



# **BUKU PEDOMAN AKADEMIK**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

Jl. Karya Bhakti No. 3 Cibubur, Jakarta Timur 13720  
Tlp. (021) 8775-0551, website : [www.mrhj.ac.id](http://www.mrhj.ac.id)

**2025**  

---

**2026**

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
SK PENETAPAN .....	v
LAMBANG & URAIAN .....	vii
HYMNE SMRH & MARS SMRH .....	viii
BADAN PENYELENGGARA .....	ix
BADAN PELAKSANA .....	x
PIMPINAN PROGRAM STUDI .....	xi
BAB I PROFIL SMRH .....	1
A. Sejarah singkat .....	1
B. Landasan Hukum .....	1
C. Dasar dan Azas, Visi, Misi dan Tujuan .....	4
D. Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan .....	6
E. Organisasi SMRHJ .....	7
BAB II LAYANAN ADMINITRASI AKADEMIK .....	8
A. Ketentuan Umum .....	8
B. Penerimaan Mahasiswa dan Persyaratan Penerimaan .....	8
C. Registrasi Mahasiswa .....	9
D. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) .....	11
E. Pengunduran Diri .....	11
F. Mahasiswa Non Aktif .....	12
G. Drop Out Mahasiswa .....	13
BAB III LAYANAN PENYELENGGARAAN AKADEMIK .....	14
A. Ketentuan Umum .....	14
B. Kalender Akademik .....	14
C. Rencana Studi Semester .....	15
D. Perkuliahan .....	18
E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa .....	18
F. Layanan Penyelenggaraan Pendidikan lainnya .....	21
G. Wisuda .....	21
H. Ijazah Dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) .....	24
I. Sertifikat Kompetensi .....	24
J. Sertifikat Profesi .....	24
BAB IV ETIKA, TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK .....	25
A. Integritas Akademik .....	25
B. Tata Tertib .....	26
C. Hak dan Kewajiban .....	27
D. Sanksi .....	28
BAB V KEMAHASISWAAN .....	29
A. Organisasi Mahasiswa .....	29
B. Beasiswa di SMRHJ .....	31
C. Jaminan Asuransi Mahasiswa .....	34
D. Penilaian Satuan Kredit Keaktifan Mahasiswa .....	34

BAB VI	KURIKULUM .....	37
	A. PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT .....	37
	Pengertian .....	37
	Visi, Misi dan Tujuan .....	37
	Profil Lulusan .....	39
	Capaian Pembelajaran .....	40
	Kurikulum (Struktur, Deskripsi MK) .....	41
	B. PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN .....	55
	Pengertian .....	55
	Visi, Misi dan Tujuan .....	55
	Profil Lulusan .....	57
	Capaian Pembelajaran .....	57
	Kurikulum (Struktur, Deskripsi MK) .....	60
	C. PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN .....	65
	Pengertian .....	65
	Visi, Misi dan Tujuan .....	65
	Profil Lulusan .....	67
	Capaian Pembelajaran .....	67
	Kurikulum (Struktur, Deskripsi MK) .....	70
BAB VIII	PENDUKUNG PENDIDIKAN .....	82
	A. Teknologi Informasi dan komunikasi .....	82
	B. Perpustakaan .....	83
	C. Laboratorium .....	84
	D. Lahan Praktik .....	100
	E. Fasilitas Lain .....	101
LAMPIRAN	.....	103
1.	Daftar Dosen (NIDN, Jafung, Homepage)	
2.	Salinan SK Institusi	
3.	Salinan Sertifikat Akreditasi Program Studi	

**SAMBUTAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA  
JAKARTA**

Bismillaahirohmaanirrohiim

Assalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ) dapat menerbitkan Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2025/2026.

Seiring dengan perjalanan waktu pada saat mana berbagai perubahan untuk mengikuti tuntutan kebutuhan terkini, perkembangan teknologi, dan kebijakan pemerintah merupakan keniscayaan maka penyempurnaan buku pedoman akademik yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan satu keharusan.

Buku pedoman akademik ini merupakan informasi umum dan panduan kepada mahasiswa dalam menempuh seluruh proses akademik di SMRHJ sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan semua peluang yang ada untuk mengoptimalkan masa perkuliahan mereka di SMRHJ. Pedoman akademik ini berlaku pada Tahun Akademik 2025/2026 (September 2025 s/d Agustus 2026) di seluruh Program Studi SMRHJ.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh tim penyusun buku pedoman akademik ini yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya.

Semoga pedoman akademik ini mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa di SMRH Jakarta.

Wassalaamu'alaykum warohmatulloohi wabarokaatuh.

Jakarta, 1 September 2025  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
Mitra RIA Husada Jakarta**



**Dra. Sri Danti Anwar, MA**  
Ketua

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ) dapat menerbitkan Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2025/2026.

Buku pedoman akademik ini merupakan panduan proses penyelenggaraan pendidikan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMRHJ. Proses belajar mengajar merupakan aktivitas paling dominan di lingkungan lembaga pendidikan pada umumnya, dan perguruan tinggi pada khususnya. Buku pedoman akademik ini berisi profil SMRH Jakarta, informasi layanan administrasi akademik, layanan penyelenggaraan pendidikan, tata tertib, informasi kemahasiswaan, struktur kurikulum seluruh program studi, serta informasi pendukung pendidikan secara lengkap yang wajib diketahui oleh sivitas akademika SMRHJ khususnya mahasiswa.

Menyadari bahwa keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar berhubungan dengan banyak aspek, maka diperlukan suatu acuan baku di berbagai aspek tersebut. Disadari bahwa buku pedoman ini tidak sempurna namun tetap diharapkan setidaknya dapat menjadi salah satu sumber acuan yang dapat dipakai di dalam keseluruhan rangkaian aktivitas belajar mengajar.

Buku pedoman ini disusun dengan dukungan seluruh unsur yang berperan sertadalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dengan telah disahkannya buku pedoman ini, diharapkan semua komponen sivitas akademika baik dosen, mahasiswa maupun karyawan mempunyai komitmen dan kesungguhan hati untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku pedoman ini.

Kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku pedoman ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga buku ini dapat menjadi sarana efektif dalam melancarkan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa di SMRHJ.

Jakarta, 1 September 2025  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)**  
**Mitra RIA Husada Jakarta**



**Dra. Sri Danti Anwar, MA**  
Ketua



# Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) **MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

SK. Mendiknas No. 207/D/0/2004 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.3970-3971  
SK. Mendiknas No. 1880/D/I/2006 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.04436

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA**  
NO : 084/Ketua SMRHJ/IX/2025  
Tentang  
**BUKU PEDOMAN AKADEMIK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA JAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**KETUA STIKES MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

- Menimbang** :
1. bahwa untuk kelancaran kegiatan layanan administrasi akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ), perlu diterbitkan Pedoman Akademik SMRHJ Tahun Akademik 2025/2026;
  2. bahwa pedoman layanan administrasi akademik SMRHJ ini merupakan informasi umum dan panduan kepada mahasiswa terkait kegiatan layanan administrasi akademik di SMRHJ;
  3. bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Surat Keputusan Ketua SMRHJ;
- Mengingat** :
1. Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang - Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Undang - Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  4. Undang - Undang RI Nomor 04 Tahun 2019 tentang Kebidanan;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
  10. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 302/E.E2/KR/2020 tertanggal 31 Maret 2020, tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan;
  11. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2/KR/2020, tentang Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan;



# Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) MITRA RIA HUSADA JAKARTA

SK. Mendiknas No. 207/D/0/2004 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.3970-3971  
SK. Mendiknas No. 1880/D/II/2006 . Rekomendasi Depkes No. HK : 03.2.4.1.04436

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** :  
: Keputusan Ketua SMRHJ tentang Pedoman Akademik SMRHJ Tahun Akademik 2025/2026.
- Kedua** :  
: Pedoman Akademik SMRHJ ini merupakan informasi umum dan panduan kepada mahasiswa terkait kegiatan layanan administrasi akademik di SMRHJ Tahun Akademik 2025/2026.
- Ketiga** :  
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 3 September 2025

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ)**

**Dra. Sri Danti Anwar, MA**  
Ketua

Tembusan :

1. Waket I Bidang Akademik
2. Kabag Akademik
3. Arsip

## LAMBANG DAN URAIAN

Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta (SMRHJ) adalah lambang lembaga pendidikan tinggi bidang kesehatan yang berbentuk oval dengan tiga sudut lengkung lembut. Di dalam tiga sudut lengkung terdapat gambar ibu berwarna navyblue memeluk anak berwarna biru benhur.



Makna lambang STIKes MRH adalah sebagai berikut :

1. Tiga sudut lengkung melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi : pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan global dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak dan masyarakat.
2. Gambar ibu memeluk anak melambangkan kasih sayang dan kesejahteraan keluarga sebagai inti dari kesejahteraan masyarakat.
3. Warna navyblue melambangkan ketegaran seorang ibu.
4. Warna biru benhur melambangkan kasih sayang dan ilmu pengetahuan.
5. Tulisan M1TRA R1A HUSADA dengan angka 1 menggantikan huruf "I", yang terletak mengitari bagian bawah lambang mengandung makna semangat menjadikan SMRH menjadi nomor satu dalam bidangnya.

# **HYMNE STIKes MITRA RIA HUSADA**

*Mitra RIA Husada  
dalam jiwa Tri Dharma  
Amalkan tugas mulia,  
abdikan karya nan nyata  
Menjadi yang terdepan*

*di dalam pendidikan  
Ciptakan sumber daya  
handal dan berdedikasi*

*Semua bekal darimu jadi pedoman kami  
Kami siap berbhakti demi kesehatan bangsa  
Sebagai syukur yang dalam  
pada Yang Maha Kuasa  
Emban panggilan suci  
membangun Ibu Pertiwi*



*Satukan irama langkahmu,  
menuju masa depan gemilang  
Dengan semangat membara,  
membangun bangsa sehat jasmani dan rohani.*

*STIKes Mitra RIA Husada,  
mengemban tugas suci mulia  
Mendidik tunas bangsa di bidang kesehatan,  
berdasarkan Pancasila*

*Tingkatkan prestasi, kembangkan sayap ilmu,  
menjaga nama Almamater  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*

# **MARS STIKes MITRA RIA HUSADA**

## BADAN PENYELENGGARA



Dr. dr. Andi Julia Rifiana, M.Kes  
Ketua Umum



Dr. Mulyono D. Prawiro, SE, MM Sekretaris

## BADAN PELAKSANA



**Dra. Sri Danti Anwar.**  
Ketua



**Bdn. Imelda Diana Marsilia, SST., SKM., M.Keb**  
Waket I



**Dra. Ninin Nirawaty, MEd., PA**  
Waket II



**Nurulicha, SST., M.Keb**  
Kepala Pusat Penjaminan Mutu Internal



**Erny Elviany S, Spi, MSi**  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat

## PIMPINAN PROGRAM STUDI



Bdn. Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes  
Kaprod Pendidikan Profesi Bidan



Diah Warastuti, S.SiT., M.Kes  
Kaprod S-1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Nurhidayah, S.SiT., MKM  
Kaprod Sarjana Kebidanan

# **BAB I**

## **PROFIL SMRH**

### **A. Sejarah Singkat**

Didorong oleh niat luhur untuk membantu pemerintah dalam penyediaan tenaga kesehatan di bidang kesehatan ibu, bayi dan anak, pengurus Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan (YKBRP) sebuah yayasan yang didirikan tgl 26 April 1978, yang pada saat itu dipimpin oleh Ibu Hj. Nani Hamzah Haz, mengajukan gagasan untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes). Misi yang diembankan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan itu adalah menghasilkan tenaga ahli di bidang kesehatan yang profesional, berkarakter serta berkompotensi tinggi dalam menangani masalah-masalah kebidanan dan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, pengurus YKBRP mendirikan MITRA RIA HUSADA, sebuah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan berlokasi di Balai Bina Kerta Raharja Karya Bhakti RIA Pembangunan, Jalan Karya Bhakti No.3 Cibubur Jakarta Timur.

Pada tahap awal, YKBRP menjalin kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Kesehatan Indonesia (YAPKINDO), berdasarkan perjanjian kerjasama yang tertuang dalam Akte Notaris Achmad Abid, SH No. 8 Tanggal 29 Oktober 2003, dan disempurnakan melalui Akta Notaris Euis Widari, SH Nomor 1 Tanggal 6 Juli 2005 dan Akta Notaris Euis Widari, SH Nomor 4 Tanggal 13 Desember 2006. Kerjasama tersebut berakhir pada 27 Februari 2013 dan sejak 1 Maret 2013 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada (SMRH) secara penuh dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan (YKBRP) sebagai Badan Penyelenggara (BP).

Izin operasional SMRH adalah berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 207/D/0/2004 Tanggal 30 Desember 2004. Izin pendirian tersebut pada awalnya atas nama YAPKINDO. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33/D/0/2006 izin tersebut kemudian dikoreksi dan diberikan kepada YKBRP. Pengalihan tersebut dikuatkan melalui Akta Notaris Euis Widari, SH Nomor 23 Tanggal 17 Desember 2005.

### **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 207/D/0/2004 tanggal 30 Desember 2004, Tentang Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra RIA Husada Jakarta, diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kesehatan Indonesia (YAPKINDO) di Cibubur – Jakarta.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 33/D/0/2006 tanggal 09 Maret 2006, Tentang Alih Kelola Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra RIA Husada di Cibubur

Jakarta dari Yayasan Pendidikan Kesehatan Indonesia (YAPKINDO) ke Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan (YKBRP) di Jakarta.

7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan
10. Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi.
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 12 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan.
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 26 Tahun 2016 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
22. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
23. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 01 Tahun 2017 Tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi.

24. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 59 Tahun 2017 Tentang Penyetaraan Ijazah dan Konversi Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri.
25. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 15 Tahun 2017 Tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi.
26. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 33 Tahun 2018 Tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi.
27. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
28. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
29. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
30. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 257/M/KPT/2017 tentang Nama program Studi pada Perguruan Tinggi.
31. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 408/KPT/I/2019, Tanggal 20 Mei 2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan.
32. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
33. Keputusan LAM-PTKes No. : 0833/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2020 terakreditasi dengan peringkat B pada Program Studi pada Program Sarjana Kesehatan Masyarakat SMRH.
34. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 476/E/O/2023 Tentang Perubahan Nama Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan menjadi Program Studi Kebidanan Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan
35. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 6 Tahun 2022 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan kesetaraan ijazah perguruan tinggi negara lain.
36. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
37. Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKES No. 0562/LAM-PTKES/Akr/Sar/VIII/2024 Tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Sarjana Kebidanan SMRHJ.
38. Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKES No. 0563/LAM-PTKES/Akr/Pro/VIII/2024 Tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan SMRHJ.

## C. Azas, Visi, Misi dan Tujuan

### 1. Azas

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada (SMRH) Jakarta berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, dan perubahan– perubahannya.

### 2. Visi

Mewujudkan lulusan yang unggul dalam manajemen dan pelayanan kesehatan di tingkat nasional dan regional, berintegritas dan berjiwa kewirausahaan.

### 3. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis pada ilmu pengetahuan, nilai-nilai etik yang bermartabat dan keterampilan yang handal menuju kompetensi manajerial dan pelayanan kesehatan yang paripurna.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan, meliputi bidang pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan pada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan pendidikan secara tepat guna dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
- 4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga pelayanan kesehatan dan lembaga lainnya baik pemerintah maupun swasta

### 4. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di bidang kesehatan melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Mengembangkan SDM yang berkualitas, bertanggungjawab dan profesional serta loyal terhadap SMRHJ
3. Mengembangkan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.
4. Menerapkan dan mengembangkan metode dalam tridharma perguruan tinggi
5. Mengembangkan sarana dan prasarana termasuk teknologi, komunikasi dan informasi yang mendukung dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi
6. Mengembangkan institusi yang sehat, memiliki rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana operasional serta memiliki upaya perbaikan mutu internal yang berkelanjutan
7. Menjalin kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi di tingkat nasional dan regional
8. Meningkatkan dan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat membangun nilai-nilai integritas dan jiwa kewirausahaan.

### 5. Strategi

1. Terbentuknya identitas perguruan tinggi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Meningkatnya manajemen keuangan

3. Meningkatnya manajemen kehumasan, marketing dan Kerjasama
4. Meningkatnya manajemen SDM
5. Meningkatnya manajemen pelayanan umum
6. Meningkatnya manajemen pelayanan ICT
7. Meningkatnya Sistem Penjaminan Mutu Internal
8. Meningkatnya kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
9. Meningkatnya pengembangan kemahasiswaan
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan perpustakaan
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan laboratorium
12. Meningkatnya Kerjasama institusi dengan berbagai pihak terkait di tingkat nasional dan regional.
13. Meningkatnya kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan nilai-nilai integritas dan jiwa kewirausahaan.

#### **D. Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan (YKBRP)**

##### **PEMBINA**

Ketua : Prof. Dr. Haryono Suyono  
WakilKetua : Dra. Krisnina Akbar Tandjung, M.Si  
Anggota : Ratih G. Siswono Yudho Husodo, SH  
: Prof. Dr. Ir. Justika Yarifudin Baharsyah  
Raden Ayu Suryati Roesmin Nurjadin  
Sri Romadhiyati Harmoko  
Raden Ayu Suhardani Bustanil Arifin  
Milangoni Subiakto

##### **PENGAWAS**

Ketua : Dr. dr. Moer Saelan Tadjudin, Sp. KJ. (STW)  
Linda Mardalina (STW)  
dr. Widya Murni (SMRH)  
dr. Martha (SMRH)  
Achraini Fezriana (PAUD-BPKW)  
Andini Effendi

##### **PENGURUS**

Ketua Umum : dr. Sri Kusumo Amdhani Hendarman, SpA  
Ketua I : Dra. Erna Sambuaga  
Ketua II : Dr. dr. Andi Julia Rifiana, SH., M.Kes  
Ketua III : Nuraina Bandarsyah SH  
Sekretaris Umum : Dra. Suzanna Alberthina  
Sekretaris : Atiek Adiati  
Bendahara : Niken Asri Suwartini  
Anggota : Dra. Ria Indrastuty Gina  
Denny Alamsyah  
DR Mulyono Dani Prawiro, SE MM  
Meilia Witri Budi Utami

##### **UNIT STW**

Ketua : dr. Sri Kusumo Amdhani Hendarman, SpA  
Wakil : Gina Denny Alamsyah

##### **UNIT BPKW DAN PAUD**

Ketua : Dra. Erna Sambuaga  
Wakil : Dra. Ria Indrastuty

##### **UNIT SOS**

Ketua : Nuraina Bandarsyah, SH, M.Si  
Wakil : Meilia Witri Budi Utami, SH, MH

##### **UNIT STIKES MITRA RIA HUSADA**

Ketua : Dr. dr. Andi Julia Rifiana, SH., M.Kes  
Sekretaris : Dr. Mulyono D. Prawiro, SE, MM

## E. Organisasi SMRH Jakarta

### BADAN PENYELENGGARA

Ketua : Dr. dr. Andi Julia Rifiana, SH., M.Kes  
Sekretaris : Dr. Mulyono D. Prawiro, SE, MM

### BADAN PELAKSANA

Ketua SMRH : Dra. Sri Danti Anwar, MA  
Waket I Bidang Akademik : Bdn. Imelda Diana M, SST., SKM., M.Keb  
Waket II Bidang Non Akademik : Dra. Ninin Nirawaty, MEd., PA

Kepala Pusat Penjaminan Mutu Internal : Nurulicha, SST., M.Keb  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Emy Elviany S, S.Si., M.Si

### PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

Ketua : Diah Warastuti, S.SiT., M.Kes  
Sekretaris : Yossi Fitria D, SKM., M.KM

### PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

Ketua : Bdn. Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes  
Sekretaris : Bdn. Sinta Dwi Juwita, S.SiT., M.Keb

### PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

Ketua : Dr. Nurhidayah, S.SiT., M.KM  
Sekretaris : Eka Maulana N, S.SiT., M.KM

### KEPALA BAGIAN

Kabag Akademik : Jalil, AMKep., S.K.M  
Kabag Laboratorium : Sri Kubillawati, S.SiT, M.Kes  
Kabag Keuangan : M. Sofi, S.Kom  
Kabag Umum : M. Alfian, AM.d  
Kabag SDM : Dr. Yocki Yuanti, SST, S.Pd, M.Kes  
Kabag Kerjasama/Marketing : Daniah, S.SiT, MKM  
Kabag Perpustakaan : Tati Herawati, SIP  
Kabag PPPM : Nuraini, SSiT, M.KKK  
Kabag Pengembangan Sistem - Mutu & Pengendalian Dokumen : Aan Hermawan, S.Kom., MSi  
Kabag Audit Mutu Internal : Ridho M. Dhani, M.KKK  
Kabag ICT : Mochamad. Ichsan, A.Md  
Kabag Kemahasiswaan & Alumni : Nina Tresnayanti, S.SiT., M.Kes

## BAB II LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

### A. Ketentuan Umum

1. Layanan administrasi akademik adalah layanan administratif yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
2. Registrasi mahasiswa adalah kegiatan mendaftarkan diri sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan.
3. Pengunduran diri mahasiswa adalah hak mahasiswa untuk tetap tidak mengikutisegala bentuk kegiatan akademik dengan SK Ketua SMRH Jakarta
4. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) adalah identitas resmi mahasiswa yang dikeluarkan oleh Ketua sampai batas studi ditentukan.
5. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah melakukan registrasi pada semester tertentu.
6. Mahasiswa Non Aktif (Cuti) adalah mahasiswa yang berhenti sementara dari segala kegiatan akademik dalam tenggang waktu tertentu dengan ijin ketua program Studi.
7. Mahasiswa Drop Out adalah mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan studi karena tidak memenuhi persyaratan jumlah minimal indeks prestasi kumulatif dan melebihi batas masa studi yang ditentukan.
8. Perpanjangan Masa Studi adalah menyelesaikan studi lebih dari batas waktu dengana alasan tertentu.

### B. Penerimaan Mahasiswa dan Persyaratan Penerimaan

1. Pendahuluan  
Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di SMRH Jakarta dimulai dari proses rekrutmen dengan mengisi formulir pendaftaran, membayar biaya pendaftaran, dan dilanjutkan dengan seleksi tes tulis, wawancara, khusus bagi calon mahasiswa baru Prodi Kebidanan diwajibkan mengikuti tes kesehatan. Selanjutnya mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi diwajibkan untuk registrasi ulang dan melunasi biaya semester awal. Pendaftaran dilakukan melalui link [pmb@mrh.ac.id](mailto:pmb@mrh.ac.id)  
  
Mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) sebagai proses adaptasi terhadap lingkungan yang baru dan sebagai bekal untuk keberhasilan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. PKKMB juga harus berlangsung dalam suasana hangat dan menghindari adanya kekerasan fisik.
2. Tujuan  
PKKMB bertujuan melakukan pembinaan idealisme, penguatan cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan, menciptakan generasi yang berkarakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Selain itu kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Dengan kata lain melalui PKKMB memberikan bekal awal agar mahasiswa kelak akan menjadi alumni perguruan tinggi yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global. (Permenristekdikti, 2020)
3. Pelaksanaan  
Pada tahun 2024, Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (MABA) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta .

Kegiatan PPKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggungjawab pemimpin perguruan tinggi. Pelaksanaan PPKMB di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta dilaksanakan dengan cara online untuk kelas Mahasiswa Non Reguler dan Secara Offline bagi mahasiswa kelas Reguler satu minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan dimulai.

Dalam PPKMB dilaksanakan kegiatan antara lain :

- a. Materi dari Ketua Unit kerja SMRHJ DR. Dr Andi Julia Rifiana M. Kes Pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, dan Etika penggunaan teknologi informasi di lingkungan PT.
- b. Materi dari Ketua SMRHJ “Pengenalan system Pendidikan tinggi indonesia dan implementasi kampus berdampak”.
- c. Materi dari Pelatih Bela Negara Angkatan laut Kapten Agus P “Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara; “
- d. Materi Dari Waket 1 “ “Kurikulum program studi dan Implementasi Kampus berdampak;
- e. Materi dari waket 2 ““Pengembangan karakter mahasiswa agar mempunyai sikap sebagai intelektual, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, dan kampus sehat
- f. Materi Dari Kepala PPMI “Pengenalan *growth mindset* mahasiswa, pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan, dan membangun kesehatan mental mahasiswa”.
- g. Materi Dari Kepala PPPM “Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus dan plagiarisme,dan Bijak dalam menggunakan media sosial.”
- h. Materi dari Dosen Sarjana Kesehatan Masyarakat SMRHJ “Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L),
- i. Materi dari Kabag Kemahasiswaan “ Layanan Kemahasiswaan di SMRHJ dan Pegenalan PPKPT dilingkungan kampus SMRHJ
- j. Paparan dari
  - Kabag Keuangan Paparan dari Bagian Keuangan tentang Sistem pembayaran Kuliah
  - Kabag Akademik Paparan dari Bagian Akademik tentang SIAKAD
- k. Materi BEM “ Pengenalan kampus dan promosi kegiatan, Penganal MARS dan Hymne SMRHJ” BEM
- l. Pengenalan Program Studi Kesmas
- m. Pengenalan Program Studi Sarjana Kebidanan
- n. Pengenalan Program Studi Profesi

#### 4. Sumber Dana

Sumber dana PPKMB diambil dari biaya orientasi kampus yang sudah ditetapkan oleh SMRH Jakarta.

### C. Registrasi Mahasiswa

#### 1. Ketentuan Umum

- a. Registrasi mahasiswa diadakan setiap awal semester sesuai kalender akademik
- b. Registrasi mahasiswa dilaksanakan 1 – 2 minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai.
- c. Registrasi Administrasi adalah pendaftaran diri mahasiswa untuk memperoleh status sebagai mahasiswa terdaftar pada SMRH dan untuk memperoleh kartu mahasiswa.
- d. Registrasi Akademik adalah pendaftaran mahasiswa yang telah mengadakan registrasi administrasi agar mendapatkan haknya memperoleh pelayanan akademik seperti bimbingan

akademik, perkuliahan, praktikum, praktik belajar lapangan (PBL) dan menggunakan fasilitas pendidikan seperti perpustakaan, komputer dan internet.

## 2. Ketentuan registrasi Mahasiswa Baru

### a. Pendaftaran

Setiap calon mahasiswa SMRH Jakarta, diwajibkan mengisi formulir pendaftaran melalui Untuk link pendaftaran : <https://stikesmrh.siakadcloud.com/spmbfront/home> dengan melampirkan:

- 1) Foto copy ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisir masing – masing 1 lembar
- 2) Pas foto berwarna ukuran 3 x 4 dan 4 x 6 (masing – masing sebanyak 2 lembar)
- 3) Foto copy KTP dan Akte Lahir masing – masing 1 lembar
- 4) Surat izin belajar dari atasan langsung bagi calon mahasiswa yang sedang bekerja
- 5) Surat keterangan bebas Narkoba
- 6) Surat pernyataan bersedia tidak diluluskan apabila belum memiliki STR atau Serkom bagi Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Non reguler.

### b. Seleksi Calon Mahasiswa Baru

Calon mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang meliputi Tes Tulis (TPA dan Bahasa Inggris), wawancara dan kesehatan (khusus Program Studi Kebidanan)

Seleksi Calon mahasiswa baru jalur KIP (Kartu Indonesia Pintar )

Mahasiswa baru wajib mempunyai akun KIP, memenuhi syarat yang berlaku seperti lulus SMA/SMK/ sederajat tahun lulus, 2025, 2024 dan 2023, memiliki NISN NPSN dan NIK yang valid, maksimum usia 21 tahun, mempunyai surat keterangan tidak mampu (SKTM, tidak sedang menerima beasiswa yang lain dari pemerintah.

### c. Nilai Batas Lulus

SMRH Jakarta menetapkan ketentuan nilai batas lulus dalam seleksi ujian tulis calon mahasiswa baru.

### d. Pengumuman

Pengumuman hasil seleksi dilakukan 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

### e. Daftar Ulang

Daftar ulang dilakukan setelah dinyatakan lulus dengan batas waktu 1 (satu) minggu setelah pengumuman hasil seleksi.

## 3. Ketentuan Registrasi Mahasiswa Pindahan

Mahasiswa pindahan adalah mahasiswa yang melanjutkan studi pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Profesi Bidan, Sarjana Kebidanan karena pindah dari perguruan tinggi lain dan lulus pemeriksaan dari Forlaf DIKTI.

Syarat dan ketentuan untuk mahasiswa pindahan adalah:

- a. Mengikuti prosedur pendaftaran mahasiswa baru
- b. Mengajukan surat permohonan untuk pindah ke SMRH Jakarta
- c. Melampirkan Kartu Hasil Studi yang telah dilegalisir oleh Perguruan Tinggi asal.
- d. Memberikan Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi asal
- e. Dinyatakan lolos dalam proses telaah berkas oleh Prodi dan Bagian Akademik SMRHJ
- f. Dinyatakan lulus dari tes tertulis/ujian tentang mata ajaran yang dinilai kurang, pada proses telaah berkas.
- g. Dinyatakan memenuhi persyaratan dalam wawancara
- h. Setelah diterima menjadi mahasiswa SMRH, yang bersangkutan diwajibkan menyelesaikan administrasi keuangan.

Selanjutnya, yang bersangkutan akan mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS) Konversi di mana nilai-nilai dari Perguruan Tinggi lama telah dikonversi dengan penyetaraan nilai yang berlaku di Program Studi, dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Program Studi dan Waket I serta ditetapkan dalam Surat Keputusan Ketua SMRHJ.

#### **4. Ketentuan Registrasi Ulang (Registrasi Mahasiswa lama)**

Setiap semester mahasiswa wajib melaksanakan dua macam her-registrasi dan registrasi tersebut dilakukan melalui SiAkad Cloud SMRH Jakarta:

- a. Registrasi Administrasi Keuangan, yaitu pendaftaran diri dengan melunasi biaya yang wajib dipenuhi, agar mahasiswa secara resmi terdaftar sebagai mahasiswa SMRHJ.
- b. Registrasi Administrasi Akademik, yaitu melaporkan diri agar dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut. Registrasi Akademik dilaksanakan setelah Registrasi Administrasi Keuangan diselesaikan.

Syarat dan Prosedur Registrasi Ulang :

- a. Mahasiswa aktif
  - 1) Mengisi formulir registra siulang
  - 2) Melampirkan bukti pembayaran uang kuliah
  - 3) Mengisi Kartu Rencana Studi ( KRS)
  - 4) Melampirkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa ( KTM)
- b. Mahasiswa yang terputus studinya, baik karena cuti dengan izin maupun cuti tanpa izin
  - 1) Mengisi formulir registrasi ulang
  - 2) Melampirkan bukti pembayaran uang kuliah selama cuti/ cuti tanpa izin
  - 3) Melampirkan bukti pembayaran uang kuliah semester yang diikuti
  - 4) Mengisi Kartu Rencana Studi ( KRS)
  - 5) Menyerahkan Fotocopy surat keterangan cuti (bagi yang cuti dengan izin) dari Program Studi
  - 6) Bila mahasiswa yang cuti akademik tanpa izin harus mengajukan permohonan kembali kepada Ketua program studi
  - 7) Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester ditetapkan melalui surat penetapan sebagai peserta didik oleh Ketua SMRH.
  - 8) Sanksi bagi yang terlambat registrasi, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.

#### **D. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)**

Prosedur penerbitan KTM adalah :

1. Melakukan registrasi sebagai mahasiswa.
2. Mengisi biodata mahasiswa.
3. Mengumpulkan foto
4. Bagian Kemahasiswaan melakukan proses pembuatan KTM
5. Bagi mahasiswa yang kehilangan KTM:
  - a. Mengajukan permintaan pembuatan KTM dengan mengisi formulir dan melampirkan surat keterangan hilang dari kepolisian, serta bukti pembayaran pembuatan KTM.
  - b. Program studi mengajukan usulan pengganti KTM ke bagian Kemahasiswaan.

#### **E. Cuti Kuliah**

Cuti kuliah adalah izin tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu atau lebih semester, yang diajukan oleh mahasiswa karena alasan tertentu, dan disetujui oleh pihak kampus.

Syarat Pengajuan Cuti Kuliah :

1. Mahasiswa telah aktif minimal **1 semester**.
2. Mengajukan cuti **sebelum batas waktu KRS** (Kartu Rencana Studi) semester berjalan.
3. Tidak sedang dalam status **drop out** atau **cuti akademik paksa**.
4. Telah **melunasi biaya administrasi** sesuai ketentuan kampus.
5. Alasan pengajuan cuti dapat berupa:
  - o Kondisi kesehatan
  - o Keperluan keluarga
  - o Pekerjaan
  - o Keperluan pribadi lainnya dengan pertimbangan khusus

Langkah-Langkah Pengajuan Cuti Kuliah

1. **Mengisi Formulir Pengajuan Cuti**  
Formulir dapat diunduh melalui website resmi kampus atau diambil di bagian akademik.
2. **Melampirkan Dokumen Pendukung**  
Seperti:
  - o Surat keterangan dokter (untuk alasan kesehatan)
  - o Surat keterangan kerja
  - o Dokumen lain sesuai alasan cuti
3. **Konsultasi dan Persetujuan Dosen Wali/Pembimbing Akademik**  
Mahasiswa wajib berkonsultasi terlebih dahulu sebelum mengajukan ke prodi.
4. **Pengajuan ke Bagian Akademik Kampus/Prodi**  
Berkas lengkap diserahkan untuk diproses lebih lanjut.
5. **Verifikasi dan Persetujuan Pimpinan Kampus**  
Pengajuan akan ditinjau dan disetujui oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik atau Ketua Program Studi.
6. **Penerbitan Surat Keputusan (SK) Cuti Akademik**  
Setelah disetujui, bagian akademik akan mengeluarkan SK cuti yang disampaikan kepada mahasiswa.

Ketentuan Tambahan

- Masa cuti **tidak dihitung** sebagai masa studi aktif.
- Cuti hanya dapat diambil maksimal **2 semester berturut-turut**, kecuali ada kebijakan khusus.
- Mahasiswa **tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik** selama masa cuti.
- Mahasiswa wajib **melapor kembali** saat masa cuti berakhir untuk melakukan registrasi ulang dan membayar biaya cuti sebesar 25 % dari Biaya Kuliah Cicilan pertama/semester.

#### F. Pengunduran Diri

Prosedur pengunduran diri sebagai mahasiswa SMRH Jakarta adalah :

1. Mahasiswa mengajukan surat pengunduran diri kepada Ketua SMRH Jakarta melalui Kaprodi dengan menyebutkan alasan pengunduran diri dan bermaterai serta melampirkan KTM Asli.
2. Mahasiswa menyelesaikan administrasi keuangan dan kewajiban lainnya (perpustakaan, laboratorium)
3. Kaprodi mengusulkan penerbitan SK pengunduran diri melalui Waket I ditujukan kepada Ketua SMRH Jakarta.
4. Prodi memberikan KHS sesuai dengan masa studi yang ditempuh.

#### G. Mahasiswa Non Aktif

1. Prodi mengirimkan surat pemberitahuan kepada mahasiswa non aktif untuk melakukan registrasi setelah masa non aktif berakhir.

2. Prodi mengusulkan Surat Keputusan penetapan mahasiswa aktif kepada Ketua SMRH Jakarta melalui Waket I.

#### **H. Putus Studi atau Drop Out Mahasiswa**

Pada setiap akhir semester Genap dilakukan evaluasi terhadap semua kegiatan akademik untuk menilai kelayakan mahasiswa dapat melanjutkan studi atau menyelesaikan studi. Mahasiswa yang dinilai tidak memenuhi persyaratan melanjutkan studi berdasarkan data akademik dinyatakan putus kuliah atau drop out (DO).

Adapun kriteria Penetapan mahasiswa Putus Studi atau Drop Out Mahasiswa :

1. Mahasiswa dinyatakan putus studi (Drop Out / DO) apabila yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan kegiatan akademik, yang disebabkan oleh masalah administrasi, dan atau evaluasi akademik serta pelanggaran tata tertib kehidupan kampus, atau melewati masa studi.
2. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut dapat dinyatakan pula putus studi

Prosedur layanan administrasi untuk mahasiswa yang Putus Studi / DO adalah :

1. Kaprodi melalui Waket I mengirimkan usulan mahasiswa yang dinyatakan DO kepada Ketua SMRH dengan melampirkan berita acara hasil rapat evaluasi akhir semester, resume proses bimbingan akademik dan nilai semester.
2. Mahasiswa mempunyai hak mendapat salinan SK Ketua SMRH tentang Putus Studi Drop Out dan surat keterangan pernah kuliah pada program studi.

## BAB III LAYANAN PENYELENGGARAAN AKADEMIK

### A. Ketentuan Umum

Sistem penyelenggaraan proses belajar mengajar menggunakan sistem paket dengan mengacu Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi:

Jenjang Pendidikan	Masa Studi (Paling lama-thn)	Beban SKS (Paling sedikit)
Sarjana Kebidanan	7	144
Sarjana Kesehatan Masyarakat	7	144
Program Profesi Bidan	3	24

### B. Kalender Akademik

1. Kalender akademik SMRH Jakarta adalah suatu ketentuan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan bagi semua Program Studi dalam lingkungan SMRH Jakarta untuk satu tahun akademik agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Satu tahun akademik terbagi menjadi 2 (dua) semester, yaitu: semester ganjil dan semester genap.

Kalender akademik antara lain memuat jadwal kegiatan akademik yang meliputi:

- a. Pendaftaran ulang mahasiswa baru (Registrasi) dan lama (Her Registrasi)
  - b. Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
  - c. Pengisian dan Penyerahan Kartu Rencana Studi (KRS)
  - d. Kuliah, Praktikum (laboratorium/lapangan/klinik)
  - e. Minggu Tenang
  - f. Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Pekan Kreativitas Mahasiswa
  - g. Remedial
  - h. Libur Semester
  - i. Yudisium
  - j. Kegiatan Wisuda, Capping Day (Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Reguler)
  - k. Libur Nasional
2. Kegiatan Akademik pada SMRH Jakarta dilaksanakan berpedoman pada Kalender Akademik SMRH Jakarta Tahun Akademik 2025/2026.
  3. Kalender Akademik ditetapkan untuk setiap Tahun Akademik melalui SK Ketua SMRH Jakarta.
  4. Penjabaran kegiatan akademik di Program Studi disusun oleh Kaprodi, sesuai dengan Kalender Akademik SMRH Jakarta.

### C. Rencana Studi Semester

Setiap awal semester mahasiswa yang telah melakukan registrasi, wajib mengikuti rencana kegiatan akademik yang tertuang dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Pengajuan rencana kegiatan akademik dilakukan secara langsung di bagian akademik, kecuali apabila dalam semester sebelumnya terdapat mata kuliah / praktikum / praktek klinik yang belum diselesaikan.

Ketentuan pengisian rencana kegiatan akademik sebagai berikut :

1. Mahasiswa baru
  - a. Lulus seleksi PMB
  - b. Telah melakukan registrasi ulang
  - c. Pengisian KRS dilakukan melalui SiAkad Cloud SMRH Jakarta
2. Mahasiswa lama
  - a. Telah melakukan registrasi ulang
  - b. Pengisian dilakukan langsung melalui SiAkad Cloud SMRH Jakarta.

#### **D. Perkuliahan**

1. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM)
  - a. Sistem Kredit Semester menggunakan sistem paket.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah Prinsip penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, beban tugas dosen, beban penyelenggara program pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit. Semester merupakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya program dalam suatu jenjang pendidikan.

Satu semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester (SN Dikti, 2020). Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan kuliah, praktikum, kerja lapangan dan bentuk-bentuk kegiatan lain yang disertai nilai keberhasilannya.
  - b. Sistem Kredit Semester  
SMRH Jakarta menyelenggarakan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan bobot studi di setiap mata kuliah, satuan yang digunakan untuk menyatakan :

    - 1) Besarnya beban studi mahasiswa.
    - 2) Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
    - 3) Besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
    - 4) Besarnya usaha untuk penyelenggaraan pendidikan bagi perguruan tinggi khususnya bagi dosen/tenaga pengajar.

Satu sks berarti 170 menit kegiatan belajar mahasiswa/minggu selama 1 (satu) semester pada proses perkuliahan berupa tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri.
  - c. Beban Studi Semester  
Beban studi mahasiswa disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditentukan. Jumlah sks untuk semua Program Studi setiap semesternya maksimal 24 sks, kecuali tahun pertama akademik maksimal 20 sks.
  - d. Beban Studi Kumulatif  
Masa Studi diperhitungkan dengan ketentuan sebagai berikut:
    - 1) Perhitungan masa studi yang ditetapkan termasuk cuti akademik.
    - 2) Mahasiswa yang tidak menyelesaikan studinya sampai batas waktu maksimal yang telah ditetapkan, dinyatakan gagal (putus studi/dropout).

- 3) Apabila Kartu Hasil Studi (KHS) pada Semester I menunjukkan nilai kurang (<2,76), maka mahasiswa tersebut dapat mengikuti kuliah di Semester selanjutnya dengan status percobaan. Namun bila pada semester berikutnya masih tetap menunjukkan nilai kurang dan minat yang rendah, maka mahasiswa tersebut dianjurkan untuk mengundurkan diri.

**e. Bentuk pembelajaran**

- 1) Kegiatan Kuliah  
1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup :
  - 1 Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu persemester;
  - 2 Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
  - 3 Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu persemester.
- 2) Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran lain  
1 (satu) sks kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :
  - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  - b) Kegiatan belajar mandiri 70 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 3) Kegiatan Praktikum, praktik lain dan bentuk lain  
1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 menit per minggu per semester.

**2. Matrikulasi**

Matrikulasi adalah kegiatan/program pembelajaran tambahan untuk penyetaraan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa agar dapat mengikuti program studi yang akan diikuti, dan mengikuti tahap pembelajaran selanjutnya. Bridging adalah upaya penguatan pengetahuan dalam hal clinical reasoning pada lulusan sarjana terapan.

Matrikulasi/Bridging merupakan prasyarat sebelum memasuki tahap profesi. Peserta Matrikulasi/Bridging merupakan mahasiswa baru telah dinyatakan lulus dan menyelesaikan registrasi administrasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahap Matrikulasi/ Bridging adalah problem based learning. Adapun pelaksanaan Matrikulasi/ Bridging dilakukan diantara tahap sarjana dan tahap profesi selama 3 bulan untuk 9 – 13 SKS sesuai dengan input / latar belakang pendidikan jenjang sarjana terakhir dan bentuk penilaiannya dituangkan dalam sertifikat matrikulasi.

Adapun tujuan penyelenggaraan matrikulasi di SMRH Jakarta adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyetarakan pengetahuan dan keterampilan setelah diterima pada program studi yang dipilih. Mata kuliah yang diselenggarakan untuk program matrikulasi terbatas pada mata kuliah yang disyaratkan program studi, mata kuliah matrikulasi diambil dari mata kuliah kurikulum jenjang di bawahnya, mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan semester I apabila evaluasi matrikulasi dinyatakan tidak lulus.

Evaluasi dilakukan oleh dosen dan dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, atau pengamatan, evaluasi dilakukan satu kali pada akhir program matrikulasi. Untuk Bobot penilai matrikulasi terdiri dari Tugas 25%, Partisipan 15%, Evaluasi 45% dan Quiz 15%.

### 3. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Rekognisi Pembelajaran Lampau yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu. (Permendikbud Ristek Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau)

#### a. Tujuan Pelaksanaan RPL

Rekognisi Pembelajaran Lampau yang diselenggarakan di SMRHJ adalah RPL Tipe A, yaitu RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi. Tujuan dari penyelenggaraan RPL di SMRHJ ini adalah untuk :

- 1) Meningkatkan akses untuk mengikuti pendidikan tinggi, sehingga dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.
- 2) Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah memiliki pengalaman pada suatu bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk mengajukan pengakuan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya untuk memperoleh kredit akademik melalui asesmen RPL.
- 3) Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan RPL dalam rangka peningkatan akses mengikuti pendidikan tinggi bagi masyarakat yang akan melanjutkan studi pada program studi tertentu melalui asesmen RPL

#### b. Ruang Lingkup RPL

Ruang lingkup RPL terdiri atas dua tipe, yaitu RPL tipe A dan RPL tipe B (Peraturan Dirjen Dikti Nomor 18 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan RPL pada Pendidikan Tinggi Vokasi)

##### 1) RPL tipe A

RPL tipe A digunakan oleh individu untuk mendapatkan pengakuan capaian pembelajaran secara parsial atas kompetensinya yang berasal dari pendidikan formal, informal dan/atau pengalaman kerja untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi. Luaran RPL tipe A adalah Ijazah.

Penyelenggaraan RPL tipe A meliputi dua skema yang didasarkan pada hasil asesmen capaian pembelajaran (CP), yaitu transfer satuan kredit semester (transfer kredit) dan perolehan satuan kredit semester (perolehan kredit). Transfer kredit diperoleh dari asesmen capaian pembelajaran (CP) dari pendidikan formal, sedangkan perolehan kredit dari asesmen CP dari pendidikan formal dan nonformal, dengan pengalaman kerja. Secara skematik, skema RPL tipe A digambarkan pada gambar 1 berikut ini (Kep. Dirjen Dikti, Ristek Kemendikbud Ristek RI Nomor 162/E/KPT/2022 tentang Petunjuk Teknis RPL pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik).

##### 2) RPL tipe B

RPL tipe B untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan dengan kualifikasi level KKNI tertentu (pengakuan capaian pembelajaran secara holistik). RPL tipe B digunakan oleh individu untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan pada jenjang kualifikasi KKNI tertentu dalam pemenuhan kualifikasi akademik sebagai calon dosen dengan keahlian langka atau spesifik yang dibutuhkan perguruan tinggi yang mengusulkan melalui pengakuan capaian pembelajaran secara holistik yang diperoleh dari hasil belajar pada pendidikan formal, nonformal dan pengalaman kerja.

- c. Prinsip penyelenggaraan RPL di Perguruan Tinggi  
Prinsip penyelenggaraan RPL meliputi :
  - 1) Adil dan inklusif : Perguruan Tinggi penyelenggara RPL harus menjamin akses kesempatan belajar secara berkeadilan dan inklusif.
  - 2) Kesetaraan penilaian : Perguruan Tinggi penyelenggaraan RPL harus memberikan penilaian yang setara atas capaian pendidikan formal, nonformal, informal dan pengalaman kerja.
  - 3) Keterbukaan Informasi : Informasi mengenai penyelenggaraan RPL harus disampaikan secara luas dan terbuka oleh perguruan tinggi penyelenggara, menggunakan bahasa yang jelas tegas, ringkas namun komprehensif agar dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan
  - 4) Penjaminan Mutu : Perguruan Tinggi penyelenggaraan RPL, melalui asesor dan komite RPL harus menjamin mutu seluruh proses.
- d. Syarat perguruan tinggi dan program studi sebagai penyelenggara RPL (sumber Peraturan Dirjen Vokasi Nomor 18 Tahun 2022)
  - 1) Legalitas : Perguruan Tinggi dan program studi yang menyelenggarakan RPL memiliki ijin sebagai penyelenggara pendidikan tinggi
  - 2) Kelembagaan : Perguruan Tinggi penyelenggara RPL harus memiliki senat, SPMI dan tim, asesor dan komite RPL yang dapat bersifat ad hoc atau tetap
  - 3) Akreditasi : untuk RPL tipe A adalah program studi yang sudah terakreditasi dengan status akreditasi paling rendah baik sekali.

Untuk perijinan RPL pada PDDIKTI maka dapat melalui pembuatan akun SIERRA melalui PDDIKTI <http://pddikti-admin.kemdikbud.go.id/sigin> panduan penggunaan SIERRA. Untuk dokumen petunjuk penggunaan SIERRA dapat diunduh pada link : [http://sierra.kemdikbud.go.id/assets/Panduan\\_Aplikasi\\_SIERRA.pdf](http://sierra.kemdikbud.go.id/assets/Panduan_Aplikasi_SIERRA.pdf)

- e. Program Studi Penyelenggara RPL  
Adapun program studi yang telah menyelenggarakan program RPL di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta adalah Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendiakn Profesi Bidan
- f. Lama Studi Program RPL  
Adapun lama masa studi yang ditempuh pada program RPL ini untuk sarjana kebidanan 2 semester (1 Tahun) dan pendidikan profesi 1 semester

## **E. Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa**

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sebagai rujukan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

### **1. Prinsip penilaian**

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif  
Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar memperbaiki perencanaan, cara belajar, dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip otentik

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran yang berlangsung.

- c. Prinsip objektif**  
Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel**  
Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan**  
Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

## 2. Teknik dan instrumen penilaian.

- a.** Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- b.** Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan / atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c.** Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d.** Penilaian penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e.** Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

## 3. Mekanisme dan prosedur penilaian

- a.** Mekanisme penilaian terdiri atas:
  - 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
  - 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
  - 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
  - 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b.** Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

## 4. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian untuk mahasiswa dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan khusus Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dilakukan Ujian Tahap Akhir (UHAP). Pelaksanaan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen pengampu atau tim dosen pengampu yang disetujui oleh Kaprodi.

- a.** Pelaksanaan evaluasi dan proses perkuliahan diatur sebagai berikut:

- 1) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, praktikum dan praktik klinik/lapangan dengan memperhatikan ranah afektif, kognitif dan psikomotorik yang dikelola oleh Prodi sehingga menghasilkan mahasiswa yang kompeten dan profesional.
- 2) Nilai akhir semester untuk prodi Sarjana kebidana dan Kesehatan masyarakat terdiri dari komponen :
  - Untuk PBM Luring : Tugas 25% (tugas terstruktur dan praktikum), Partisipan 10%, Quiz 10%, Ujian Tengah Semester 25%, dan Ujian Akhir Semester 30%.
  - untuk pembelajaran Daring kelas Non Reguler maka komponen bobot maksimal akan disesuaikan sebagai berikut :
  - UTS dan UAS maksimal 55% (UTS 25 dan UAS 30%)
  - Komposisi dibawah secara gabungan 40% adalah tugas 25%, Quiz 10%, partisipan 10%.
  - Mata Kuliah yang disertai praktik, perhitungan nilai akhir diperoleh 40% nilai teori dan 60 % nilai praktik.
  - Nilai batas lulus ujian tulis bagi mata kuliah wajib dan mata kuliah peminatan adalah B (68 -79). Bagi mata kuliah riset dan pengembangan adalah C (56 – 67).
- 3) Untuk program Studi Profesi Bidan penilaian terdiri dari Afektif, kognitif dan Psikomotor dengan tahapan Pra PKKP 30 %, Ujian PKKP sebesar 40 % dan Penilaian bimbingan sebesar 30 %.
- 4) Nilai batas lulus pada ujian praktik adalah 76.

**b. Syarat mengikuti Ujian Akhir Semester**

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berlangsung.
- 2) Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan.
- 3) Mahasiswa mengambil nomor kartu ujian di bagian keuangan.
- 4) Memenuhi persyaratan kehadiran sekurang-kurangnya 75 % kegiatan kuliah, jika kehadiran 50-74% diperbolehkan mengikuti ujian setelah menyelesaikan penugasan dari dosen yang bersangkutan.
- 5) Mahasiswa tidak terkena sanksi akademik.

**c. Ujian Tugas Akhir**

Untuk mengakhiri studi mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir yang ruang lingkupnya sesuai dengan pohon penelitian prodi masing – masing. Ketentuan (secara detail dituangkan pada pedoman penulisan Skripsi untuk mahasiswa S1 Kesmas, Profesi Bidan dan Sarjana Kebidanan pada masing-masing Prodi):

- 1) Persyaratan menempuh Ujian Skripsi :
  - 1 Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
  - 2 Telah menyelesaikan persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan.
  - 3 Masih dalam waktu studi maksimal.
  - 4 Telah menyusun dan menulis laporan Skripsi dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.
- 2) Persyaratan Penguji Ujian Skripsi :
  - 1 Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sesuai bidang keahliannya.
  - 2 Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 3 (tiga) tahun.
  - 3 Minimal pendidikan 1 (satu) tingkat di atas mahasiswa yang diuji.

3) Kegiatan Ujian Skripsi

Ujian tugas akhir dilakukan dengan kegiatan :

- 1 Proposal Skripsi
- 2 Sidang Hasil Skripsi

4) Nilai batas lulus ujian tugas akhir adalah 76 (B).

Apabila laporan tugas akhir studi tidak dapat diselesaikan dalam semester yang ditempuh, maka diperkenankan untuk diselesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali di KRS (Her Registrasi).

5. Pelaporan penilaian

a. Hasil Belajar

- 1) Administrasi hasil belajar mahasiswa dikelola oleh bagian akademik setiap semester, dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).
- 2) Hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan dicantumkan dalam transkrip akademik, yang terdiri dalam komponen Nomor Urut, Kode Mata Kuliah, Nama Mata Kuliah, Nilai Kredit, Nilai Huruf, Nilai Angka, dan Mutu.
- 3) Cara menetapkan Indeks Prestasi ditentukan sebagai berikut:
  - 1 Komponen KHS terdiri dari
    - No. Urut,
    - Kode Mata Kuliah, Nama Mata Kuliah, kredit matakuliah,
    - Nilai Huruf(A,B,C,D,E)
    - Nilai Angka(4,3,2,1,0),
    - Mutu (  $\Sigma$  Kredit xNilai),
  - 2 Indeks Prestasi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:  
$$IP = ( \Sigma \text{Kredit} \times \text{Nilai} ) : \Sigma \text{SKS}$$
  - 3 Indeks Prestasi kumulatif diperoleh dengan rumus :  
$$IPK = ( \Sigma \text{Kredit} \times \text{Nilai Kumulatif} ) : \Sigma \text{SKS Kumulatif}$$
- 4) Mahasiswa program diploma dan sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian belajar lulusan yang ditargetkan oleh prodi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76 (dua koma tujuh puluhan enam)

b. Predikat Hasil Belajar

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diajukan sebagai dasar penentuan predikat hasil belajar. Ketentuan predikat itu ditentukan sebagai berikut.

Tabel IPK Program Sarjana

IPK	PREDIKAT
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian

Tabel IPK Program Pendidikan Profesi

IPK	PREDIKAT
3,00 – 3,50	Memuaskan
3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
3,76 – 4,00	Dengan Pujian

Tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP)

TINGKAT PENGUASAAN	NILAI ANGKA	BOBOT	PREDIKAT
86 -100	A	4	Sangat Baik
81 – 85,99	A –	3,7	
76 – 80,99	B +	3,3	
71 – 75,99	B	3	Baik
66 – 70,99	B -	2,7	
61 – 65,99	C +	2,3	Cukup
56 – 60,99	C	2	
51 – 55,99	C -	1,7	Tidak Lulus
46 – 50,99	D	1	
< 46	E	0	

Rumus Perhitungan tingkat penguasaan :

$$NA = \{ (\text{quiz } 10\%) + \text{Partisipan } (10\%) + \text{Tugas } (25\%) + \text{UTS } (25\%) + \text{UAS}(30\%) \}$$

NA = Nilai Akhir

TT = Nilai Tugas Terstruktur

UTS = Nilai Ujian Tengah Semester

UAS = Nilai Ujian Akhir Semester

Nilai akhir ujian dihitung sampai dua desimal. Bila pada mata kuliah tertentu mahasiswa memperoleh nilai D atau kurang, yang bersangkutan wajib mengikuti ujian perbaikan.

Untuk kepentingan Yudisium dinyatakan lulus dengan ketentuan Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK ) minimal 2,76. Pada keadaan di mana nilai mahasiswa secara keseluruhan tidak memenuhi kriteria Penilaian Acuan Patokan di atas, maka penentuan nilai huruf dan nilai angka ditentukan dengan menggunakan:

Tabel Penilaian Acuan Normal

NILAI AKHIR	NILAI HURUF	NILAI ANGKA
> Nilai rata + 1½ SD	A	4
≤ Nilai rata + 1½ SD	B	3
Nilai rata ± ½ SD	C	2
≥ Nilai rata - 1½ SD	D	1
< Nilai rata - 1½ SD	E	0

6. Kelulusan Mahasiswa atau Yudisium

Yudisium adalah penetapan kelulusan ujian peserta didik pada suatu program tertentu dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan administrasi
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan beban belajar dan memiliki capaian pembelajaran disertai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,76 (dua koma tujuh puluh enam)

**F. Layanan Penyelenggaraan Pendidikan lainnya**

1. Semester pendek

- a. Program Studi diperkenankan melaksanakan semesterpendek
- b. Semester pendek ini ditujukan untuk perbaikan nilai mahasiswa yang masih kurang (nilai D dan E) untuk suatu mata kuliah pada program regular.
- c. Waktu pelaksanaan pada semester ganjil maupun genap.
- d. Mata kuliah yang ditawarkan pada semester pendek ditentukan oleh masing- masing program studi dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia untuk tatap muka dan Ujian serta akumulasi pokok bahasan pada setiap matakuliah.
- e. Beban belajar mahasiswa paling sedikit 9 (sembilan)sks.
- f. Beban biaya Semester pendek sesuai dengan bebanbelajar.
- g. Ketentuan teknis pelaksanaan semester pendek akan diatur melalui keputusan Ketua SMRHJ dan Program Studi

2. Evaluasi Studi

- a. Evaluasi studi dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu
  - 1) Evaluasi Studi Akhir Semester  
Evaluasi studi akhir semester adalah evaluasi untuk mengetahui perkembangan prestasi akademik mahasiswa pada setiap semester
  - 2) Evaluasi batas akhir waktu studi  
Evaluasi batas akhir waktu studi adalah evaluasi akademik pada batas maksimum masa studi yang telah diatur pada ketentuan umum Bab IV.

**G. Wisuda**

1. Pengertian

Wisuda adalah kegiatan prosesi penyempahan lulusan SMRHJ melalui sidang senat terbuka dan disaksikan oleh rohaniawan dalam penandatanganan lafal sumpah, pelantikan lulusan dan sekaligus penyerahan salinan ijazah.

2. Peserta wisuda

Adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus menempuh pendidikan di SMRHJ melalui yudisium dan telah terdaftar untuk mengikuti wisuda. Setiap lulusan SMRHJ wajib mengikuti wisuda sesuai dengan Statuta SMRHJ Pasal 9.

3. Pelaksanaan

Wisuda SMRH dilaksanakan 1 tahun sekali pada bulan Oktober/November, dilaksanakan oleh panitia bersama yang terdiri dari unsur Badan Pelaksana, Program studi dan karyawan yang dibentuk berdasarkan SK Ketua SMRHJ.

Kegiatan wisuda meliputi : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam bentuk laporan tertulis. Mahasiswa yang telah lulus dan diwisuda berhak menyandang sebutan profesi sesuai dengan ketentuan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan teknologi Nomor 163/E/KPT/2022

Tabel  
Gelara Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan teknologi Nomor  
163/E/KPT/2022

Program studi	Gelar
Sarjana Kebidanan	S.Keb
Profesi Bidan	Bdn
S1 Kesehatan Masyarakat	S.K.M

**H. Ijazah Dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah(SKPI)**

1. Ketentuan

Penerbitan ijazah didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022

2. Tujuan

Memberikan bukti tertulis mengenai kelulusan mahasiswa dari suatu pendidikan akademik, dan atau pendidikan vokasi dalam suatu program pendidikan tinggi.

3. Prinsip

- a. Kehati-hatian, yaitu menjaga keaslian ijazah, agar tidak mudah dipalsukan.
- b. Akurasi, yaitu ketepatan data dan informasi yang tercantum didalam ijazah.
- c. Legalitas, yaitu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

4. Ijazah sebagai dokumen resmi negara, yang berlaku di dalam dan di luar wilayah Negara Kesatuan republik Indonesia.

5. Ijazah diterbitkan oleh SMRHJ disertai dengan Transkrip Akademik dan SKPI.

6. Ijazah lulusan ditanda tangani oleh Ketua SMRHJ

7. Transkrip nilai lulusan ditanda tangani oleh Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Ketua Program Studi.

8. SKPI ditanda tangani oleh Ketua Program Studi.

**I. Sertifikat Kompetensi**

Sertifikat kompetensi merupakan pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya. Sertifikat Kompetensi diterbitkan SMRH Jakarta bekerja sama dengan organisasi profesi dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi..

**J. Sertifikat Profesi.**

Sertifikat profesi merupakan dokumen pengakuan untuk melakukan praktik profesi yang diperoleh lulusan pendidikan profesi dalam suatu program pendidikan tinggi setelah lulus uji kompetensi. Sertifikat profesi diterbitkan SMRH bersama kementerian, organisasi profesi atau badan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

## **BAB IV**

### **INTEGRITAS AKADEMIK, TATA TERTIB DAN SANKSI AKADEMIK**

#### **A. Integritas Akademik**

Integritas akademik mencakup prinsip kejujuran dalam segala kegiatan akademik, seperti penelitian, penulisan karya ilmiah, ujian dan tugas-tugas lainnya, integritas akademik ini berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 Tentang integritas Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah

Masyarakat akademik dicirikan oleh kepatuhan terhadap nilai nilai integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah yang berlaku secara universal antara lain :

1. Kejujuran dalam menyampaikan informasi,
2. Kepercayaan dalam menjaga dan menghormati karya orang lain;
3. Keadilan dalam memberikan penilaian dan perlakuan;
4. Kehormatan dalam menjaga martabat diri dan institusi;
5. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik; dan
6. Keteguhan hati dalam menghadapi tantangan dan menjaga integritas dalam setiap langkah akademik.

Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dari masyarakat akademis. Oleh sebab itu seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan integritas Akademik tersebut.

Integritas akademik dalam menghasilkan karya ilmiah ditujukan untuk:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan mencerminkan upaya dan kemampuan asli dari sivitas akademika, sehingga kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan.
2. Mencegah Plagiarisme dan Kecurangan Akademik: Menghindari tindakan plagiarisme dan berbagai bentuk kecurangan akademik lainnya dengan menegakkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.
3. Membangun Kepercayaan Publik: Menumbuhkan kepercayaan publik terhadap hasil-hasil akademik dan institusi pendidikan tinggi melalui praktik-praktik yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mendorong Penelitian yang Bertanggung Jawab: Menggalakkan penggunaan data dan fakta yang valid serta mendorong proses penelitian yang transparan dan etis.
5. Menjaga Kehormatan dan Martabat Sivitas Akademika: Memelihara kehormatan dan martabat, baik individu maupun institusi, melalui perilaku yang adil, jujur, dan profesional.
6. Meningkatkan Etika dan Moral di Lingkungan Akademik: Mempromosikan nilai-nilai seperti keadilan, kehormatan, dan keteguhan hati untuk meningkatkan etika dan moral di lingkungan akademik.

Pelanggaran Integritas Akademik mahasiswa dalam menghasilkan Karya Ilmiah terdiri atas:

1. Fabrikasi, Fabrikasi merupakan pembuatan data penelitian dan/atau informasi fiktif.
2. Falsifikasi, Falsifikasi merupakan perekayasa data dan/atau informasi penelitian.

3. Plagiat, Plagiat merupakan kegiatan:
  - a. Mengambil sebagian atau seluruh karya milik orang lain tanpa menyebut sumber secara tepat.
  - b. Menulis ulang tanpa menggunakan bahasa sendiri sebagian atau seluruh karya milik orang lain walaupun menyebut sumber.
  - c. Mengambil sebagian atau seluruh karya atau gagasan milik sendiri yang telah diterbitkan tanpa menyebut sumber secara tepat.
  
4. Kepengarangan yang tidak sah
 

Kepengarangan yang tidak sah merupakan kegiatan seseorang yang tidak memiliki kontribusi dalam sebuah Karya Ilmiah berupa gagasan, pendapat, dan/atau peran aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan berupa:

  - a. Menggabungkan diri sebagai pengarang bersama tanpa memberikan kontribusi dalam karya.
  - b. Menghilangkan nama seseorang yang mempunyai kontribusi dalam karya.
  - c. Menyuruh orang lain untuk membuat karya sebagai karyanya tanpa memberikan kontribusi.
  
5. Konflik kepentingan, Konflik kepentingan merupakan perbuatan menghasilkan Karya Ilmiah yang mengikuti keinginan untuk menguntungkan dan/atau merupakan merugikan pihak tertentu.
  
6. Pengajuan jamak, Pengajuan jamak merupakan perbuatan mengajukan naskah Karya Ilmiah yang sama pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah yang berakibat dimuat pada lebih dari satu Jurnal Ilmiah.

Jika terdapat pelanggaran diatas, maka dapat dilaporkan ke komite Integritas Akademik. Tingkat pelanggaran dalam menghasilkan Karya Ilmiah dikategorikan dalam 3 tingkat yaitu ringan, sedang dan berat. Tingkat pelanggaran digunakan sebagai dasar penjatuhan sanksi pelanggaran Integritas Akademik oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.

## **B. Tata Tertib**

1. Penggunaan Pakaian Seragam dan Atribut
  - a. Pengertian
 

Pakaian seragam beserta atribut yang wajib dikenakan oleh mahasiswa selama mengikuti pendidikan di SMRH.
  - b. Ketentuan
    - 1) Selama melakukan kegiatan perkuliahan mahasiswa wajib menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan Program studi.
    - 2) Selama kegiatan praktikum dan praktik klinik di lahan wajib memakai jas laboratorium dan baju seragam praktik klinik
    - 3) Selama kegiatan olah raga wajib menggunakan pakaian olahraga.
    - 4) Selama kegiatan upacara dan yudisium, wajib memakai seragam almamater.
    - 5) Dalam kegiatan wisuda wajib mengenakan pakaian nasional, toga dan asesoris sesuai program studi.
    - 6) Mahasiswa pria berambut pendek dan rapi.
    - 7) Mahasiswi tidak diperkenankan menggunakan make-up, asesoris yang berlebihan dan rambut panjang wajib dirapikan (menggunakan harnet dll)

2. Di ruang administrasi/kantor

Bagi mahasiswa yang mengurus administrasi diharuskan :

- a. Berpakaian sopan dan rapi
- b. Membawa KTM yang berlaku.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak akan dilayani administrasinya.

3. Perkuliahan

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah jika :

- a. Memiliki kartu mahasiswa
- b. Berpakaian rapi dan sopan serta bersepatu
- c. Menempati ruang dan kursi yang ditentukan
- d. Mengisi presensi perkuliahan
- e. Tidak membuat kegaduhan / keributan.

Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti kuliah.

4. Mengikuti Ujian

Selama mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Studi (UAS), mahasiswa:

- a. Diwajibkan hadir sebelum mulai ujian, kecuali dalam situasi tertentu masih diizinkan paling lama 10 menit setelah ujian berlangsung.
- b. Dilarang membawa tas, buku dan catatan lainnya ke ruang ujian, kecuali ujian yang bersifat Open Book.
- c. Diharuskan membawa Kartu Ujian.
- d. Dilarang menggunakan handphone/smartphone dan alat elektronik lainnya selama ujian.
- e. Dilarang keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali ada izin dari pengawas.
- f. Dilarang bertanya pada sesama peserta ujian apabila menghadapi soal ujian yang kurang jelas/salah.
- g. Dilarang melakukan kecurangan selama ujian.

**C. Hak dan Kewajiban**

1. Hak Mahasiswa

- a. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.
- b. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan
- c. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- d. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

2. Kewajiban Mahasiswa

- a. Bersama-sama dengan sivitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- b. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program- program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di SMRH Jakarta.
- d. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama sivitas akademika SMRH Jakarta.

#### D. Sanksi

Mahasiswa SMRH Jakarta yang melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi.

##### 1. Sanksi Etika

- a. Setiap pelanggaran terhadap Etika akan mendapat sanksi dari pimpinan Prodi.
- b. Sanksi bagi pelanggar Etika dapat berupa: teguran, peringatan keras, skorsing dalam jangka waktu tertentu; dan dikeluarkan dari SMRH Jakarta.
- c. Setiap pelanggar Etika diberi hak untuk pembelaan diri, paling lambat satu minggu setelah pemberitahuan pelanggaran disampaikan kepada yang bersangkutan.
- d. Pelanggar Etika mendapat pemberitahuan tertulis dari Ketua program Studi
- e. Mahasiswa yang melakukan tindak pidana dan dijatuhi vonis pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap, minimal 2 (dua) tahun penjara dikeluarkan dari status mahasiswa SMRH Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Ketua SMRH Jakarta.

##### 2. Sanksi Tata Tertib

Bentuk sanksi dapat berupa:

- a. Teguran dan atau peringatan.
- b. Penggantian kerugian akibat kerusakan yang ditimbulkan dan atau pembayaran denda.
- c. Skorsing.
- d. Larangan mengikuti kegiatan akademik seluruh ataupun sebagian kegiatan dalam waktu tertentu atau selamanya.
- e. Pencabutan hak sebagai mahasiswa SMRH Jakarta.

##### 3. Sanksi pelanggaran pakaian seragam

- a. Teguran secara lisan sebanyak 1kali
- b. Teguran tertulis 1, 2 dan 3
  - 1). Teguran tertulis 1 kepada mahasiswa yang bersangkutan
  - 2). Teguran tertulis 2 kepada mahasiswa tersebut tembusan kepada orang tua
  - 3). Teguran tertulis 3 pemanggilan mahasiswa beserta orang tua.

## **BAB V KEMAHASISWAAN**

### **A. Organisasi Mahasiswa**

#### **1. Pengertian**

##### **a. Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada salah satu Program Studi di SMRH Jakarta.

##### **b. Kegiatan Kemahasiswaan**

Kegiatan kemahasiswaan terbagi atas 2 macam, yakni :

###### **1) Kegiatan Kurikuler**

Kegiatan yang dilakukan di dalam proses belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kampus .

###### **2) Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan akademik yang meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, pengabdian pada masyarakat, pengembangan organisasi kemahasiswaan, yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus perguruan tinggi. Dalam batasan ini termasuk pula kegiatan ekstra kurikuler yang secara langsung menunjang kegiatan kurikuler (misalnya kegiatan magang atas kemauan sendiri untuk mengasah keterampilan)

##### **c. Organisasi Kemahasiswaan**

Organisasi Kemahasiswaan SMRH Jakarta merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa. Mengingat pula mahasiswa merupakan bagian dari sivitas akademika SMRH Jakarta.

#### **2. Organisasi kemahasiswaan di tingkat SMRH Jakarta**

##### **a. Struktur Organisasi Kemahasiswaan**

###### **1) Majelis Permusyawaratan Organisasi Mahasiswa (MPOM)**

Majelis Permusyawaratan Mahasiswa adalah Lembaga Kemahasiswaan Tertinggi yang merupakan perwakilan dari mahasiswa setiap program studi dan perwakilan mahasiswa yang dipilih. MPOM berfungsi sebagai Lembaga Legislatif dan Yudikatif

###### **2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)**

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah Organisasi Kemahasiswaan sebagai Lembaga Eksekutif Mahasiswa Tertinggi di SMRH Jakarta.

###### **3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah Lembaga Pelaksana dalam satu bidang peminatan di SMRH yang bertanggungjawab kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

###### **4) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMKM/ HIKB)**

Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah Organisasi Kemahasiswaan sebagai Lembaga Eksekutif di setiap Program Studi, yang hanya melaksanakan kegiatan penalaran dan keilmuan, dan bertanggungjawab kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

##### **b. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Kemahasiswaan**

###### **1) Majelis Permusyawaratan Organisasi Mahasiswa (MPOM)**

- a) Menentukan visi dan misi MPOM
- Membuat ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja Organisasi Kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi SMRH Jakarta
  - Membuat program kerja MPOM
  - Melaksanakan Pemilihan Umum Raya untuk memilih anggota MPOM dan ketua BEM.
  - Melaksanakan pengawasan pada organisasi kemahasiswaan
  - Membuat dan menetapkan tata tertib/ peraturan organisasi kemahasiswaan
  - Mensahkan pembentukan, pembekuan, dan pembubaran UKM
  - Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan
- 2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- 1) Menentukan visi dan misi BEM
  - 2) Menjalankan ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja BEM yang ditetapkan MPOM
  - 3) Membuat program kerja BEM
  - 4) Melakukan koordinasi atas program kerja masing-masing UKM dan HMPS
  - 5) Melalui prosedural mekanisme organisasi memberi persetujuan pada pelaksanaan kegiatan UKM
  - 6) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan
- 3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- 1) Menentukan visi dan misi UKM
  - 2) Mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh MPOM
  - 3) Membuat program kerja Unit Kegiatan Mahasiswa
  - 4) Melaksanakan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa sesuai program kerja
  - 5) Melakukan koordinasi dan meminta persetujuan kegiatan kepada BEM dan rekomendasi dari pembina organisasi
  - 6) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan
- 4) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMKM//HMKB)
- 1) Menentukan visi dan misi HMKM/ HMKB
  - 2) Menjalankan ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja yang ditetapkan
  - 3) Membuat program kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi
  - 4) Melaksanakan kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi
  - 5) Melaksanakan koordinasi dengan BEM atas program kerjanya
  - 6) Meminta persetujuan kegiatan kepada Ketua Program Studi masing- masing
  - 7) Membuat laporan pertanggungjawaban
- c. Keanggotaan dan Masa Bakti
- BEM beserta seluruh pengurus organisasi kemahasiswaan adalah mahasiswa aktif SMRH yang terpilih pada PEMIRA (Pemilihan Raya) yang dilakukan setiap tahun. Masa bakti kepengurusan adalah satu tahun
- d. Pembiayaan
1. Pembiayaan kegiatan mahasiswa dibebankan pada anggaran Kemahasiswaan SMRH dan atau usaha lain yang dilakukan pengurus organisasi atas seizin Wakil 1 dan Ketua SMRH Jakarta.
  2. Dana yang diterima dari sumber lain yang tidak mengikat digunakan secara taat asas, sehingga penyumbang dan mahasiswa merasakan manfaatnya.

## **B. Beasiswa di SMRH Jakarta**

### **1. Tujuan**

Tujuan Pemberian Beasiswa :

- a. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dengan membuka kesempatan yang lebih luas kepada putra-putri Indonesia yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi tidak memiliki dukungan financial yang memadai untuk mengenyam pendidikan di SMRH Jakarta.
- b. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang berprestasi agar dapat meningkatkan capaian prestasinya dan memperpendek masastudinya.

### **2. Jenis Beasiswa**

Secara umum jenis beasiswa diberikan adalah sebagai penekanan pada pertimbangan ekonomi (financial) disamping prestasi akademik dan memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang mampu mengembangkan kreatifitas minat dan bakatnya. Beasiswa yang diberikan berupa Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), yang diberikan oleh Lembaga beasiswa kepada mahasiswa yang benar-benar memerlukannya sehingga diharapkan selalu tepat sasaran. Adapun beasiswa yang dikelola dan disalurkan SMRH Jakarta kepada para mahasiswa, yakni beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi, tetapi berasal dari keluarga kurang mampu dan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta.

Pemberian beasiswa uang kuliah tunggal (UKT) dari kemendikbud sebesar 2,4 juta persemester bagi mahasiswa yang kurang mampu, Bila nilai UKT-nya lebih kecil, maka selisih itu menjadi kebijakan perguruan tinggi masing-masing.

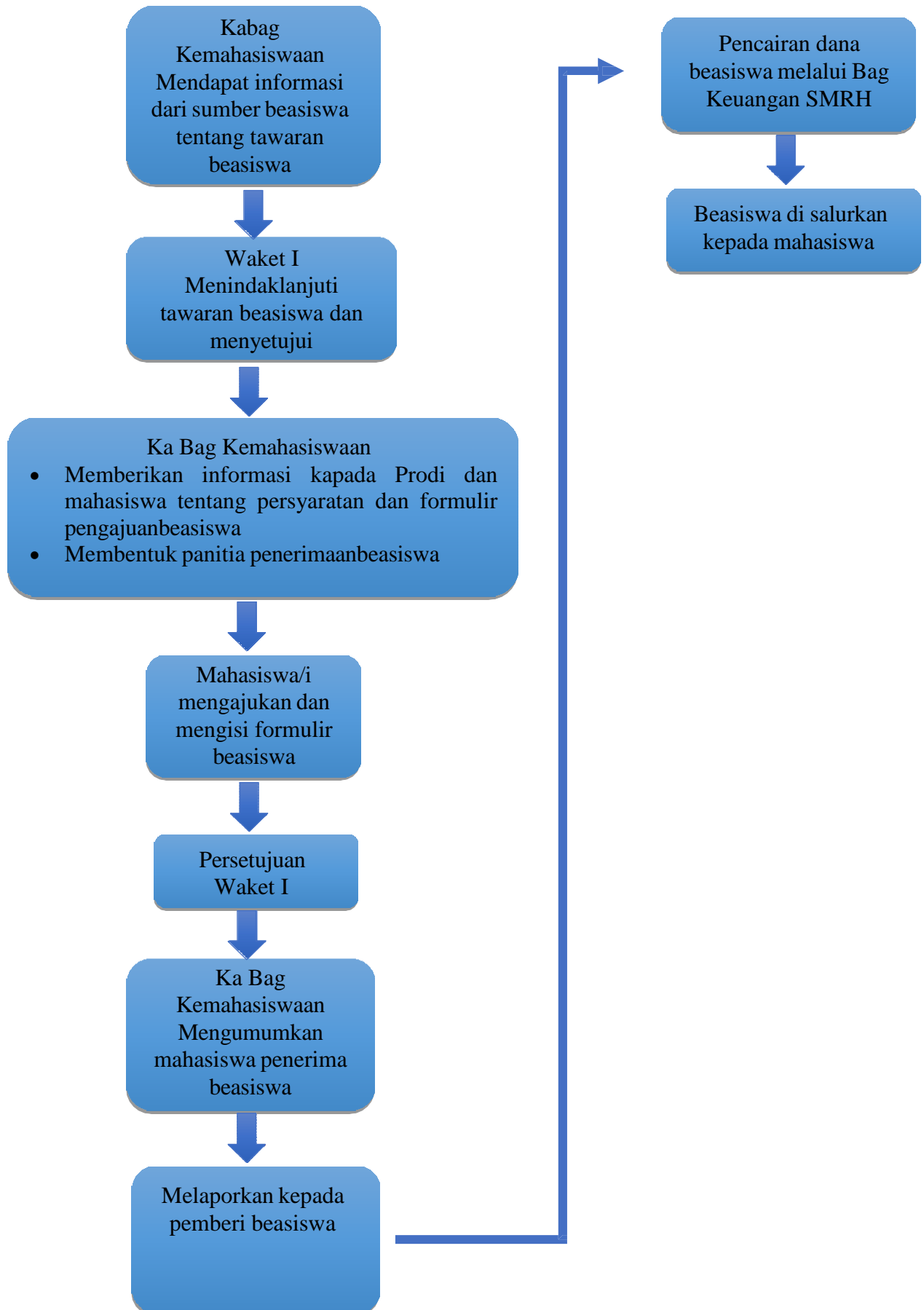
### **3. Sasaran Pemberian Beasiswa**

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat, Program Studi Profesi Bidan dengan ketentuan yang telah ditentukan.

### **4. Persyaratan Umum Penerima Beasiswa**

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat reguler, Sarjana Kebidanan dan Program Studi Profesi Bidan SMRHJ. (sesuai yang disyaratkan pemberi).
- b. Belum/tidak sedang mengajukan/menerima beasiswa lain.
- c. Menyerahkan surat keterangan/bukti penghasilan orang tua
- d. Menyerahkan fotokopi kartu keluarga.
- e. Menyerahkan foto kopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM/Asuransi)
- f. Menyerahkan persyaratan lain yang ditentukan (Keterangan tidak mampu jika diperlukan).
- g. Memiliki IPK rata-rata diatas 3.00
- h. Menyerahkan bukti keaktifan dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai pengurus ataupun peserta.
- i. Semua persyaratan diajukan melalui Bagian Kemahasiswaan paling lambat sesuai jadwal yang telah ditentukan.

## 5. Alur Pengajuan Beasiswa



## 6. Prosedur Pengajuan Beasiswa

Pada dasarnya, mekanisme pemberian beasiswa (mulai dari penyampaian informasi, penawaran beasiswa, seleksi, pengusulan calon hingga pencairan dana) dari pemberi dana diserahkan sepenuhnya kepada SMRHJ. Sebagian kecil beasiswa memiliki persyaratan khusus yang telah ditentukan oleh pemberi dana dimana setiap jenis beasiswa memiliki persyaratan khusus. Secara umum bagi mahasiswa yang berminat mendapatkan beasiswa yang dikelola SMRH Jakarta, Bagian Kemahasiswaan harus menempuh prosedur sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan untuk memperoleh beasiswa kepada ketua SMRHJ masing-masing dengan menggunakan formulir yang telah disediakan.
- b. Mengisi formulir permohonan beasiswa bagi pemberi beasiswa jika ada formulir khusus (asli atau fotokopi).
- c. Melengkapi persyaratan administrasi yang lain meliputi:
  - 1) Fotokopi kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
  - 2) Pas foto terbaru 3x4 sebanyak 2 lbr ditempel diformulir permohonan.
  - 3) Fotokopi transkrip nilai/Kartu Hasil Studi (KHS) 2 semester terakhir (tergantung keperluan) yang telah disahkan oleh Prodi.
  - 4) Fotokopi surat keterangan penghasilan orang tua dari aparat desa setempat atau instansi tempat bekerja yang syah. Jika diperlukan surat keterangan tidak mampu dari aparat yang berwenang
  - 5) Fotokopi kartu keluarga / surat keterangan tanggungan keluarga.
  - 6) Surat bukti yang lain atau pendukung jika persyaratan pemberi beasiswa mengharuskan persyaratan tambahan.

## 7. Pedoman Pembayaran Beasiswa

SMRHJ melakukan pembayaran beasiswa ke rekening mahasiswa atas nama yang sesuai dengan kartu tanda mahasiswa. Pada periode tertentu bagian kemahasiswaan melalui admin kemahasiswaan membuat laporan keuangan ke pemberi dana.

## 8. Pedoman Penghentian dan Penggantian Penerima Beasiswa

Penghentian beasiswa disebabkan apabila :

- a. Meninggal dunia
- b. Menikah
- c. Lulus studi
- d. Keluar/mengundurkan diri atau pindah program studi
- e. Tidak aktif studi / cuti kuliah
- f. Mendapat sanksi akademik
- g. Tidak mengajukan perpanjangan beasiswa
- h. Tidak mengambil dana pada waktu yang ditentukan
- i. Mengalami penurunan prestasi
- j. Tidak melaporkan hasil studi
- k. Duplikasi penerimaan beasiswa (dobel beasiswa)

## 9. Penggantian penerima beasiswa apabila penerima beasiswa karena sebab diatas dapat dilakukan beasiswa dengan tatacara sebagai berikut:

- a. Bagian kemahasiswaan memberitahukan tentang penerima yang akan diganti karena sebab yang telah ditentukan kepada pemberi dana.
- b. Apabila disetujui kemudian memberitahukan kepada Ketua SMRHJ.
- c. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan mengajukan permohonan ke Institusi sebagai pengganti penerima beasiswa.
- d. Calon penerima akan diusulkan ke pemberi dana dan ditetapkan sebagai penerima beasiswa pengganti.

### C. Jaminan Asuransi Mahasiswa

Setiap mahasiswa/i SMRHJ yang terdaftar pada semester yang berjalan (mengikuti kegiatan akademik), terdaftar sebagai peserta asuransi pada PT. Asuransi Bumiputera Muda.

1. Klaim asuransi dapat diajukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
2. Kecelakaan yang termasuk dalam pertanggungjawaban adalah kecelakaan yang terjadi sejak berangkat dari rumah menuju kampus SMRHJ untuk melakukan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus dan harus sepengetahuan pimpinan SMRH Jakarta.
3. Jaminan pertanggungungan akibat kecelakaan yang diderita oleh mahasiswa/i, berlaku bagi yang telah membayar uang Kemahasiswaan selama satu tahun.
4. Dalam hal terjadi kecelakaan, agar selambat-lambatnya dalam kurun waktu 3 x 24 jam segera melaporkan ke Bagian Kemahasiswaan.
5. Pengajuan uang santunan (bagi korban yang menderita luka-luka) agar melampirkan kuitansi asli dan sah biaya perawatan dari dokter/ rumah sakit/ puskesmas yang merawat serta surat keterangan lainnya yang diperlukan.
6. Perawatan atau pengobatan non medis tidak mendapat penggantian.
7. Hal-hal yang belum tercantum dalam pemberitahuan ini dapat ditanyakan langsung ke Bagian Kemahasiswaan di Gedung Dosen dan Sekretariat.

### D. Penilaian Satuan Kredit Point Keaktifan Mahasiswa

#### 1. Latar Belakang diterapkannya Kredit Point Keaktifan Mahasiswa

Untuk menaikkan ranking Perguruan Tinggi di LLDIKTI, salah satu yang menjadi penilaian adalah kegiatan kemahasiswaan. Performa perguruan tinggi di Indonesia dinilai dari 4 (empat) komponen utama, yaitu Kualitas SDM, Kualitas Kelembagaan, Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tepatnya di Pasal 5 ayat (1). Pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi dapat mempersiapkan mahasiswa saat memasuki dunia kerja. Dengan aktif di kegiatan kemahasiswaan mahasiswa bisa belajar bagaimana caranya berorganisasi dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini bisa menjadi nilai lebih saat memasuki dunia kerja. Kuliah dan organisasi adalah kesibukan yang mustahil dipisahkan dari kehidupan mahasiswa. Keduanya adalah wadah yang tepat untuk menempa skill atau keahlian yang sesuai dengan minat bakatnya.

Penerapan kredit poin merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam setiap kegiatan kemahasiswaan.

#### 2. Pengertian

- a. Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa : Adalah bentuk penghargaan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan sebagaimana diatur dalam ketentuan ini
- b. Poin adalah satuan nilai yang digunakan untuk menentukan keaktifan mahasiswa.

3. Manfaat penerapan Kredit poin keaktifan mahasiswa:
- a. Membekali mahasiswa dengan soft skill yang sangat dibutuhkan saat memasuki dunia kerja
  - b. Mengasah soft skill melalui organisasi yaitu wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mengasah soft skill yang tidak didapat dari kuliah dosen, mulai dari kepemimpinan, tanggung jawab, public speaking, dan sebagainya
  - c. Memperluas Jaringan
  - d. Bergabung di organisasi membuat mahasiswa mengenal lebih banyak orang, dengan begitu jaringan pergaulan menjadi luas.
  - e. Mendewasakan Pola Pikir
  - f. Karena sudah terbiasa bersosialisasi dengan banyak orang, mahasiswa yang berorganisasi punya pola pikir yang lebih matang dan berbeda daripada mahasiswa yang hanya aktif kuliah.
  - g. Mahasiswa bisa belajar menghargai pendapat orang lain yang tidak sejalan
  - h. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir danyudisium.
  - i. Setiap tahun akan dipilih seorang mahasiswa dengan jumlah perolehan poin tertinggi untuk mendapatkan penghargaan. Penghargaan ini hanya diberikan satu kali pada orang yang sama atau dengan kata lain seorang mahasiswa hanya diperkenankan memperoleh penghargaan ini satu kali selama dia berstatus mahasiswa SMRH Jakarta.
  - j. Pada setiap periode wisuda, Ketua SMRH berdasarkan laporan dari Waket III akan menentukan dan mengumumkan satu orang wisudawan terbaik yang akan diberi predikat dan reward WISUDAWAN TERBAIK NON AKADEMIK dalam bentuk reward dan Piagam Penghargaan. Penghargaan ditetapkan dengan SK Ketua SMRH Jakarta dan akan disampaikan langsung oleh Ketua SMRH pada saat wisuda.
  - k. Syarat untuk mendapatkan piagam penghargaan sebagai wisudawan terbaik non akademik adalah sebagai berikut:
    - 1) Mendapatkan jumlah poin Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa minimal 100 poin
    - 2) Jika butir A tidak tercapai, maka akan diambil dari jumlah poin tertinggi yang diperoleh mahasiswa
    - 3) Indeks Prestasi Kumulatif > 3,00
  - l. Masa studi maksimal untuk Prodi S1 Kesehatan Masyarakat = 4 tahun, Prodi Profesi Bidan 3 semester dan Sarjana Kebidanan Reguler = 4 tahun
  - m. Aktivitas kegiatan menyebar ditinjau dari jenis kegiatan dan lingkup kegiatan (intern, provinsi dan nasional) dalam satu periode wisuda.
  - n. Sebagai bentuk penghargaan kepada mahasiswa dan sebagai motivasi bagi mahasiswa dalam mengumpulkan poin sebanyak mungkin, maka disetiap akhir semester akan dipilih satu mahasiswa dengan perolehan poin tertinggi, nama serta foto mahasiswa akan ditempel di Mading, serta memperoleh reward dari SMRH Jakarta.
4. Ketentuan penilaian hasil akhir keaktifan mahasiswa :
- a. Setiap mahasiswa akan mendapatkan buku pedoman kemahasiswaan yang didalamnya dilengkapi dengan log book kegiatan kemahasiswaan. Setiap kegiatan kemahasiswaan yang diikuti akan tercatat sebagai kredit poin keaktifan mahasiswa (KPKM)
  - b. Surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa telah memenuhi persyaratan minimal KPKM diterbitkan oleh Wakil Ketua I melalui Kabag Kemahasiswaan. Surat keterangan ini hanya diterbitkan berdasarkan permintaan mahasiswa untuk keperluan tugas akhir.
  - c. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan jumlah poin minimal Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa tidak berhak untuk mengikuti ujian akhir danyudisium.
  - d. Diakhir perkuliahan akan diterbitkan KHKM (Kartu Hasil Keaktifan Mahasiswa) yang dibuat berdasarkan kredit poin kegiatan kemahasiswaan dan akan menjadi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

- e. Kartu Hasil Keaktifan Mahasiswa (KHKM) adalah transkrip yang menunjukkan catatan hasil prestasi keaktifan mahasiswa dalam periode tertentu. KHKM dalam bentuk tercetak dapat diterbitkan bila mana:
- 1) Atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan (tidak otomatis)
  - 2) Telah memperoleh minimal jumlah poin yang ditentukan
  - 3) Dapat diminta paling banyak satu kali dalam satu tahun ajaran
  - 4) Mengganti biaya administrasi sebesar 5.000 Rupiah
  - 5) Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa diberlakukan secara wajib bagi seluruh mahasiswa mulai tahun ajaran 2018.
  - 6) Mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi lain wajib memiliki poin keaktifan yang sifatnya wajib untuk pengisian KHKM di SMRH Jakarta.
  - 7) Mahasiswa pindahan yang kedudukannya sedang bekerja, syarat dan ketentuan untuk mendapatkan KHKM ditentukan kemudian.
  - 8) Kegiatan kemahasiswaan diluar SMRH Jakarta hanya akan diakui sebagai perolehan poin keaktifan jika mahasiswa yang bersangkutan sebagai utusan SMRH dan dinyatakan dalam bentuk surat tugas dari Ketua SMRH Jakarta atau melakukan konfirmasi dengan bagian kemahasiswaan.

5. Persyaratan minimal poin yang wajib diperoleh mahasiswa selama belajar di SMRH adalah:

NO	Program Studi	Mininal Point Yang Harus diperoleh Berdasarkan Tahun Kelulusan		
		2025	2026	2027
1	Sarjana Kesehatan Masyarakat ( Reguler )	10	25	35
2	Sarjana Kesehatan Masyarakat ( Non Reguler )	10	25	
3	Profesi Bidan (Reguler)	10	25	35
4	Profesi Bidan (Non Reguler)	10	25	
5	S1 Kebidanan Kebidanan ( Reguler )	10	25	35
6	S1 Kebidanan ( Non Reguler )	10	25	

Setiap akan melaksanakan ujian (UTS atau UAS) mahasiswa reguler wajib update poin kegiatan dengan membawa buku Log book kegiatan kemahasiswaan disertai bukti fisik dari setiap kegiatan.

## BAB VI

### KURIKULUM

#### A. Program Studi Kesehatan Masyarakat

##### 1. Pengertian

“Kesehatan masyarakat adalah kombinasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, moral dan etika, yang diarahkan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat”.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, lulusan Program Sarjana memiliki “kemampuan setara capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI

Gelar Akademik sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/E/KPT/2022 tentang nama program studi pada jenis pendidikan akademik dan pendidikan profesi no urut 497 dengan gelar S.K.M.

##### 2. Visi, Misi dan Tujuan

###### a. Visi

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam manajemen dan pelayanan kesehatan bidang K3 dan promosi kesehatan di tingkat nasional dan regional, berintegritas, berjiwa kepemimpinan dan kewirausahaan.

###### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan kesehatan masyarakat yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan nilai-nilai etika kepemimpinan yang bermartabat serta keterampilan manajerial dalam pelayanan kesehatan masyarakat, bidang K3 dan promosi kesehatan
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi penelitian dan pendidikan secara tepat guna dan timbal balik dalam peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan pada masyarakat
- 4) Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas kerjasama

###### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berintegritas, mempunyai jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan
- 2) Mengembangkan SDM yang berkualitas, bertanggungjawab dan profesional, yang memahami dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
- 3) Mengembangkan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

- 4) Menerapkan dan mengembangkan metode dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia
- 6) Membangun budaya mutu internal yang berkelanjutan Menyusun dan mengembangkan rencana strategis dan rencana operasional diprogram studi kesehatan masyarakat
- 7) Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas kerjasama.

d. Strategi Sarjana Kesehatan Masyarakat

- 1) Meningkatnya mutu lulusan sehingga mudah terserap dalam pasar kerja
- 2) Meningkatnya lulusan bersertifikasi kompetensi dan bersertifikasi
- 3) Meningkatnya prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik
- 4) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang keselamatan kesehatan kerja dan promosi kesehatan
- 5) Meningkatnya keikutsertaan/keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen
- 6) Meningkatnya penelitian mahasiswa yang menggunakan pendekatan analisis data sekunder dan SLR (Systematic Literature Review)
- 7) Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat
- 8) Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 9) Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat
- 10) Meningkatnya pemanfaatan hasil pengabdian masyarakat dalam proses pendidikan
- 11) Meningkatnya kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan
- 12) Meningkatnya kapasitas dosen yang bersertifikasi
- 13) Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal nasional maupun internasional
- 14) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam pertemuan ilmiah/kongres di tingkat nasional maupun regional
- 15) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi dan lainnya
- 16) Meningkatnya disiplin waktu penyusunan RKA, Pelaksanaan dan laporan penggunaan anggaran.
- 17) Meningkatnya proses belajar mengajar di kelas/laboratorium/praktek lahan yang berpusat pada mahasiswa/student centered learning.
- 18) Meningkatnya penerapan metode baru dalam penelitian yang dimanfaatkan dalam pengabdian kepada masyarakat
- 19) Meningkatnya pemanfaatan metoda daring dalam edukasi/penyuluhan

- 20) Meningkatkan penggunaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Laboratorium Komputer, ruangan perpustakaan, sarana olah raga dan seni
- 21) Meningkatnya pemanfaatan Sistem Informasi
- 22) Meningkatnya sistem penjaminan mutu internal dalam tata kelola mutu yang transparan, partisipatif dan akuntabel
- 23) Meningkatnya pengawasan, monitoring dan evaluasi
- 24) Meningkatnya kualitas Renstra, Renop
- 25) Meningkatnya jejaring kerjasama dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Tenaga Kerja, swasta dan lembaga swadaya masyarakat.

### 3. Profil Lulusan

- a. Manager (Manajer)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat memiliki kemampuan memimpin dan mengorganisasi layanan kesehatan yang bertanggung jawab untuk merancang, mengelola, mengawasi program-program kesehatan masyarakat yang efisien dan efektif. Mencakup alokasi sumber daya, pengembangan kebijakan, dan perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat
- b. Leader (Pemimpin)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu memimpin dan menyusun strategi kesehatan Masyarakat. Memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing dalam pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab untuk memotivasi mengarahkan upaya menuju pencapaian tujuan kesehatan masyarakat.
- c. Peneliti  
Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu melakukan pengkajian permasalahan di bidang kesehatan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat meliputi survei, studi kasus, dan analisis data untuk mengidentifikasi masalah dan mengembangkan solusi yang relevan
- d. Komunikator  
Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu melakukan komunikasi strategis kesehatan Masyarakat dengan beragam pihak. Mampu menjelaskan isu kesehatan masyarakat kepada masyarakat umum, lembaga pemerintah, serta rekan kerja. Untuk membangun kesadaran masyarakat tentang isu-isu kesehatan yang relevan.
- e. Pendidik (Educator)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu mempersiapkan secara profesional dan memiliki pengetahuan dan keterampilan berdasarkan teori dan penelitian untuk mempromosikan perubahan perilaku pendidikan Kesehatan. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan penyajian informasi kesehatan yang tepat, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang praktik kesehatan yang baik
- f. Wirausahawan (Entrepreneur)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat yang mampu mengorganisasikan dan mengoperasikan usaha mempromosikan kesehatan sebagai industri atau usaha yang dapat menghasilkan kemampuan finansial dengan merancang program- program kesehatan inovatif, produk, atau layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sambil mencapai tujuan bisnis.
- g. Konsultan  
Konsultan kesehatan memiliki kemampuan menangani tanggung jawab untuk klien, termasuk melakukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah, meneliti kemungkinan solusi untuk masalah tersebut, mengamati dan berbicara dengan karyawan dan manajer, menulis laporan, dan melakukan pertemuan dengan klien untuk berbagi solusi.

#### 4. Capaian Pembelajaran

##### a. Sikap

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

##### b. Keterampilan Umum

- 1) Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin (Analysis and Assessment skill)
- 2) Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan kesehatan bidang kesehatan masyarakat pada kegiatan tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin kesehatan (Policy development and program planning skill)
- 3) Mampu mempraktekkan komunikasi secara efektif yang sesuai untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (Communication skill)
- 4) Mampu melakukan penyesuaian dengan budaya setempat dalam kegiatan promotif dan preventif di bidang kesmas (Cultural competency/ local wisdom skill)
- 5) Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat (Community dimensions of practice)
- 6) Mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan dan pengelolaan sumber daya/dana di bidang kesmas pada kegiatan di tingkat layanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (Resources/financial planning and management skill)
- 7) Mampu menerapkan kepemimpinan dan berpikir sistem di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat kegiatan di pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan interdisiplin (Leadership and systems thinking/total system skill)
- 8) Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kewirausahaan di bidang kesehatan masyarakat (Entrepreneurial skills).

##### c. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu melakukan kajian dan menganalisis masalah kesehatan Masyarakat
- 2) Mampu menjadi pemimpin yang efektif di bidang kesehatan Masyarakat
- 3) Mampu mengaplikasikan pendekatan problem solving cycle dalam merumuskan solusi masalah kesehatan masyarakat
- 4) Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan Masyarakat
- 5) Mampu melakukan komunikasi efektif
- 6) Mampu menggerakkan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan masyarakat.
- 7) Mampu menggerakkan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat, mampu membuat / menyajikan laporan hasil pengamatan, penyelidikan atau penelitian masalah kesehatan.

d. Pengetahuan

- 1) Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi instrumen dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/ manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- 2) Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi substansi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- 3) Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi penciri program studi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan Bahasa Inggris, Public Speaking, Pelayanan Kesehatan Promosi dan K3 di RS dan Digitalisasi Kewirausahaan, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- 4) Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka By Design dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu yang berkaitan dengan PBL 1, PBL 2, PBL 3, Kewirausahaan, Metodologi Penelitian dan Tugas Akhir, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.
- 5) Memiliki penguasaan dasar/prinsip Ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang menjadi mata kuliah dasar nasional dalam meningkatkan kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, mencakup ilmu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia, dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat yang esensial.

5. Kurikulum (CP, Struktur distribusi MK)

a. Struktur Kurikulum

SEMESTER I						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM24.6.0.01	Agama	2	2	0	0
2	KM24.6.0.02	Pancasila	2	2	0	0
3	KM24.6.0.03	Kewarganegaraan	2	2	0	0
4	KM24.6.0.04	Bahasa Indonesia	2	2	0	0
5	KM24.6.2.01	Biomedik I	4	3	0	1
6	KM24.6.2.02	Dasar IKM	2	2	0	0
7	KM24.6.4.01	Bahasa Inggris	2	2	0	0
8	KM24.6.2.03	Sosiologi Antropologi Kesehatan	3	2	0	1
Jumlah SKS			19	17	0	2

SEMESTER II						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.2.04	Biomedik II	2	1	0	1
2	KM.24.6.2.05	Kesehatan Global	2	2	0	0
3	KM.24.6.2.06	Dasar Kebijakan Kesehatan	2	2	0	0
4	KM.24.6.2.07	Epidemiologi Dasar	3	2	0	1
5	KM.24.6.2.08	Ilmu Gizi Dasar	2	1	0	1

6	KM.24.6.2.09	Kesehatan & Keselamatan Kerja Dasar	3	3	0	0
7	KM24.6.4.02	Public Speaking	2	1	0	1
8	KM.24.6.2.10	Hukum Perundang Undangan Kesehatan	2	2	0	0
9	KM.24.6.2.11	Kesehatan Lingkungan Dasar	2	2	0	0
Jumlah SKS			20	16	0	4

SEMESTER III						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.2.12	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	3	2	0	1
2	KM.24.6.2.13	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	2	0	0
3	KM.24.6.2.14	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2	0	0
4	KM.24.6.2.15	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2	2	0	0
5	KM.24.6.2.16	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
6	KM.24.6.2.17	Biostatistik Dasar	3	3	0	0
7	KM24.6.4.03	Pelayanan Kesehatan Promosi dan K3 di RS	2	2	0	0
8	KM.24.6.2.18	Ilmu Kependudukan	2	2	0	0
9	KM.24.6.2.19	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			20	19	0	1

SEMESTER IV						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.2.20	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	3	2	0	1
2	KM.24.6.2.21	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	2	0	0
3	KM.24.6.2.22	Dinamika Kelompok	2	2	0	0
4	KM.24.6.2.23	Komunikasi Dalam Kesehatan	2	1	0	1
5	KM.24.6.2.24	Ekologi Pangan dan Gizi	2	2	0	0
6	KM.24.6.2.25	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	2	0	0
7	KM.24.6.2.26	Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual	3	2	0	1
8	KM.24.6.2.27	Analisis Kualitas Lingkungan	2	2	0	0
9	KM24.6.4.04	Digitalisasi Kewirausahaan	2	2	0	0
Jumlah SKS			20	17	0	3

SEMESTER V						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.2.28	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	3	3	0	0
2	KM.24.6.2.29	Surveilans Kesehatan Masyarakat	3	3	0	0
3	KM.24.6.2.30	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2	1	0	1
4	KM.24.6.2.31	Penilaian Status Gizi	2	1	0	1
5	KM.24.6.2.32	Teknologi Kesehatan Lingkungan	3	2	0	1
6	KM.24.6.2.33	Teknologi Kesehatan Digital	2	2	0	0
7	KM.24.6.2.34	Manajemen dan Analisis Data Dasar	2	2	0	0

8	KM.24.6.2.35	Sistem Informasi Kesehatan	2	2	0	0
9	KM.24.6.2.36	Manajemen Bencana dan KLB	4	3	0	1
Jumlah SKS			23	19	0	4

### 1) Struktur Kurikulum Peminatan

#### - Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

SEMESTER VI						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.3.K.01	Perundang-Undangan K3	2	1	0	1
2	KM.24.6.3.K.02	K3 di berbagai sektor	2	1	0	1
3	KM.24.6.3.K.03	Manajemen Tanggap Darurat di Tempat Kerja	2	1	0	1
4	KM.24.6.3.K.04	Investigasi P.A.K dan K.A.K	2	1	0	1
5	KM.24.6.3.K.05	Ergonomi Fisiologi Kerja	2	1	0	1
6	KM.24.6.3.K.06	Toksikologi Industri	2	1	0	1
7	KM.24.6.3.K.07	Manajemen Risiko	2	1	0	1
8	KM.24.6.3.K.08	Manajemen Kebakaran	2	1	0	1
9	KM.24.6.3.K.09	Manajemen Kebisingan dan Getar	2	1	0	1
10	KM.24.6.3.K.10	Ventilasi Industri	2	1	0	1
11	KM.24.6.2.37	Advokasi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			22	12	0	10

#### - Kurikulum Peminatan Promosi Kesehatan

SEMESTER VI						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.3.P.01	Komunikasi Publik	2	1	0	1
2	KM.24.6.3.P.02	Pengembangan Media	2	1	0	1
3	KM.24.6.3.P.03	Psikologi Kesehatan	2	2	0	0
4	KM.24.6.3.P.04	Intervensi Komunitas	2	1	0	1
5	KM.24.6.3.P.05	Edukasi Individu	2	1	0	1
6	KM.24.6.3.P.06	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2	1	0	1
7	KM.24.6.3.P.07	Aplikasi Promosi Kesehatan di FKTP	2	0	0	2
8	KM.24.6.3.P.08	Manajemen Program Promosi Kesehatan	2	1	0	1
9	KM.24.6.3.P.09	Promosi Kesehatan di Berbagai Tatanan	2	1	0	1
10	KM.24.6.3.P.10	Pendidikan dan Pelatihan	2	1	0	1
11	KM.24.6.2.37	Advokasi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			22	12	0	10

#### - Manajemen RumahSakit

SEMESTER VI						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P

1	KM.24.6.3.M.01	Kebijakan Kesehatan Lanjut	2	1	0	1
2	KM.24.6.3.M.02	Manajemen Layanan Kesehatan	2	1	0	1
3	KM.24.6.3.M.03	Manajemen Strategik Kesehatan	2	2	0	0
4	KM.24.6.3.M.04	Manajemen SDM Kesehatan RS	2	2	0	0
5	KM.24.6.3.M.05	Manajemen Keuangan Kesehatan RS	2	1	0	1
6	KM.24.6.3.M.06	Manajemen Logistik Kesehatan RS	2	1	0	1
7	KM.24.6.3.M.07	Manajemen Mutu Layanan Kesehatan RS	2	1	0	1
8	KM.24.6.3.M.08	Manajemen Pemasaran RS	2	1	0	1
9	KM.24.6.3.M.09	SIK / SIM Teknologi Informasi Kesehatan RS	2	1	0	1
10	KM.24.6.3.M.10	Kepemimpinan dan Manajerial RS	2	2	0	0
11	KM.24.6.2.37	Advokasi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			22	15	0	7

- Struktur Kurikulum Peminatan Gizi Masyarakat

SEMESTER V						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.3.G.01	Manajemen Gizi Institusi	2	1	0	1
2	KM.24.6.3.G.02	Manajemen Program Gizi dan KIE Gizi	2	1	0	1
3	KM.24.6.3.G.03	Manajemen Ekonomi pangan dan gizi	2	1	0	1
4	KM.24.6.3.G.04	Manajemen Gizi Olah raga / Gizi dan Kebugaran	2	1	0	1
5	KM.24.6.3.G.05	Manajemen Dietetik Masyarakat	2	1	0	1
6	KM.24.6.3.G.06	Sosial Budaya Gizi	2	2	0	0
7	KM.24.6.3.G.07	Teknologi dan Pengembangan Pangan	2	1	0	1
8	KM.24.6.3.G.08	Manajemen Keamanan Pangan	2	1	0	1
9	KM.24.6.3.G.09	Manajemen Surveilens Gizi	2	2	0	0
10	KM.24.6.3.G.10	Manajemen Gizi Daur Hidup	2	2	0	0
11	KM.24.6.2.37	Advokasi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			22	15	0	7

• Struktur Kurikulum Peminatan Kesehatan Reproduksi

SEMESTER VI						
No.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.3.R.01	Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga	2	1	0	1
2	KM.24.6.3.R.02	Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Tempat Kerja	2	2	0	0
3	KM.24.6.3.R.03	Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana	2	2	0	0
4	KM.24.6.3.R.04	Aspek Psikologi dan Sosial Budaya Kesehatan Reproduksi	2	2	0	0
5	KM.24.6.3.R.05	Pencegahan dan Penanggulangan Adiksi	2	2	0	0
6	KM.24.6.3.R.06	Kesehatan Reproduksi pada Disabilitas	2	2	0	0
7	KM.24.6.3.R.07	Managemen Program Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2	1	0	1
8	KM.24.6.3.R.08	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2	2	0	0
9	KM.24.6.3.R.09	Issue Terkini Kesehatan Reproduksi	2	2	0	0

10	KM.24.6.3.R.10	Manajemen strategis Kesehatan Reproduksi	2	2	0	0
11	KM.24.6.2.37	Advokasi Kesehatan	2	2	0	0
Jumlah SKS			22	20	0	2

SEMESTER VII						
NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.1.01	PBL 1	2	0	0	2
2	KM.24.6.1.02	PBL 2	2	0	0	2
3	KM.24.6.1.03	PBL 3	4	1	0	3
4	KM.24.6.1.04	Kewirausahaann	4	1	0	3
Jumlah SKS			12	2	0	10

SEMESTER VIII						
NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T	S	P
1	KM.24.6.1.05	Metodologi Penelitian	4	2	0	2
2	KM.24.6.1.06	Tugas Akhir	4	0	0	4
Jumlah SKS			8	2	0	6

Keterangan :

NO	KODE MK	KETERANGAN			
1	KM24.6.0.01-04	SKS Nasional		8	SKS
2	KM.24.6.1.01-04	Merdeka Belajar Kampus Merdeka By Design		20	SKS
3	KM24.6.2.01-37	Inti Kesmas		88	SKS
4	KM.24.6.3.01-10	Peminatan		20	SKS
5	KM24.6.4.01-04	Muatan Lokal/Penciri		8	SKS
Jumlah				144	SKS

Catatan :

1. Mata Kuliah pilihan dibuka bila kuota mencukupi
2. Kelas peminatan dibuka bila kuota mencukupi

## 2) Deskripsi Mata Kuliah

- Agama (2 sks)  
Membahas mengenai ajaran-ajaran agama dan fungsinya dalam kehidupan beragama
- Pancasila (2 sks)  
Pada mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, strategi nasional, politik dan sistem hankamrata untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk berjuang menjaga kelestarian kehidupan bangsa Indonesia yang aman, kuat, bersatu dan tentram
- Kewarganegaraan (2 sks)  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami dan mengerti serta lebih memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, bersikap demokratis, menjadi warga negara yang berdaya saing, disiplin, berpartisipasi aktif dan membangun kehidupan yang damai berdasarkan nilai- nilai Pancasila

- Bahasa Indonesia (SKS)  
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pengertian Bahasa dan penggunaannya, perkembangan Bahasa Indonesia, pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menyebutkan tata kalimat, menyusun paragraf. Mahasiswa belajar menulis sebuah karangan; menentukan topik, tema dan judul karangan, membuat surat lamaran pekerjaan dan menulis laporan tugas akhir (Skripsi)
- Biomedik I (4 SKS)  
Membahas tentang konsep dasar sakit dan penyakit, klasifikasi penyakit berdasarkan ICD dan patologis, konsep dasar terjadinya penyakit : inflamasi degenerasi sel dan neoplasma dan perjalanan alamnya penyakit tropis. Sistem pencernaan respirasi syaraf, imunitas, darah kargiovaskuler, reproduksi, endokrin, intergumen, muskuloskeletal, dan penalit-penyakit infeksi baru.
- Dasar IKM (2 SKS)  
Membahas dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat yang terdiri Bahan Kajian Bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Bahan Kajian Bidang Ilmu Biostatistika dan Kependudukan, Bahan Kajian Bidang Ilmu Epidemiologi, Bahan Kajian Bidang Ilmu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Bahan Kajian Bidang Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Reproduksi, Bahan Kajian Bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan, Bahan Kajian Bidang Ilmu Gizi dan Bahan Kajian Semua Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Basic Public Health Science
- Bahasa Inggris (2SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang grammar, reading comprehension, speaking and conversation, dan translation/writing skill dalam ruang lingkup tema kesehatan terutama kesehatan masyarakat. Dan mempraktekkan percakapan berbahasa Inggris dalam bidang Kesehatan
- Sosiologi Antropologi Kesehatan (3SKS)  
Membahas tentang pengertian, konsep-konsep dasar, ruang lingkup dan kegunaan sosiologi di bidang kesehatan masyarakat, konsep dan aspek kebudayaan, teori-teori perubahan kebudayaan serta sejarah, pengertian, paradigma, pendekatan dan metode-metode penelitian
- Biomedik II (2 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Biologi Gizi, mikrobiologi/parasitologi dalam biomedik dan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN)
- Kesehatan Global (2 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Global Health problems, Transisi epidemiologi dan demografi, Tingkat2 pencegahan(5 level of prevention), Sistem pelayanan kesehatan, Sistem pembiayaan kesehatan dan Sistem Kesehatan
- Dasar Kebijakan Kesehatan (2 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Teori kebijakan kesehatan, Dinamika politik dalam kebijakan kesehatan, Masalah dan isu kebijakan kesehatan serta perumusannya, Model implementasi kebijakan dan contoh kebijakan kesehatan di Indonesia
- Epidemiologi Dasar (3 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Jenis Konsep Epidemiologi dalam bidang Kesmas, Agent lingkungan, Ukuran Epidemiologi dan Jenis metode penelitian

- Ilmu Gizi Dasar (2 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi. Zat Gizi Makro dan mikro, . AKG (Angka Kecukupan Gizi), Pedoman Gizi Seimbang, . TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia) atau DKBM (Daftar komposisi Bahan Makanan)"
- Kesehatan & Keselamatan Kerja Dasar (3 SKS)  
Mata kuliah ini membahas tentang Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Public Speaking (2 SKS)  
Mata kuliah membahas mengenai : Pengenalan Public Speaking, Persiapan dan Riset Materi, Struktur dan Konten Presentasi, Bahasa Tubuh dan Suara, Mengatasi Nervosisme dan Kecemasan, Komunikasi Nonverbal dalam Konteks Kesehatan, Menggunakan Visual Aids/ atau alat bantu visual, Etika dan Kode Etik dalam Public Speaking, Penyampaian Informasi Kesehatan yang Akurat, Adaptasi Gaya Berbicara untuk Audiens Kesehatan, Teknik Berbicara dalam Diskusi dan Debat Kesehatan, Mengelola Waktu dan Interaksi dengan Audiens, Presentasi Dalam Lingkungan Kesehatan yang Beragam, Evaluasi dan Umpan Balik Presentasi
- Hukum Perundang Undangan Kesehatan (2 SKS)  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang teori dan konsep dasar tentang etika dan Hukum kesehatan ; Konsep hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan (proses pembentukan, siapa terlibat dan hierarki) ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang AKK ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kesehatan Reproduksi ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Epidemiologi ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Pangan dan Gizi Kesehatan masyarakat ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang K3 ; Per UU Kesehatan yang berlaku di Indonesia di bidang Kesehatan Lingkungan.
- Kesehatan Lingkungan Dasar (2 SKS)  
Mata kuliah ini membahas mengenai konsep kesehatan lingkungan dan paradigma kesling, toksikologi lingkungan perubahan dan distribusi agen, perubahan iklim dan pemanasan global, keberlanjutan (sustainability) dan Green Chesmitary dan radiasi dan efek Kesehatan
- Dasar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga (3 SKS)  
Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami kesehatan reproduksi Pendekatan siklus hidup, Kesehatan Remaja, Kesehatan reproduksi terpadu, Keluarga Bencana, Kesehatan Ibu WUS/PUS, kehamilan, persalinan, post partum, neonatus, bayi dan anak balita, tumbuh kebnag ank, menyusui dan asi eksklusif, dan kesehatan reproduksi lansia.
- Organisasi dan Manajemen Kesehatan (2 SKS)  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang Definisi organisasi, tujuan, fungsi, struktur organisasi, budaya organisasi, perilaku organisasi dan organisasi pembelajar ; Definisi manajemen, tujuan, prinsip dan fungsi manajemen ; Prinsip-prinsip dasar manajemen SDM kesehatan ; Prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam organisasi kesehatan ; Prinsip- prinsip dasar manajemen sarana / peralatan/ logistik dalam organisasi kesehatan ; Prinsip-prinsip dasar manajemen mutu layanan kesehatan ; Dinas Kesehatan: SOTK, tupoksi dan POAC Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota ;

Puskesmas : SOTK, tupoksi (UKM dan UKP) dan POAC Puskesmas ; SOTK, Tupoksi dan POAC layanan primer lain ; Rumah Sakit : SOTK, tupoksi dan POAC rumah sakit.

- Epidemiologi Penyakit Menular (2 SKS)  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang Epidemiologi Penyakit Menular ; Molekular Epidemiologi ; Konsep Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular ; Vaksinasi dan Imunisasi ; Penyakit Menular Utama (Vector Borne Disease) ; Penyakit Menular Utama (Air Borne Disease) ; Penyakit Menular Utama (Sexual transmitted Disease / Blood & fluid borne disease) ; Penyakit Menular Utama (New Emerging Disease dan Neglected Disease) ; Penyakit Menular Utama (PD3I).
- Konsep Dasar Promosi Kesehatan (2 SKS)  
Pada mata kuliah ini mahasiswa mampu mengetahui, memahami dan menerapkan tahapan perkembangan promosi kesehatan, Menerapkan strategi promosi kesehatan yang sesuai, Menerapkan teori perubahan perilaku yang sesuai, Membedakan pelaksanaan promosi kesehatan dalam berbagai tatanan dan Menelaah determinan sosial kesehatan yang sesuai
- Gizi Kesehatan Masyarakat (2 SKS)  
Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dan pendekatan public health nutrition, Menelaah masalah underweight, stunting, wasting, KEP (trend, kegawatan, faktor penyebab, dampak dan jenis intervensi yang sesuai untuk pencegahan dan penanggulangannya di Indonesia, rumah gizi, Dapur Cegah Anak Stunting, dll), masalah KVA, anemia Gizi, GAKI, serta masalah gizi mikro lainnya. Obesitas, kebutuhan gizi pada ibu hamil, dan ibu menyusui, permasalahan gizi pada bayi dan balita, anak sekolah dan usia dewasa dan lansia serta apa saja intervensi program yang dilakukan untuk penanggulangan masalah gizi tersebut.
- Biostatistik Dasar (3 SKS)  
Mata Kuliah Biostatistik merupakan cabang statistik, berupa tools/metode atas penafsiran/interpretasi yang tepat dari data ilmiah yang dihasilkan dari kajian kesehatan masyarakat. Tujuannya untuk menganalisis masalah kesehatan masyarakat. Biostatistik merupakan alat untuk membuat keputusan melalui cara-cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, meringkas, dan menyajikan data penyelidikan
- Pelayanan Kesehatan Promosi dan K3 di RS (2 SKS)  
Mata kuliah ini mempelajari tentang Program prioritas di RS, Analisis situasi dan masalah perilaku dan Strategi promosi Kesehatan dalam program prioritas Praktek edukasi kelompok dan evaluasinya serta Manaemen K3 di RS"
- Ilmu Kependudukan (2 SKS)  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang Monitoring indikator kependudukan melalui sistem pencatatan sipil dan registrasi vital ; Konsep Kependudukan dan Sistem Pencatatan Sipil ; Data Statistik Vital (Fertilitas), dan Penilaian Kualitas Data Statistik Vital ; Catatan Kelahiran, Kematian, dan mobilitas penduduk serta Monev Statistik Vital nya ; Sumber data Kependudukan: Sensus Penduduk ; Registrasi Kejadian Vital ; Konsep dan Indikator Mortalitas ; Konsep dan Indikator Fertilitas ; Survei Terkait dengan Kependudukan, Kesehatan Reproduksi & KIA.

- **Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan (2 SKS)**  
Mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang Konsep dasar Ekonomi Kesehatan, Industri Layanan Kesehatan, Teori biaya, Metode ekonomi untuk program/layanan kesehatan, Pembiayaan kesehatan makro, Pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta dan Pembiayaan kesehatan berdasar konsep asuransi Kesehatan
- **Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan (3 SKS)**  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai aspek dalam proses perencanaan dan evaluasi program kesehatan yang terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, desain strategi atau aktivitas program, pengalokasian sumber daya program, implementasi, monitoring dan evaluasi serta upaya untuk menjaga sustainabilitas program.
- **Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (2 SKS)**  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang konsep umum EPTM ; konsep epidemiologi untuk pencegahan dan penanggulangan PTM ; Faktor Risiko pada PTM ; Berbagai PTM utama seperti Kanker (kanker servix, kanker payudara, dll), DM, Hipertensi, Stroke, PJK, dan Injury ; Konsep Penyakit Akibat Kerja ; perbedaan penyakit akibat kerja dengan penyakit umum ; Konsep Penyakit Menular dan Tidak Menular di Tempat Kerja ; Jenis Penyakit Akibat Kerja ; Konsep Epidemiologi PAK ; Konsep Perjalanan PAK ; Konsep Ukuran Epidemiologi PAK ; dan Konsep Analisis Data PAK
- **Dinamika Kelompok (2 SKS)**  
Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang hakekat kelompok dan dinamika kelompok serta konsep konsep dalam dinamika kelompok, pengaruh sosial dalam kelompok, pengambilan keputusan dalam kelompok. Peristiwa peristiwa dalam kelompok : komunikasi, konflik, kerjasama, umpan balik, Organisasi kelompok, fase fase pembentukan dalam pembentukan kelompok. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa ketrampilan dalam praktek dinamika kelompok
- **Komunikasi Dalam Kesehatan (2 SKS)**  
Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang : Pengertian Komunikasi, Komunikasi Kesehatan, Mengapa Kesmas Mempelajari Komunikasi Kesehatan, Peranan komunikator dalam komunikasi kesehatan, mengelola pesan dalam komunikasi kesehatan, memilih media dalam komunikasi kesehatan, analisis komunikasi dalam komunikasi kesehatan, perubahan sikap sebagai dampak komunikasi kesehatan, strategi komunikasi antarpersonal efektif dalam komunikasi kesehatan, perencanaan komunikasi kesehatan, prinsip pemasaran sosial dalam komunikasi kesehatan, iklan dan komunikasi Kesehatan
- **Ekologi Pangan dan Gizi (2 SKS)**  
Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar pangan dan gizi dari berbagai perspektif lingkungan fisik, kimia, mikrobiologi, sosial dan budaya yang terkait dalam sistem pangan dan gizi mulai dari proses produksi, distribusi, konsumsi, dan status gizi. Mata kuliah ini juga memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami program-program pangan dan gizi yang dikembangkan oleh pemerintah melalui berbagai kegiatan mulai dari pengadaan pangan, diversifikasi sampai edukasi bidang pangan dan gizi, Ekologi pangan dan gizi juga mempelajari permasalahan bidang pangan dan gizi serta metode-metode untuk mengevaluasi keamanan pangan, ketahanan pangan baik tingkat individu, rumah tangga aplikasi nutrigenomik dan nutrigenetik dalam gizi kesehatan

masyarakat dan wilayah melalui sistem kewaspadaan pangan dan gizi, serta keterkaitan gizi dengan gizi pekerja, kebijakan/politik serta mempelajari

- Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2 SKS)  
Mata kuliah ini memberi pemahaman kepada mahasiswa mengenai implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di berbagai sektor dan kaitannya dengan kebijakan yang menaungi masing-masing sektor dalam upaya peningkatan derajat keselamatan dan kesehatan kerja
- Gender, Layanan Kesehatan Reproduksi dan Seksual (3 SKS)  
Mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami tentang Getimpangan, Bias dan Diskriminasi Gender Pengaruh kesetaraan gender, Issu Gender dalam kesehatan reproduksi, Analisis gender dan perencanaan program berbasis gender Analisis pembiayaan kesehatan berbasis gender, Pelayanan kesehatan reproduksi terpadu
- Analisis Kualitas Lingkungan (2 SKS)  
Mata kuliah Analisis Kualitas Lingkungan merupakan salah satu pondasi ilmu kesehatan lingkungan yang berhubungan dengan pengambilan sampel dan mengukur kualitas lingkungan. Kualitas yang diukur meliputi kualitas fisik, kimia dan biologi.
- Digitalisasi Kewirausahaan (2 SKS)  
Mata kuliah Kewirausahaan Digital membahas tentang perkembangan teknologi digital, digital marketing, platform kewirausahaan digital, perusahaan-perusahaan digital dan aplikasinya dalam kewirausahaan serta sharing economy. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan penerapan berbagai kasus dan perkembangan digital pada kewirausahaan.
- Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan (3 SKS)  
Mata kuliah ini mempelajari tentang latar belakang teori dan aplikasi dari metode dan teknik-teknik dalam administrasi dan manajemen untuk pengelolaan program Kesehatan masyarakat.
- Surveilans Kesehatan Masyarakat (3 SKS)  
Mata kuliah ini mempelajari tentang Prinsip umum surveilans kesehatan masyarakat, Perencanaan sistem surveilans, Analisis dan interpretasi data surveilans, Evaluasi sistem surveilans, Pelaksanaan sistem surveilans, Sistem surveilans K3, Sistem surveilans Gizi, Sistem surveilans Kesling dan Sistem surveilans Kespro
- Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat (2 SKS)  
Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari identifikasi, model, pendekatan, tahapan, penyusunan dan contoh model pengorganisasi dan pemberdayaan Masyarakat
- Penilaian Status Gizi (2 SKS)  
Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami, mendemonstrasikan, dan menganalisis penilaian status gizi secara antropometri, biokimia, fisik/ klinis, dietary, dan ekologi pada berbagai daur kehidupan dengan mengaplikasikan etika yang baik, disiplin, dan professional
- Teknologi Kesehatan Lingkungan (3 SKS)  
Mata kuliah ini membahas mengenai pengembangan teknologi tepat guna bidang kesehatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai peralatan keteknikan, melakukan perawatan / perbaikan terhadap masalah keteknikan

teknologi tepat guna yang timbul dan mampu memberikan solusi terhadap masalah kesehatan lingkungan dengan pendekatan intervensi teknologi tepat guna

- **Teknologi Kesehatan Digital (2 SKS)**  
Mata kuliah ini mempelajari tentang Konsep-konsep kesehatan digital, Jenis- jenis teknologi kesehatan digital, Peran social media di bidang Kesmas, Sumber data bagi kesehatan digital, International Data Standard, Penggunaan berbagai bentuk teknologi kesehatan digital, Telaah kritis penggunaan teknologi kesehatan digital dalam upaya kesehatan masyarakat, Technology Adoption and Implementation, Digital health interventions, Kegunaan kesehatan digital di bidang Kesmas, Penggunaan Big Data Analytics di bidang Kesmas dan Pemanfaatan Machine Learning di bidang Kesmas"
- **Manajemen dan Analisis Data Dasar (2 SKS)**  
Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip basis data, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penyajian informasi bidang kesehatan dengan menggunakan perangkat lunak komputer SPSS untuk mendukung pengambilan suatu kesimpulan dan kebijakan bidang Kesehatan
- **Sistem Informasi Kesehatan (2 SKS)**  
Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat"
- **Manajemen Bencana dan KLB (4 SKS)**  
Mata kuliah ini merupakan matakuliah yang membahas mengenai kebencanaan mulai dari konsep , sistem manajemen dan kebijakan, manajemen gizi, reproduksi, penyakit menular, kesling, promosi kesehatan , siste, informasi sampai dengan IHR . Kmeudian ada beberapa topik yang menjadi praktik seperti pertolongan pertama pada korban bencana
- **PBL 1 (2 SKS)**  
Pada mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung (hands-on learning experience) kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Setiap upaya yang terkait dengan pencapaian tujuan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu membangun kerjasama tim yang solid.
- **PBL 2 (2 SKS)**  
Pada mata kuliah ini dirancang untuk Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung (hands-on learning experience) kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa diharapkan mampu membangun kerjasama tim yang solid, untuk meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan (link and match) antara substansi pendidikan dengan kenyataan kebutuhan dan implementasi di lapangan dimana mahasiswamelakukan praktik belajar langsung
- **PBL 3 (4 SKS)**  
Pada mata kuliah ini membentuk kemitraan diharapkan akan berkembang dialog antara pendekatan akademik dengan pendekatan praktis yang akan melahirkan pemahaman yang lebih utuh dan akhirnya dapat menghasilkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih relevan, mengedepankan pendekatan akademik yang teruji dengan memperhatikan pendekatan operasional, kerjasama yang kuat melalui forum diskusi yang melibatkan mahasiswa, pembimbing institusi dan pembimbing lapangan."

- Kewirausahaan (4 SKS)  
Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha menjadi suatu lapangan usaha dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi disekitar dapat mencetak wirausahawan yang sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain
- Metodologi Penelitian (4 SKS)  
Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, prinsip dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian, menjelaskan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menginterpretasikan hasilnya secara logis dan sistematis
- Tugas Akhir (4 SKS)  
Mata kuliah Tugas Akhir berisi kegiatan ilmiah (riset/penelitian) dalam menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, membuat proposal Tugas Akhir yang baik dan benar merencanakan jadwal TA, melaksanakan penelitian TA, dan mampu mempresentasikan Laporan akhir TA tersebut dengan baik dan benar serta membuat paper jurnal

#### Evaluasi Pembelajaran UTS dan UAS



Praktik Belajar Lapangan



Kuliah Pakar



Pelatihan Pemadam Kebakaran



## B. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

### 1. Pengertian

Program Studi Profesi Bidan di STIKes Mitra RIA Husada Jakarta merupakan Prodi baru begitu pula pada dunia kesehatan khususnya kebidanan. Program studi dibuka dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan bidan sesuai dengan level KKNi yaitu level 7, dimana lulusannya mampu mengelola SDM, mengevaluasi secara komprehensif dan dapat menyelesaikan masalah.

Pendidikan profesi bidan merupakan jenjang pendidikan tinggi setelah program sarjana/ sarjana terapan yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus (Kebidanan). dengan Gelar akademiknya adalah Bdn (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi RI No. 163/E/KP7/2022 tentang Nama Program Studi pada Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi).

Sesuai dengan Visi dan Misi Prodi Profesi Bidan bahwa kami akan mencetak lulusan bidan Profesional yang ramah, terampil, kompeten dan mampu bersaing dibidang ilmu kebidanan, keterampilan dan unggul dalam pelayanan asuhan komplementer. Didukung dengan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang merujuk pada KKNi level 7, lahan praktik klinik kebidanan dan CI (Pembimbing Lahan praktik) yang memenuhi kualifikasi dan pelatihan dan pembelajaran studi lapangan yang relevan dengan kompetensi lulusan.

### 2. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam manajemen dan pelayanan kebidanan komplementer berkesinambungan di tingkat nasional dan regional, berintegritas dan berjiwa kewirausahaan.

#### b. Misi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Sejalan dengan visi diatas dan untuk mewujudkannya maka dirumuskan Misi Program Studi Profesi Bidan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis pada manajemen pelayanan kebidanan komplementer yang berkarakter dan mampu berfikir kritis
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan manajemen pelayanan kebidanan komplementer yang berkarakter dan mampu berfikir kritis
- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara tepat guna dalam manajemen pelayanan kebidanan komplementer yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dan keluarga.
- 4) Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas Kerjasama

#### c. Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berintegritas, mempunyai jiwa kewirausahaan, mampu berfikir kritis dan profesional
- 2) Mengembangkan SDM yang berkualitas, bertanggungjawab dan profesional, yang memahami dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi Profesi Bidan

- 3) Mengembangkan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel di Program Studi Profesi Kebidanan
- 4) Menerapkan dan mengembangkan metode dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi Profesi Bidan
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia
- 6) Membangun budaya mutu internal yang berkelanjutan
- 7) Menyusun dan mengembangkan rencana strategis dan rencana operasional di program studi profesi bidan.

d. Strategi Pendidikan Profesi Bidan

- 1) Meningkatnya soft skill pada lulusan sebagai managerial pelayanan kebidanan komplementer yang berkesinambungan
- 2) Meningkatnya kompetensi lulusan Profesi Bidan.
- 3) Meningkatnya jiwa kewirausahaan dalam managerial pelayanan kebidanan komplementer yang berkesinambungan
- 4) Meningkatnya keikutsertaan/keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen
- 5) Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber bahan pembelajaran.
- 6) Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 7) Meningkatnya pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sumber bahan pembelajaran.
- 8) Meningkatnya kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan
- 9) Meningkatnya kapasitas dosen yang bersertifikasi
- 10) Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal nasional maupun internasional
- 11) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam pertemuan ilmiah/kongres di tingkat nasional maupun regional
- 12) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi dan lainnya
- 13) Meningkatnya Disiplin waktu penyusunan RKA, Pelaksanaan dan laporan penggunaan anggaran.
- 14) Meningkatnya proses belajar mengajar di kelas dan laboratorium, praktek lahan yang berorientasi pada mahasiswa/student centered learning.
- 15) Meningkatnya pemanfaatan metoda baru dalam penelitian
- 16) Meningkatnya pemanfaatan metoda daring dalam edukasi/penyuluhan
- 17) Meningkatnya penggunaan laboratorium kebidanan, Laboratorium Komputer, ruangan perpustakaan, sarana olah raga
- 18) Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi

- 19) Meningkatnya sistem penjaminan mutu internal dalam tata kelola mutu yang transparan, partisipatif dan akuntabel
- 20) Meningkatnya pengawasan, monitoring dan evaluasi
- 21) Meningkatnya kualitas Renstra, Renop
- 22) Meningkatnya jejaring kerja sama dengan rumah sakit, suku dinas kesehatan, puskesmas, praktek mandiri bidan, sekolah - sekolah.

### 3. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Profesi Bidan sebagai berikut :

- a. Care Provider (Pemberi asuhan kebidanan) yaitu: Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan komprehensif, professional, mandiri dan berwirausaha dalam bidang asuhan kebidanan dengan memanfaatkan asuhan komplementer pada perempuan sepanjang siklus reproduksinya yang meliputi masa remaja, pranikah, pra konsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan pra sekolah, pramenopause, menopause, kesehatan reproduksi perempuan dengan permasalahannya, keluarga berencana, pelayanan kontrasepsi dan pencegahan keganasan alat reproduksi dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai dengan kode etik profesi serta dapat melakukan penelitian dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- b. Kommunikator (Komunikator) yaitu: Bidan mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan dan mendorong masyarakat untuk mengikuti pola hidup sehat sesuai dengan inovasi terbaru.
- c. Decision Maker (Pengambil keputusan dalam asuhan kebidanan) : Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan kontrasepsi.
- d. Community Leader (Penggerak masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak) : Bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, perempuan, ibu, anak dan keluarga dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.
- e. Manager (Pengelola) yaitu Bidan berperan sebagai pengelola pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

### 4. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Sikap, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus

#### A. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

**B. Keterampilan Umum**

1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
3. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
5. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis Organisasi
7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
10. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya;

**C. Keterampilan Khusus**

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan, yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif, dan rasionalisasi klinis, dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu sesuai ruang lingkup praktik kebidanan, meliputi, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, Kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur serta perimenopause) dan pelayanan keluarga berencana
2. Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologi atas tanggung jawab sendiri

3. Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
4. Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan
5. Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
6. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK), konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard dan memperhatikan budaya setempat.
7. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar
8. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai dengan kode etik profesi
9. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan asuhan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif sesuai dengan kode etik
10. Mampu melakukan KIE, promosi Kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain : perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua, dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologi
11. Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi, advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak
12. Mampu melaksanakan pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat dan antisipasi masalah pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
13. Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan difasilitas pelayanan Kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya
14. Mampu melakukan manajemen pelayanan kebidanan komplementer
15. Mampu mengembangkan kewirausahaan dalam elayanan kebidanan komplementer

#### D. Pengetahuan

1. Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (midwifery practice) selama siklus reproduksi;
2. Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and developmental biology)
3. Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan
4. Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
5. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang- undangan dalam praktik kebidanan;
6. Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan;
7. Menguasai teori aplikasi manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan.
8. Menguasai teori asuhan kebidanan komplementer
9. Menguasai teori manajemen pelayanan kebidanan komplementer
10. Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam penerapan pelayanan kebidanan komplementers

5. Kurikulum (Struktur, Deskripsi MK)

a. Struktur Mata Kuliah (Tahap Pendidikan Profesi Bidan)

Semester 1						
No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.7.01.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Ketrampilan Dasar Kebidanan	-	-	3	3
2	Bd.7.02.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi pada Masa Remaja dan Pra Konsepsi	-	-	3	3
3	Bd.7.03.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Masa Kehamilan	-	-	3	3
4	Bd.7.04.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Masa Persalinan	-	-	3	3
5	Bd.7.05.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra-sekolah	-	-	3	3
6	Bd.7.06.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Masa Nifas dan Menyusui	-	-	3	3
Jumlah			-	-	18	18

Semester 2						
No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.7.07.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Pelayanan Kontrasepsi, Kesehatan Reproduksi dan Asuhan Perimenopause	-	-	3	3
2	Bd.7.08.2	Praktik Klinik Kebidanan Kolaborasi Interprofesional dalam Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	-	-	4	4
3	Bd.7.09.2	Praktik Klinik Senior : Manajemen, kepemimpinan dan kewirausahaan Kebidanan	-	-	4	4
4	Bd.7.10.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Manajemen Pelayanan Kebidanan Komunitas (MPKK)	-	-	3	3
5	Bd.7.11.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Managerial dalam pelayanan Kebidanan Komplementer	-	-	3	3
6	Bd.7.12.2	Praktik Klinik Kebidanan Profesi Continuity Of Care	-	-	3	3
Jumlah			-	-	20	20
TOTAL					38	38

b. Deskripsi Mata Kuliah

1) Praktik Klinik Kebidanan Profesi Ketrampilan Dasar Kebidanan

Mata kuliah ini berisi tentang kompetensi klinis yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebelum melaksanakan rotasi praktik kebidanan (pra profesi) dan merupakan prasyarat mengikuti praktik selanjutnya. Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa mampu melakukan ketrampilan dasar praktik kebidanan dengan mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis (critical thinking) sesuai evidence based practice, rasionalisasi klinis (clinical reasoning), pembelajaran reflektif, serta agar mahasiswa mampu melaksanakan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi (patient safety) dan pemberian upaya bantuan hidup dasar (BHD)

- 2) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi pada Masa Remaja dan Pra Konsepsi** Mata kuliah remaja dan prakonsepsi ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada remaja dan PUS dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta hasil evidence based dalam praktik pada masa remaja dan pra konsepsi yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini, komplikasi serta pendokumentasian
  
- 3) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Masa Kehamilan**  
Mata kuliah ini berisi tentang kompetensi klinis yang wajib dimiliki oleh mahasiswa setelah melaksanakan PKKPP Remaja dan Prakonsepsi dan merupakan prasyarat mengikuti praktik selanjutnya. Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu biomedik, kebidanan, ilmu kesehatan anak, sosial budaya, kesehatan masyarakat, perilaku, humaniora, hukum kesehatan, biokimia, fisika kesehatan, farmakologi, komunikasi secara terintegrasi untuk pemberian pelayanan kebidanan yang berkualitas dan tanggap budaya pada masa kehamilan. Mampu berpikir kritis (critical thinking) sesuai evidence based practice, rasionalisasi klinis (clinical reasoning) serta mampu reflektif learning praktik klinik kebidanan profesi pada masa kehamilan.
  
- 4) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Masa Persalinan**  
Pada praktikum PKKPP pada masa persalinan ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta hasil evidence based dalam praktik pada masa persalinan yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive, deteksi dini, komplikasi serta pendokumentasian
  
- 5) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra- sekolah**  
Mata kuliah ini berisi tentang kompetensi klinis kebidanan pada neonatus, bayi, balita, dan anak pra-sekolah pada tahap profesi serta memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk mengembangkan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan mengimplementasikan kemampuan berpikir kritis (critical thinking), rasionalisasi klinis (clinical reasoning), pembelajaran reflektif sesuai evidence based practice.
  
- 6) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Masa Nifas dan Menyusui**  
Pada mata kuliah ini yaitu masa nifas dan menyusui ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari pengetahuan, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik postnatal care yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive, deteksi dini, komplikasi serta pendokumentasian
  
- 7) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Pada Pelayanan Kontrasepsi, Kesehatan Reproduksi dan Asuhan Perimenopause**  
Ada mata kuliah ini yaitu Pada Pelayanan Kontrasepsi, Kesehatan Reproduksi dan Asuhan Perimenopause ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada perempuan pada masa antara dan perimenopause dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari pengetahuan, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik postnatal care yang menggunakan

pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive, deteksi dini, komplikasi serta pendokumentasian.

- 8) **Praktik Klinik Kebidanan Kolaborasi Interprofesional dalam Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal**  
Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai prosedur dan kewenangan, pada kasus kegawatdaruratan maternal neonatal dan bantuan hidup dasar (Basic Life Support) serta konsep refleksi dalam praktik kebidanan serta penerapannya dalam memberikan pemahaman tentang konsep interprofesional, pemberian asuhan kebidanan yang berkualitas praktik kebidanan, konsultasi dan kemitraan, mengidentifikasi dampak regulasi profesional pada lingkup praktik bidan dan peran sebagai praktisi dalam kehamilan, persalinan dan nifas normal secara kritis inovatif berdasarkan evidence based, identifikasi kebutuhan pemberian asuhan kebidanan dengan merefleksikan perbedaan social perempuan hamil, bersalin dan nifas dalam pandangan nasional dan internasional, analisis konsep otonomi klinis kebidanan dalam tim interprofessional dan sistem praktik kebidanan
- 9) **Praktik Klinik Senior : Manajemen, kepemimpinan dan kewirausahaan Kebidanan**  
Mata kuliah ini berisi tentang kompetensi klinis yang wajib dimiliki oleh mahasiswa tentang manajemen pengelolaan pelayanan berbasis fasilitas pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep- konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence-based sesuai kewenangannya Mata kuliah ini berisi tentang kompetensi klinis yang wajib dimiliki oleh mahasiswa tentang manajemen pengelolaan pelayanan berbasis fasilitas pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence-based sesuai kewenangannya.
- 10) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Manajemen Pelayanan Kebidanan Komunitas (MPKK)**  
Pada PKKP Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan di Komunitas (PMPKK) ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk melakukan manajemen Pelayanan Kebidanan di Komunitas dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive, deteksi dini, komplikasi serta pendokumentasian)
- 11) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Managerial dalam pelayanan Kebidanan Komplementer**  
Pada Praktik Klinik Kebidanan Profesi Manajerial dalam Pelayanan Kebidanan Komplementer ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk mengelola atau sebagai manajerial dalam ibu dan bayi dengan pendekatan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.
- 12) **Praktik Klinik Kebidanan Profesi Continuity Of Care**  
PKKP Continuity Of Care ini adalah PKKP yang memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk melakukan asuhan kebidanan komplementer yang berkesinambungan dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotive, deteksi dini, komplikasi serta

pendokumentasian yang menjadi Laporan Tugas Akhir (LTA) mahasiswa program studi profesi di STIKes Mitra Ria Husada Jakarta.





## C. Program Studi Sarjana Kebidanan

### 1. Pengertian

Sesuai ketentuan undang –undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012 dan Permendikbud No 3 Tahun 2020, bahwa jenis pendidikan ada beberapa kategori: pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Berkaitan dengan hal tersebut, serta sesuai dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan dan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga profesi bidan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak.

Dan merujuk pada Keputusan menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi No 475/E/0/2023 tentang perubahan nama program studi kebidanan program sarjana terapan kebidanan menjadi program studi kebidanan program sarjana kebidanan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta di Jakarta sehingga program sarjana terapan kebidanan (Pendidikan vokasi berubah ke program sarjana kebidanan (pendidikan akademik) dengan gelar S.Keb.

Sesuai dengan Visi dan Misi Prodi Sarjana Kebidanan bahwa kami akan mencetak lulusan bidan Profesional yang ramah, terampil, kompeten dan mampu bersaing dibidang ilmu kebidanan, riset keterampilan dan unggul dalam pelayanan asuhan komplementer. Mampu dalam menciptakan peluang usaha sendiri dalam bidang asuhan kebidanan. Selama proses pembelajaran yang dijalankan sangat baik dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan pendekatan Student Centre Learning (SCL). Didukung dengan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) kami merujuk pada dengan KKN level 6,

### 2. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

Menghasilkan lulusan sarjana kebidanan yang unggul dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan komplementer di tingkat nasional dan regional, berintegritas, profesional dan berjiwa kewirausahaan

#### b. Misi

Sejalan dengan visi diatas dan untuk mewujudkannya maka dirumuskanlah Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan sistem pendidikan yang berbasis konsep manajemen dan riset pada asuhan kebidanan komplementer yang beretika, menguasai ilmu kebidanan terkini dan memiliki kompetensi standar
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam konsep manajemen dan riset asuhan kebidanan dengan pendekatan komplementer
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara tepat guna dalam upaya peningkatan kesehatan ibu, bayi dan anak, perencanaan keluarga serta kesehatan reproduksi perempuan
4. Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas Kerjasama

#### c. Tujuan

Tujuan Program Studi Program Sarjana Kebidanan :

- 1) Menghasilkan lulusan yang berintegritas, mempunyai jiwa kewirausahaan dan profesional. dalam pelayanan komplementer
- 2) Mengembangkan SDM yang berkualitas, bertanggungjawab dan profesional, yang memahami dan mampu melakukan kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

- 3) Mengembangkan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel di
- 4) Menerapkan dan mengembangkan metode dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya pendekatan komplementer
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia
- 6) Membangun budaya mutu internal yang berkelanjutan
- 7) Menyusun dan mengembangkan rencana strategis dan rencana operasional
- 8) Mempertahankan, memanfaatkan dan meningkatkan intensitas kerjasama

d. Strategi Sarjana Kebidanan

- 1) Meningkatnya soft skill pada lulusan sebagai managerial pelayanan kebidanan komplementer yang berkesinambungan
- 2) Meningkatnya kompetensi lulusan Profesi Bidan.
- 3) Meningkatnya jiwa kewirausahaan dalam managerial pelayanan kebidanan komplementer yang berkesinambungan
- 4) Meningkatnya keikutsertaan/keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen
- 5) Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber bahan pembelajaran.
- 6) Meningkatnya produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa
- 7) Meningkatnya pemanfaatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sumber bahan pembelajaran.
- 8) Meningkatnya kuantitas, kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan
- 9) Meningkatnya kapasitas dosen yang bersertifikasi
- 10) Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal nasional maupun internasional
- 11) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam pertemuan ilmiah/kongres di tingkat nasional maupun regional
- 12) Meningkatnya keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi dan lainnya
- 13) Meningkatnya Disiplin waktu penyusunan RKA, Pelaksanaan dan laporan penggunaan anggaran.
- 14) Meningkatnya proses belajar mengajar di kelas dan laboratorium, praktek lahan yang berorientasi pada mahasiswa/student centered learning.
- 15) Meningkatnya pemanfaatan metoda baru dalam penelitian
- 16) Meningkatnya pemanfaatan metoda daring dalam edukasi/penyuluhan
- 17) Meningkatnya penggunaan laboratorium kebidanan, Laboratorium Komputer, ruangan perpustakaan, sarana olah raga
- 18) Meningkatnya pemanfaatan sistem informasi

- 19) Meningkatnya sistem penjaminan mutu internal dalam tata kelola mutu yang transparan, partisipatif dan akuntabel
- 20) Meningkatnya pengawasan, monitoring dan evaluasi
- 21) Meningkatnya kualitas Renstra, Renop
- 22) Meningkatnya jejaring kerja sama dengan rumah sakit, suku dinas kesehatan, puskesmas, praktek mandiri bidan, sekolah - sekolah.

### 3. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Sarjana Kebidanan sebagai berikut :

- a. Care Provider (Pemberi asuhan kebidanan) yaitu: Bidan berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan komprehensif, professional, mandiri dan berwirausaha dalam bidang asuhan kebidanan dengan memanfaatkan asuhan komplementer pada perempuan sepanjang siklus reproduksinya yang meliputi masa remaja, pranikah, pra konsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan pra sekolah, pramenopause, menopause, kesehatan reproduksi perempuan dengan permasalahannya, keluarga berencana, pelayanan kontrasepsi dan pencegahan keganasan alat reproduksi dengan melibatkan keluarga dan masyarakat sesuai dengan kode etik profesi serta dapat melakukan penelitian dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- b. Kommunikator (Komunikator) yaitu: Bidan mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan dan mendorong masyarakat untuk mengikuti pola hidup sehat sesuai dengan inovasi terbaru.
- c. Decision Maker (Pengambil keputusan dalam asuhan kebidanan) : Bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis , sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan kontrasepsi.
- d. Community Leader (Penggerak masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak) : Bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, perempuan, ibu, anak dan keluarga dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.
- e. Manager (Pengelola) yaitu Bidan berperan sebagai pengelola pelayanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

### 4. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Sikap, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus

#### a) Sikap

- 1) Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religious
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab, pada negara dan bangsa
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

**b) Keterampilan Umum**

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- 3) mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 5) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7) Mampu bertanggung- jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung- jawabnya
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 9) Menemukan Kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi

**c) Keterampilan Khusus Care Provider**

- 1) Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternative pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause serta pelayanan KB)
- 2) Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan / kelainan sesuailingkup praktik kebidanan
- 3) Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- 4) Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku

- 5) Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK
- 6) Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar
- 7) Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku
- 8) Mampu mendemonstrasikan asuhan komplementer dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir
- 9) Mampu mendemonstrasikan komunikasi dalam praktik kebidanan menggunakan bahasa Inggris

#### Communicator

Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi hasil riset dan teknologi informasi

#### Manager

Mampu mengaplikasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan

#### Decision Maker

Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

#### Community Leader

Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional

#### d) Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam
- 2) Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum
- 3) Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
- 4) Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum
- 5) Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi orangtua
- 6) Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum
- 7) Menguasai konsep dasar, prinsip. Dan tehnik bantuan hidup dasar (basic life support) dan pasien safety
- 8) Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam.
- 9) Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat
- 10) Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan
- 11) Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum

- 12) Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, dan konseing serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam
- 13) Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum
- 14) Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidencebased practice dalam praktik kebidanan
- 15) Menguasai konsep teori asuhan kebidanan komplementer
- 16) Menguasai konsep teori kewirausahaan
- 17) Menguasai teori grammar dalam bahasa inggris

## 5. Kurikulum (Struktur, Deskripsi MK)

### a. Struktur Mata Kuliah

#### Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.0.01.3	Pendidikan Agama	1	1	-	2
2	Bd.6.0.02.3	Pendidikan Pancasila	1	1	-	2
3	Bd.6.0.03.3	Pendidikan Kewarganegaraan	1	1	-	2
4	Bd.6.0.04.3	Bahasa Indonesia	1	1	-	2
5	Bd.6.1.01.3	Anatomi Fisiologi Manusia	2	1	1	4
6	Bd.6.1.05.3	Pengantar kebidanan	2	1	1	4
7	Bd.6.2.03.3	Etika dan Hukum Kesehatan	1	1	-	2
Jumlah			9	7	2	18

#### Semester 2

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.1.02.3	Biologi Reproduksi	1	1	1	3
2	Bd.6.1.03.3	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	-	1	2
3	Bd.6.1.04.3	Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan	1	1	-	2
4	Bd.6.1.06.3	Fisiologi Kehamilan , Persalinan , Nifas dan Bayi	2	1	1	4
5	Bd.6.1.07.3	Psikologi Kehamilan, persalinan , nifas dan BBL	1	1	-	2
6	Bd.6.1.13.3	Farmakologi	1	1	-	2
7	Bd.6.4.01.3	Pembangunan Karakter	1	1	-	2
Jumlah			8	6	3	17

#### Tahun ke -2

#### Semester 3

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.1.09.3	Gizi Reproduksi Perempuan	1	1	-	2
2	Bd.6.1.10.3	Ilmu Penyakit Umum	1	1	-	2
3	Bd.6.1.14.3	Dokumentasi Kebidanan dan Sistem Informasi Kesehatan	1	1	-	2
4	Bd.6.2.01.3	Humaniora	1	1	-	2

5	Bd.6.2.04.3	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	2	2	-	4
6	Bd.6.2.10.3	Evidence Based dalam Praktik Klinik Kebidanan	2	2	-	4
7	Bd.6.3.01.3	Kebutuhan Dasar Manusia	2	1	-	3
8	Bd.6.3.02.3	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	1	1	1	3
Jumlah			11	10	1	22

#### Semester 4

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.1.08.3	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	1	1		2
2	Bd.6.1.11.3	Obstetri dan Gynekologi	1	1	-	2
3	Bd.6.1.12.3	Ilmu Kesehatan Anak	1	1	-	2
4	Bd.6.2.02.3	Ilmu Sosial Budaya dan Antropologi Kesehatan	1	1	-	2
5	Bd.6.2.06.3	Epidemiologi	1	1	-	2
6	Bd.6.3.03.3	Asuhan Kebidanan pada Remaja	1	-	1	2
7	Bd.6.3.04.3	Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Pranikah	1	-	1	2
8	Bd.6.3.05.3	Asuhan Kebidanan perimenopause	1	-	1	2
9	Bd.6.3.06.3	Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan	3	2	1	6
Jumlah			9	5	4	22

#### Tahun Ketiga Semester 5

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.2.05.3	Promosi kesehatan	1	1	-	2
2	Bd.6.2.07.3	Metodologi Riset	1	1	-	2
3	Bd.6.3.07.3	Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan	1	1	1	3
4	Bd.6.3.08.3	Asuhan Kebidanan pada Neonatus	1	-	1	2
5	Bd.6.3.09.3	Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas	1	1	1	3
6	Bd.6.3.10.3	Asuhan KB dan Pelayanan Kontrasepsi	2	1	1	4
7	Bd.6.3.11.3	Asuhan Kebidanan pada Bayi, Balita, dan anak prasekolah	2	1	1	4
8	Bd.6.4.03.3	Tanggap Darurat Bencana	1	1	-	2
Jumlah			10	7	5	22

## Semester 6

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.2.08.3	Biostatistik	1	-	1	2
2	Bd.6.2.14.3	Pengambil Keputusan	1	1	-	2
3	Bd.6.3.12.3	Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi	1	1	-	2
4	Bd.6.3.13.3	Asuhan Kebidanan Wanita dengan Gangguan Reproduksi	1	-	1	2
5	Bd.6.3.14.3	Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, BBL dan Nifas	1	1	-	2
6	Bd.6.3.15.3	Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	2	1	1	4
7	Bd.6.3.16.3	Pelayanan Kebidanan Komunitas	1	1	-	2
8	Bd.6.3.17.3	Praktik Komunitas	1	-	2	3
9	Bd.6.4.04.3	Kewirausahaan	1	1	-	2
10	Bd.6.4.05.3	Kewirausahaan dalam praktik kebidanan	1	1	-	2
Jumlah			9	6	4	23

Tahun Keempat  
Semester 7

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.2.09.3	Penelitian Kebidanan	1	1	-	2
2	Bd.6.2.12.3	Kebijakan dalam Kebidanan	1	1	-	2
3	Bd.6.2.13.3	Manajemen Pengelolaan Kepemimpinan dan Organisasi dalam Pelayanan Kebidanan	1	1	-	2
4	Bd.6.2.11.3	Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	2	1	-	3
5	Bd.6.4.02.3	Asuhan Kebidanan Komplementer	2	2	1	5
6	Bd.6.4.06.3	Teknologi Tepat Guna dalam Kebidanan	1	1	-	2
7	Bd.6.4.07.3	Bahasa Inggris Kebidanan	2	1	-	2
Jumlah			8	7	1	16

## Semester 8

No	Kode MK	Mata Kuliah	K/T	S	P	SKS
1	Bd.6.2.15.3	Skripsi	-	-	4	4
2		Praktik Klinik Kebidanan				
3		TOEFL				
Jumlah					4	4

- b. Deskripsi Mata Kuliah
- 1) Pendidikan Agama (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan, Manusia, Masyarakat Hukum, Moral, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Budaya, Politik dan Kerukunan Antar Umat Beragama.
  - 2) Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia, dasar negara, Ideologi negara, Sistem Filsafat, sistem etika, dan dasar nilai pengembangan ilmu. Pendidikan Pancasila (2 sks)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasional, Konsep Negara dan Kewarganegaraan, Warga Negara Indonesia, Konstitusi, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Dan Geostrategi
  - 3) Bahasa Indonesia (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Bahasa sebagai sarana komunikasi ilmiah, EYD, Bentuk dan makna kata, Diksi, Kalimat efektif, Paragraf, Penalaran dan Karangan akhir (Skripsi).
  - 4) Anatomi Fisiologi (4 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar anatomi, karakteristik anatomi pada berbagai ras di indonesia , konsep dasar ilmu fisisologi, anatomi dan fisiologi sistem rangka, sistem otot system kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem pencernaan ,sistem syaraf, sistem integumen, sistem perkemihan, sistem reproduksi pria dan wanita, sistem panca indra, kelenjar endoktrin, sistem imunitas, perkembangan sel-sel darah dan sistem limpati, proses metabolisme, dan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh
  - 5) Pengantar kebidanan (4 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Pengertian, Filosofi kebidanan dan defenisi bidan serta Ruang Lingkup Asuhan Kebidanan, Sejarah Kebidanan : profesi, pelayanan, pendidikan, Paradigma dan kompetensi bidan , Peran fungsi bidan, Regulasi yang mengatur sertifikasi , lisensi bidan Indonesia, Critical thinking and critical reasoning, Informed choice and informed concent, Aspek legal dan statuta dalam kebidanan, Isu profesional dalam praktik kebidanan, Etik dalam kebidanan, Konsep berubah, Seni dalam praktik kebidanan, Model Praktik Kebidanan, pengembangan profesional berkelanjutan, pengantar kepemimpinan dalam kebidanan, prinsip partnership, dan Asuhan Kebidanan.
  - 6) Etika dan Hukum Kesehatan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai pengantar etka, dilema dan hukum kesehatan, kerangka legilatif dalam kebidanan, prinsip-prinsip hukum dan etika, sistem hukum di Indonesia, nilai dan prinsip etika dalam kode etik profesi, consent and refusal, record keeping, supervisi dan monitoring bidan, isu kebidanan ditinjau dari perspektif etika dan hukum, dan isu profesional dalam perspektif hukum.

- 7) **Biologi Reproduksi (3 SKS)**  
Mata Kuliah ini membahas mengenai perkembangan organ reproduksi manusia, fungsi organ reproduksi, hormon-hormon reproduksi, siklus menstruasi dan konsepsi, embriologi, pertumbuhan dan perkembangan janin dan plasenta, adaptasi janin di ektrauterin, fertilitas dan infertilitas, diferensiasi seksual genetika manusia, penurunan sifat dan kelaianan genetik, imunologi dan endokrinologi dalam proses reproduksi manusia dan tumbuh kembang manusia, penurunan sifat, analisis kromosom dan sitogenetika, imunologi reproduksi, konsep imunitas dalam tubuh manusia, konsep antigen, antibodi, interaksi antigen dan antibodi, inflamasi, dan imunopreprofilaksis dan imunitas.
- 8) **Mikrobiologi dan Parasitologi (2 SKS)**  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar mikrobiologi dan parasitologi, bentuk dan sifat karakteristik mikro organisme, pengendalian pergerakan mikroorganismenya berbahaya, bakteriologi dasar, konsep pencegahan dan pengendalian infeksi, pertumbuhan, keragaman mikroorganisme, konsep dasar virologi, mikologi, metabolisme nutrisi dan kultur mikroorganisme pemeriksaan mikrobiologi, flora normal, Mikroorganisme yang sering terlibat pada kasus-kasus kebidanan, pengantar parasitologi dan epidemiologi penyakit, pendahuluan protozoologi, pengendalian vektor, trichomonas vaginalis pada IMS, malaria dan toxoplasma dalam kehamilan
- 9) **Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan (2 SKS)**  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu kebidanan, Hukum termodinamika dalam pelayanan kebidanan, Pengaturan suhu tubuh, Hidrodinamika dan penerapannya, Gaya pada tubuh dan analisa gaya kegunaan klinik, Teori gelombang, Jenis alat elektronik dalam pelayanan kebidanan, Aspek kimia dalam tubuh, Aspek biokimia yang berpengaruh dalam proses reproduksi, Metabolisme karbohidrat, lipid dan asam amino, Imunologi, pernafasan dan mineral dalam tubuh, dan Konsep laboratorium klinik dan pemeriksaannya
- 10) **Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi (4 SKS)**  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Adaptasi Anatomi dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran dan Persalinan nifas dan BBL
- 11) **Psikologi Kehamilan, persalinan, nifas dan BBL (2 SKS)**  
Mata Kuliah ini membahas mengenai adaptasi psikologis dan deteksi dini gangguan psikologi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui dan bayi, dampak kehamilan, persalinan, dan nifas, terhadap status kesehatan mental perempuan, sibling rivalry, peran dan tanggungjawab bidan pasangan dan keluarga, bonding attachment, Psikologi pada masa reproduksi, kesehatan mental perinatal, kebijakan, komunikasi dengan perempuan dengan disabilitas, clinical resources for profesional, manajemen pada resiko bunuh diri dan kekerasan pada pasangan, kerjasama dan komunikasi interprofesional, pencegahan dan penanganan trauma.

- 12) Farmakologi (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar dan prinsip farmakologi, farmakodinamika, farmakokinetika, klasifikasi obat, pertimbangan farmakologi dalam pemberian terapi, cara mengatasi efek samping obat, pengelolaan obat, peraturan tentang penggunaan obat, etika pemberian obat dan Terapi Komplementer
- 13) Pembangunan Karakter (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar karakter building, keorganisasian, kepemimpinan. Manajemen, tata administrasi dan tata naskah, konsep, dasar komunikasi diri, etika etiket dan norma, table manner, dan ngadi salirongadi busono
- 14) Gizi Reproduksi Perempuan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep dasar ilmu gizi, Pengelompokan zat gizi, Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi dan masalah yang ditimbulkan, Kebutuhan gizi normal, Prinsip gizi seimbang, dan Kebutuhan gizi seimbang dalam siklus reproduksi perempuan
- 15) Ilmu Penyakit Umum (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Dasar-dasar penyakit secara umum, Upaya pencegahan penyakit, Konsep penyakit menular dan tidak menular, Penyakit pada bayi, balita dan anak, dan Penyakit pada masa reproduksi
- 16) Dokumentasi Kebidanan dan Sistem Informasi Kesehatan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep dokumentasi, Jenis dokumentasi, Standar Asuhan Kebidanan dan manajemen kebidanan, sistem informasi dan teknologi informasi, Perubahan terminologi, perkembangan dan peran sistem TI dalam pelayanan kebidanan, Sistem Informasi Kesehatan, Analisis dan perancangan system informasi kesehatan, dan pelaporan
- 17) Humaniora (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep humaniora, perilaku, dasar filsafat, Teori tentang pengetahuan, Metode ilmu pengetahuan, Pengelolaan konflik dan pengelolaan perubahan, dan Penalaran deduktif dan induktif
- 18) Dokumentasi Kebidanan dan Sistem Informasi Kesehatan (3 SKS) Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mendokumentasikan asuhan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan dalam praktek pelayanan kebidanan
- 19) Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan (4 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar komunikasi dan konseling, hubungan antar manusia, komunikasi Efektif, komunikasi interpersonal dan konseling, Komunikasi dalam asuhan kebidanan, reflektif, kritis, tantangan dan hambatan, dan evaluasi komunikasi

- 20) Evidence Based dalam Praktik Klinik Kebidanan (4 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Evidence Based in Midwifery practice, Penelurusan dan review literatur, Data Collection and analysis methods, Ethical Consideration of research Quality appraisal of research, Dissemination strategies, Midwifery knowledge, evidence Base clinical decision making and scope of practice, The application of knowledge to midwifery practice, Evidence for hospital, Hasil penelitian terbaik, implikasi dan pentingnya EBP, Prinsip aplikasi hasil penelitian, Prinsip dan langkah dalam evidence based midwifery care, kekuatan kelemahan dalam penerapan evidence based praktik, Biomedical ethics and there application to midwifery practice , Aplikasi evidence dalam praktik kebidanan melalui standard dan guideline, Tehnik komunikasi dalam menyampaikan evidence, Tantangan dalam penerapan evidence based, dan Pemberian informasi sesuai evidence based
- 21) Kebutuhan Dasar Manusia (3 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Manusia, Konsep Sehat Sakit, Stress Dan Adaptasi, Pemenuhan Kebutuhan Oksigen, Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi, Pemenuhan Kebutuhan Cairan, pemenuhan Kebutuhan Eliminasi, Kebutuhan Personal Hygiene, dan Pemenuhan Kebutuhan Istirahat Dan Tidur
- 22) Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan (3 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Persipan pemeriksaan, Pemantauan tingkat kesadaran tanda-tanda vital, Pengendalian dan Pencegahan Infeksi, Kebutuhan oksigenisasi, Manajemen nyeri Pemberian obat, Manajemen hidrasi dan rehidrasi, Pengambilan dan Pengelolaan specimen, Perawatan luka dan pertolongan pertama
- 23) Psikologi dalam Praktik Kebidanan (2 SKS)  
Mata kuliah membahas Mata kuliah membahas Psikologi pada masa reproduksi, kesehatan mental perinatal, masalah kesehatan maternal dan perinatal, pencegahan dan penanganan trauma, peran dan tanggungjawab, dan kerjasama dan komunikasi interprofesional dalam penanganan masalah kesehatan mental.
- 24) Obstetri dan Gynekologi (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Lingkup komplikasi kebidanan, Komplikasi kehamilan persalinan dan Komplikasi nifas dan penatalaksanaannya, Kedaruratan Obstetrik Kedaruratan obstetrik, Gangguan psikologis dalam kebidanan, dan Tindakan Operatif Kebidanan
- 25) Ilmu Kesehatan Anak (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Keadaan kesehatan bayi dan balita, Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, Imunisasi, Perubahan fisiologi bayi, Pemeriksaan fisik BBL, Penyakit yang lazim pada anak, Pemberian obat pada anak, Pertolongan pertama pada kecelakaan, Manajemen terpadu balita sakit (MTBS), dan Sistem rujukan
- 26) Ilmu Sosial Budaya dan Antropologi Kesehatan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Pengantar ilmu sosial budaya dasar, Manusia sebagai makhluk budaya, individu, dan makhluk sosial, Manusia sains, teknologi dan seni, Manusia dan lingkungan, Perkembangan nilai budaya, Pengenalan dan pemahaman budaya, Aspek kehidupan, Aspek sosial budaya, Pendekatan sosial,

budaya dalam praktik kebidanan, Konsep motivasi, perilaku sosial, cultural awarness dan Sensitivitas sosial pengertian antropologi, dan Cara- cara pendekatan sosial budaya dalam praktik dan pelayanan kebidanan.

27) Epidemiologi dasar (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Dasar Epidemiologi, The Epidemiologic approach to diseases and intervention, Using Epidemiology to identify the cause of disease, Screening, Penyelidikan wabah, Pengukuran dalam Epidemiologi, dan Epidemiologi dalam pelayanan kebidanan

28) Asuhan Kebidanan pada Remaja (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai karakteristik Remaja pria dan wanita, kebutuhan emosional dan psikososial, pemeriksaan fisik dan skrining, Teknik konseling, Teknik Diskusi efektif, teknik wawancara, Pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan tambahan, pemberian imunisasi dan evidence based terkait asuhan remaja

29) Asuhan Kebidanan Prakonsepsi dan Pranikah (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep fertilitas dan infertilitas, jarak ideal antar kehamilan, kajian psikologi, persiapan perencanaan kehamilan, skrining pra konsepsi, konseling persiapan kehamilan, evidence based terkait asuhan pra nikah & pra konsepsi.

30) Asuhan Kebidanan perimenopause (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai fisiologi menopause, ketidak nyamanan, masalah yang mungkin terjadi pada masa perimenopause, dan skrining dan pencegahan Ca servik dan ca mammae

31) Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan (6 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Review Anatomi dan fisiologi terkait kehamilan, Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang janin, cara menentukan diagnosa kehamilan, cara menuliskan diagnosa, penatalaksanaan pada kehamilan, keterampilan dan pendokumentasian.

32) Epidemiologi dasar (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Dasar Epidemiologi, The Epidemiologic approach to diseases and intervention, Using Epidemiology to identify the cause of disease, Screening, Penyelidikan wabah, Pengukuran dalam Epidemiologi, dan Epidemiologi dalam pelayanan kebidanan

33) Metodologi Riset (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Jenis-Jenis Penelitian, Langkah- langkah Penelitian, Identifikasi Permasalahan, Menyusun Landasan Teori dan Merumuskan hipotesis, Menentukan variable penelitian, Instrumen penelitian, Menentukan subjek penelitian, Mengumpulkan/mengolah data, dan Menarik kesimpulan/laporan

34) Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan (3 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Review anatomi panggul dan tulang tengkorak janin, aspek psikologis dan kultural pada persalinan, indikator tanda-tanda mulai persalinan, pemeriksaan pada ibu bersalin, pemberian induksi atau akselerasi

persalinan, asuhan persalinan kala I, II, III, IV, tatalaksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri dan non obstetri, asuhan post operasi, Cara membuat dignosa, Penatalaksanaan, dan Pendokumentasian

35) Asuhan Kebidanan pada Neonatus (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai penilaian awal, asuhan pada Bayi Baru Lahir, pengisapan lendir pada bayi, pengambilan sampel darah pada bayi, asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) dengan ibu penderita penyakit infeksi dan dengan trauma persalinan, pemberian glukosa intravena pada bayi, transfusi tukar, tatalaksana bayi prematur, blue light therapy, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Bayi Muda (MTBM), tatalaksana awal pada Bayi Baru Lahir (BBL) bermasalah, rujukan dan asuhan bayi sehari-hari

36) Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas (3 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai review anatomi payudara, kunjungan ibu nifas, Kebutuhan ibu nifas, Manajemen laktasi, Pemeriksaan pada kunjungan nifas, perawatan luka, Hematoma jalan lahir, Senam nifas, Pemberian suplemen vitamin dan mineral, Identifikasi komplikasi pada masa nifas, KIE, Tata laksana awal pada masa, Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada masa nifas dan pasca keguguran, Evakuasi sisa jaringan, Pemberian Medikamentosa, dan Pemantauan tanda bahaya pasca keguguran,

37) Asuhan KB dan Pelayanan Kontrasepsi (4 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep Keluarga Berencana, KIE KB, KB dengan metode alamiah, KB dengan metode Modern, Kontrasepsi Pasca salin/keguguran, Kontrasepsi Darurat, Pemeriksaan fisik terfokus, Pendokumentasian, dan evidence based dalam KB

38) Asuhan Kebidanan pada Bayi, Balita, dan anak prasekolah (4 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Kebutuhan dasar neonatus, bayi, balita dan anak prasekolah, Konsep tumbuh kembang, Pemantauan tumbuh kembang, Penyulit dan komplikasi Neonatus risiko tinggi dan penatalaksanaannya, tatalaksana Pemberian tidakan, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Bayi Muda (MTBM), asuhan bayi sehari-hari, konsep pendidikan PAUD Tatalaksana rujukan, dan pendokumentasian

39) Tanggap Darurat Bencana (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Pengetahuan Dasar Krisis Kesehatan, Paket Pelayanan Awal Minimum (Ppam) Dan Logistik Kesehatan Reproduksi (Ppam), Koordinator Sub Klaster (Kegiatan Prioritas Koordinasi Subklaster Kespro, Mencegah Dan Menangani Kekerasan Seksual, Mencegah Penularan Hiv, Mencegah Meningkatnya Kesakitan dan Kematian Maternal dan Neonatal (Langkah Prioritas Mencegah Meningkatnya Kesakitan Dan Kematian Maternal Dan Neonatal, Merencanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif Dan terintegrasi Ke Dalam Pelayanan Kesehatan Primer Pada Situasi Stabil Pasca krisis kesehatan, Komponen Prioritas Tambahan Paket Pelayanan Awal Minimum (Ppam) Kesehatan Reproduksi, Dan Penilaian Kebutuhan Paket Pelayanan Awal Minimum (Ppam) Kesehatan Reproduksi

- 40) Biostatistik ( 2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep statistik, statistik deskriptif, konsep probabilitas, konsep distribusi probabilitas, konsep hipotesis, konsep uji beda 2 mean independen dan dependen (parametrik), konsep uji beda 2 mean independen dan dependen (nonparametrik), konsep uji beda >2 mean (parametrik), konsep uji beda >2 mean (nonparametrik), konsep uji korelasi/asosiasi/hubungan (parametrik), konsep uji regresi (parametrik), dan konsep uji regresi logistik
- 41) Pengambil Keputusan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep pengambilan keputusan, aspek dasar pengambilan keputusan, Kerangka berpikir dan proses pengambilan keputusan, jenis – jenis atau gaya pengambilan keputusan, alternatif solusi permasalahan dengan metode AHP, negosiasi, konflik dalam pengambilan keputusan, komunikasi yang efektif dalam pengambilan keputusan, model analisis SWOT dalam pengambilan Keputusan, dan Pengambilan keputusan dalam pelayanan Kebidanan
- 42) Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi ( 2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Masalah dan gangguan pada sistem Reproduksi, Identifikasi gangguan pada organ dan fungsi reproduksi, Skrining, Edukasi, Konseling, Pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas, Tata Laksana awal, rujukan, dan pendokumentasian
- 43) Asuhan Kebidanan Wanita dengan Gangguan Reproduksi (2 SKS )  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Fisiologi Haid, Leukhorea, PID, IMS, HIV/AIDS, Ca servik, mioma, kista dan ca ovarium, dan Ca Mamae )
- 44) Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal (4 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Pengertian kegawatdaruratan, Kegawatdaruratan maternal, Penanganan awal kegawatdaruratan pada ibu, Stabilisasi pasien, Kegawatdaruratan neonatal, dan Penanganan awal
- 45) Pelayanan Kebidanan Komunitas (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep pelayanan kebidanan komunitas, Asuhan kebidanan berbasis komunitas, Komunitas dan budaya, Program terkait kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi, Pelayanan kebidanan di komunitas, Analisis sosial dan analisis situasi di komunitas dan Diagnosis komunitas, Pengelolaan masalah di komunitas, Advokasi, negosiasi dan membangun kemitraan di komunitas dan Pencatatan dan pelaporan di komunitas.
- 46) Praktik Komunitas (3 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Pengenalan PKMD, Desa Siaga, Kelas Ibu dalam pemanfaatan buku KIA, P4K, PHBS, Program Pokok Puskesmas, Keluarga Binaan, Survey Mawas Diri dan Format Pendataan, dan Rekapitulasi Data dan MMD.
- 47) Kewirausahaan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep dasar kewirausahaan; Menumbuhkan semangat wirausaha, Memulai wirausaha, Etika usaha, Aspek produksi dan

pengemasan, Aspek pemasaran usaha; Aspek keuangan, Studi kelayakan usaha, Perencanaan usaha, Aspek organisasi dan manajemen bisnis, Aspek komunikasi dalam bisnis

- 48) Kewirausahaan dalam praktik kebidanan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Praktik Mandiri Bidan, Permen no 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, Pengurusan surat izin praktik bidan (SIPB), Persyaratan dalam mendirikan TPBM, dan strategi pengelola TPMB
- 49) Penelitian Kebidanan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Penelitian kebidanan, Metodologi penelitian kebidanan, Biostatistik penelitian kebidanan, dan Epidemiologi Klinis
- 50) Kebijakan dalam Kebidanan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Kekuasaan, Politik dan Kebijakan dalam Pelayanan kebidanan , Pelayanan kebidanan dari multi perspektif Perkembangan penduduk dunia dan implikasi pada peraturan pelayanan kesehatan, Politik dan hukum, Pengembangan dan Penguatan Praktik Profesional Bidan, Perspektif Global dalam Pelayanan Kebidanan, dan ualifikasi/peran bidan
- 51) Manajemen Pengelolaan Kepemimpinan dan Organisasi dalam Pelayanan Kebidanan (2SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Isu-isu pelayanan kebidanan, Kajian lesson learn terhadap sejarah pelayanan kebidanan, Kebijakan global tentang pelayanan kebidanan, analisis dampak dari praktik profesional, Advokasi dan negosiasi, dan Manajemen pelayanan kebidanan
- 52) Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan (3 SKS) Mata Kuliah ini membahas mengenai Ketentuan dan peraturan pelayanan kebidanan di Indonesia, Sistem pelayanan kesehatan primer, Konsep determinan kesehatan, Pelayanan kesehatan primer dalam sistem pelayanan kesehatan, Konsep kesehatan masyarakat, sistem kesehatan di Indonesia termasuk pendanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, Reformasi sistem kesehatan, Kebijakan di Indonesia tentang pelayanan kebidanan, dan Sistem rujukan dan jejaring pelayanan kerja
- 53) Asuhan Kebidanan Komplementer (5 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai konsep dasar pelayanan kebidanan komplementer, pelayanan komplementer dengan aromaterapi, pelayanan accupressure, herbal, mom and baby massage, hypnoterapi & hypnobirthing, yoga, mom and baby massage, dan pediatric massage Therapy pada bayi, balita
- 54) Teknologi Tepat Guna dalam Kebidanan (2 SKS)  
Mata Kuliah ini membahas mengenai Konsep Dasar Teknologi Kesehatan Dan Teknologi, Kerangka Kerja Dan Tahapan Implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG),

55) Bahasa Inggris Kebidanan (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Mata Kuliah ini membahas mengenai kalimat yang digunakan untuk perkenalan, pengertian dan bentuk noun, Numbers and times, Daily Activities, Describing Person, adjective, interview and conversation, Filling in Medical Record, Explaining procedure, Asking Permission, kalimat active dan passive, Giving Suggestion, kalimat simple present tense, past tense, continuous tense, Giving remedies, kalimat simple future tense, Promoting product, Journal Reading, Skimming and Scanning, Listening, and Demonstration

56) Skripsi (4 SKS)

Mata Kuliah ini membahas mengenai Penelusuran dan review literatur, Membuat proposal penelitian, Mendapatkan akses dan persetujuan partisipan, Melaksanakan penelitian, Menyusun laporan penelitian, Strategi diseminasi, dan Publikasi hasil penelitian

## BAB VII PENDUKUNG PENDIDIKAN

### A. Teknologi Informasi dan komunikasi

#### 1. Pengertian

Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi SMRH masih terus dalam proses pengembangan agar fasilitas teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh civitas akademika SMRH dan masyarakat umum. Di antaranya adalah free zona WiFi dengan akses internet cepat yang terdapat diseluruh area kampus SMRH, serta penggunaan Single Sign On (SSO) user account menggunakan LDAP untuk seluruh aplikasi di SMRH.

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan,

##### a. Visi

Menjadi pusat pengembangan dan pengelolaan teknologi Informasi dan komunikasi yang berinovasi

##### b. Misi

- 1) Menjadi pusat pengembangan dan pengelolaan teknologi yang efisien dan efektif
- 2) Selalu berinovasi mengikuti perkembangan teknologi
- 3) Mengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi secara Baik dan Terencana

##### c. Tujuan

- 1) Membangun kebiasaan Knowledge-Based Society (masyarakat berbasis pengetahuan).
- 2) Pengembangan keterampilan penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi.
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

#### 3. Fasilitas

Fasilitas yang diberikan diantaranya : Online Public Access Catalog (OPAC) Library, Sistem Informasi penerimaan mahasiswa baru (SPMB) dan lainnya.

Hingga bulan Agustus 2019 bandwidth dedicated SMRH Jakarta adalah 100 Mbps, dan jaringan internet.

Teknologi Informasi dan komunikasi SMRH juga menyediakan sarana :

- a. Ruang Komputer dengan 32 unit Personal Computer (PC) dilengkapi teknologi terbaru, yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika SMRH
- b. Ruang Server, pusat pengelolaan data dan pengelolaan jaringan komputer SMRH Jakarta

#### 4. Cara Mengakses

Dalam mengakses Internet SMRH menggunakan fasilitas Mikrotik yang mana dalam mengakses tanpa password dari Internet melaiikan masuk dalam menu login masing- masing yang terdiri dari Nama dan NIsK (Nomor Induk Karyawan atau Mahasiswa).

## B. Perpustakaan

### 1. Pengertian

Perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sedangkan perpustakaan SMRH Jakarta adalah merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan SMRH Jakarta

### 2. Visi, Misi dan Tujuan,

#### a. Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah lengkap bagi seluruh civitas akademika STIKes Mitra RIA Husada dan masyarakat.

#### b. Misi

- 1) Menyediakan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Menyediakan jasa layanan pemakai bahan pustaka yang diperlukan dalam mendukung seluruh civitas akademika STIKes Mitra RIA Husada dan masyarakat.

#### c. Tujuan

Perpustakaan SMRH Jakarta bertujuan untuk membantu menyediakan informasi yang lengkap sebagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan SMRH Jakarta (Tri Darma Perguruan Tinggi )

### 3. Layanan Perpustakaan

Jam Buka Layanan Perpustakaan:

Senin s/d Jum'at : 08.00 – 15.30 WIB

Sabtu : 09.00 – 13.00WIB

Minggu : Tutup

Kegiatan perpustakaan SMRH Jakarta sebagai salah satu unsur penunjang melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pelayanan Teknis yaitu pelayanan pengadaan bahan pustaka (akuisisi) dan pengolahan bahan pustaka
- b. Pelayanan Pengguna yaitu pelayanan keanggotaan, sirkulasi yaitu layanan baca, peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman bahan pustaka, pelayanan fasilitas loker dan internet serta pelayanan surat keterangan bebas pustaka.
- c. Tersedianya ruang baca bagi pengunjung perpustakaan

### 4. Keanggotaan Perpustakaan

Anggota perpustakaan adalah dosen, mahasiswa dan karyawan SMRH Jakarta. Syarat- syarat untuk menjadi anggota perpustakaan SMRH Jakarta adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Melampirkan: - 1 lembar foto kopi KTP
- c. 2 lembar pas foto ukuran 2 X3

- d. Kartu anggota dapat diambil 1 ( satu ) minggu setelah tanggal penyerahan formulir
- e. Kartu anggota berlaku selama menjadi Dosen, Karyawan dan Mahasiswa Aktif.
- f. Untuk memeperpanjang kartu anggota yang akan habis masa aktifnya dilakukan 1 (satu) minggu sebelum habis masa berlakunya.
- g. Kartu anggota tidak diperkenankan dipakai oleh orang lain dan harus dibawapada waktu akan meminjam bahan pustaka.

5. TataTertib

a. Penggunaan Ruang

- 1) Untuk keamanan koleksi setiap pengunjung diwajibkan menyimpan tas dan barang bawaan di dalam locker
- 2) Tidak diperbolehkan membawa makanan, minuman di ruang perpustakaan
- 3) Ruang perpustakaan adalah ruang membaca dan belajar
- 4) Pengunjung wajib menjaga ketenangan, ketertiban dan memelihara kebersihan ruang perpustakaan
- 5) Pengunjung ikut memelihara keutuhan dan keselamatan sarana perpustakaan

b. Peminjaman Bahan Pustaka

- 1) Memperlihatkan kartu anggota perpustakaan milik sendiri
- 2) Peminjam bertanggung jawab atas bahan bacaan yang dipinjam dan tidak diperkenankan untuk meminjamkan kepada orang lain
- 3) Peminjam dapat meminjam maksimal 2 buah buku
- 4) Buku-buku referens tidak dipinjamkan, hanya bisa dibaca ditempat
- 5) Waktu peminjaman selama 2 hari dan dapat di perpanjang selama satu kali perpanjangan

c. Sanksi-sanksi

- 1) Denda dikenakan sebesar Rp.2500/hari/buku
- 2) Keterlambatan pengembalian buku selama seminggu akan memperoleh peringatan dari petugas, jika tidak dihiraukan keanggotaan dibekukan selama pinjaman belumdikembalikan
- 3) Buku yang hilang / rusak harus diganti dengan buku yang sama atau membayar seharga 2 kali harga buku
- 4) Bagi anggota yang kartu anggotanya hilang harus segera melapor pada petugas perpustakaan untuk mengganti dengan kartu yang baru

C. Laboratorium

1. Pengertian

Laboratorium adalah suatu bangunan yang didalamnya dilengkapi dengan peralatan dan bahan – bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu untuk melakukan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pemebelajaran, kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi bahan tertentu.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. VISI

Menjadi tempat pembelajaran praktik yang kondusif dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada Tahun 2025.

b. MISI

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana praktik dengan dukungan teknologi modern
- 3) Memfasilitasi dosen, mahasiswa dalam pencapaian kompetensi lulusan.
- 4) Laboratorium Kebidanan dan Komplementer

3. Fasilitas

a. Laboratorium kebidanan dan komplementer

Laboratorium kebidanan dan komplementer merupakan fasilitas untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan pelayanan kesehatan dasar dan komplementer, seperti Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan (menyuntik, memasang infus, dll), keterampilan serta pelayanan kebidanan. Pada semester selanjutnya, mahasiswa dilatih secara lebih fokus kearah keterampilan kebidanan seperti pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pemeriksaan bayi baru lahir, pemeriksaan ibu nifas, pelayanan KB serta kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal.

Untuk Sarjana Kebidanan, kompetensi ditambahkan dapat melakukan asuhan kebidanan komplementer diantaranya mahasiswa dapat melakukan prenatal yoga, pregnancy massage, postnatal massage, baby massage, baby swim, hypnotherapy dan aroma therapy .

Di Laboratorium yang pada hakikatnya adalah sebuah mini hospital, mahasiswa akan mendapat kesempatan berhadapan dengan ibu hamil secara berkelanjutan, dimulai dari pemeriksaan antenatal sampai dengan nifas yang sebenarnya. Mini hospital tersebut terdiri dari berbagai bagian seperti dalam rumah sakit, mulai pemeriksaan kehamilan sampai nifas.

Pelayanan dalam laboratorium kebidanan pada saat ini dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at pada jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB sesuai dengan jadwal perkuliahan atau dengan perjanjian.

b. Laboratorium kesmas Terpadu

STIKes Mitra RIA Husada dilengkapi Laboratorium Kesmas Terpadu untuk memenuhi persyaratan kurikulum dan sebagai sarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fasilitas yang ada di Laboratorium ini antara lain dapat digunakan untuk praktikum fisika, kimia, biologi, Kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, parasitologi dan mikrobiologi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta laboratorium Audio Visual

4. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium

a. Untuk Mahasiswa

1. Pelayanan laboratorium dibuka mulai hari Senin s/d Jumat mulai jam 08.00 s/d 16.00 WIB, istirahat 12.00 s.d 13.00 WIB. Hari Sabtu dan Minggu tutup kecuali dengan perjanjian atau ada kegiatan perkuliahan.
2. Mahasiswa diperbolehkan menggunakan laboratorium/alat untuk praktek dengan seizin penanggung jawab laboratorium.
3. Mahasiswa dilarang membawa alat - alat ke ruangan laboratorium kecuali yang diperlukan untuk praktik.

4. Selama mengikuti praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan hp, membawa tas, membawa makanan dan minuman dan alas kaki dibuka selama berada di ruangan laboratorium.
5. Apabila ada alat atau barang yang hilang atau rusak mahasiswa WAJIB mengganti dengan barang yang sama.
6. Apabila terjadi kerusakan alat baik karena kesalahan tata kerja atau karna sebab lain pengguna fasilitas (mahasiswa) harus segera melaporkan kepada Ka. Bag Laboratorium, biaya penggantian atau perbaikan karna kesalahan pemakaian sepenuhnya dibebankan kepada pengguna.
7. Apabila terjadi kerusakan atau kehilangan alat WAJIB dilaporkan minimal satu minggu dan maksimal satu bulan setelah kejadian
8. Apabila mahasiswa tidak mengembalikan tepat waktu akan dikenakan denda Rp. 20.000,- ( dua puluh ribu rupiah ) perhari.
9. Setiap kali selesai menggunakan alat, (mahasiswa) pengguna diharuskan mengecek kelengkapan alat, membersihkan dan mengembalikan ke tempat semula.
10. Proses peminjaman dan pengembalian alat dilakukan saat jam kerja.
11. Peminjaman alat yang akan dibawa keluar dari laboratorium harus seizin petugas laboratorium.
12. Mahasiswa yang hadir di laboratorium harus mengisi absensi pemakaian laboratorium
13. Penggunaan fasilitas (mahasiswa) diperbolehkan bekerja dalam pengawasan pengelola laboratorium, pengguna di luar ketentuan tersebut harus mendapat izin persetujuan dari Ka. Bag Laboratorium dan memenuhi ketentuan dan aturan yang telah ditentukan.
14. Selama praktek di laboratorium mahasiswa diharuskan memperhatikan keselamatan kerja di laboratorium.
15. Pengguna fasilitas (mahasiswa) bertanggung jawab atas kebersihan atau kerapihan dan keselamatan tempat kerja yang digunakan dalam laboratorium, termasuk mematikan listrik, air kran, gas selesai bekerja untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan, pengguna dilarang menggunakan alat – alat selain yang dibutuhkan.
16. Pengguna fasilitas tidak diperkenankan menyertakan orang lain yang tidak memiliki izin untuk ikut praktek atau menunggu di ruang laboratorium.
17. Mahasiswa yang dinyatakan lulus wajib mempunyai surat keterangan bebas laboratorium dari Ka. Bag Laboratorium.
18. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan, ketertiban, kesopanan, dan kerapihan selama di ruangan laboratorium.
19. Peminjaman alat dilakukan minimal satu hari sebelum praktikum.

Hal –hal lain yang belum tercantum dalam peraturan dan tata tertib diatas dapat diatur dan dipertimbangkan kembali atas persetujuan Ka. Bag laboratorium. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

b. Untuk Dosen

1. Laboratorium buka mulai jam 08.00 s.d 16.00 WIB hari kerja Senin s.d Jumat
2. Apabila masuk Laboratorium alas kaki harap dibuka, diganti dengan alas kaki yang disediakan di Laboratorium, setelah praktikum alas kaki disimpan ditempat yang telah disediakan.
3. Proses peminjaman dan pengembalian alat dilakukan pada jam kerja
4. Dosen diperbolehkan membimbing praktik mandiri dengan seizin petugas laboratorium

5. Dosen yang akan menggunakan alat Laboratorium harus mengisi formulir peminjaman alat dan harus kembali dalam keadaan bersih, rapih sesuai dengan barang yang dipinjam dan harus seizin petugas laboratorium.
6. Selama penggunaan Laboratorium, Dosen diharapkan menjaga kebersihan dan ketertiban
7. Dosen WAJIB memberikan jadwal praktikum/ujian minimal satu minggu sebelum pelaksanaan ujian atau awal semester.
8. Jadwal ujian praktikum diserahkan ke petugas laboratorium minimal dua minggu sebelum pelaksanaan ujian
9. Peminjaman alat laboratorium dilakukan minimal satu hari sebelum pelaksanaan ujian/praktikum berlangsung
10. Setelah pemakaian alat harus dikembalikan ke ruangan laboratorium, dan apabila ingin memakai kembali diperbolehkan dengan mengisi formulir peminjaman dan dengan seizin petugas laboratorium.

Hal –hal lain yang belum tercantum dalam peraturan dan tata tertib diatas dapat diatur dan dipertimbangkan kembali atas persetujuan Ka. Bag laboratorium. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

5. Alur Peminjaman Dan Pengembalian Alat



## ALUR PENGGUNAAN RUANGAN DAN ALAT LABORATORIUM STIKes MITRA RIA HUSADA JAKARTA

**Ka.Bag Laboratorium menerima surat dari Dosen Pembimbing Praktikum/Dosen Peneliti sebagai pengajuan peminjaman ruangan dan alat laboratorium yang akan digunakan untuk kegiatan PBM/Ujian Praktik/Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat.**

**Ka.Bag Laboratorium menganalisa surat dari Dosen Pembimbing Praktikum/Dosen Peneliti dan berkoordinasi dengan laboran mengenai kebutuhan ruangan atau alat dan bahan yang akan digunakan**

**Ka.Bag Laboratorium membalas surat dari KPS tentang ketersediaan/tidak ruangan dan alat yang akan digunakan**

**Laboran berkoordinasi dengan dosen/PJ mahasiswa untuk menyiapkan ruangan dan alat serta bahan habis pakai untuk kegiatan PBM/Ujian Praktik/Penelitian.Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Laboran menyiapkan bukti peminjaman alat, dan daftar hadir**

**Mahasiswa bersama laboran merapihkan kembali ruangan dan alat yang telah digunakan dan menandatangani bukti serah terima alat setelah kegiatan selesai**

**Mahasiswa/Dosen Pembimbing Praktikum/Dosen Peneliti mengganti apabila terjadi kerusan/hilang atas alat yang digunakan**

Laboratorium Kebidanan



LAB KDK



LAB ANC



LAB INC



LAB BBL



LAB PNC



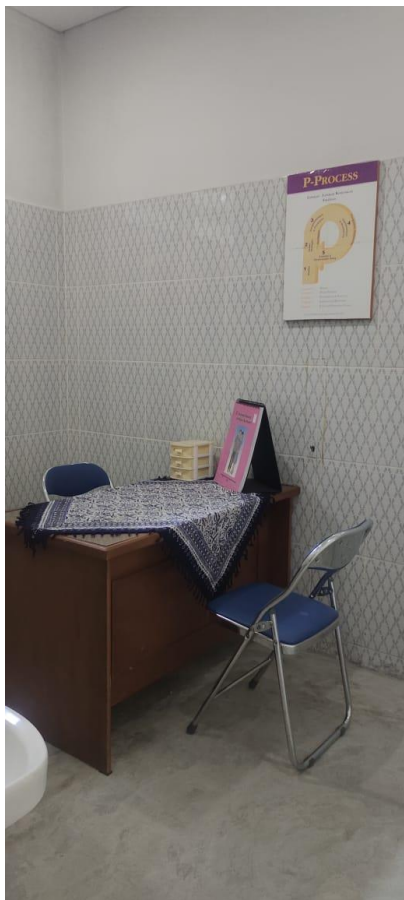
LAB KB



LAB BAYI BALITA DAN ANAK PRA SEKOLAH



LAB KONSELING



LAB PENKES

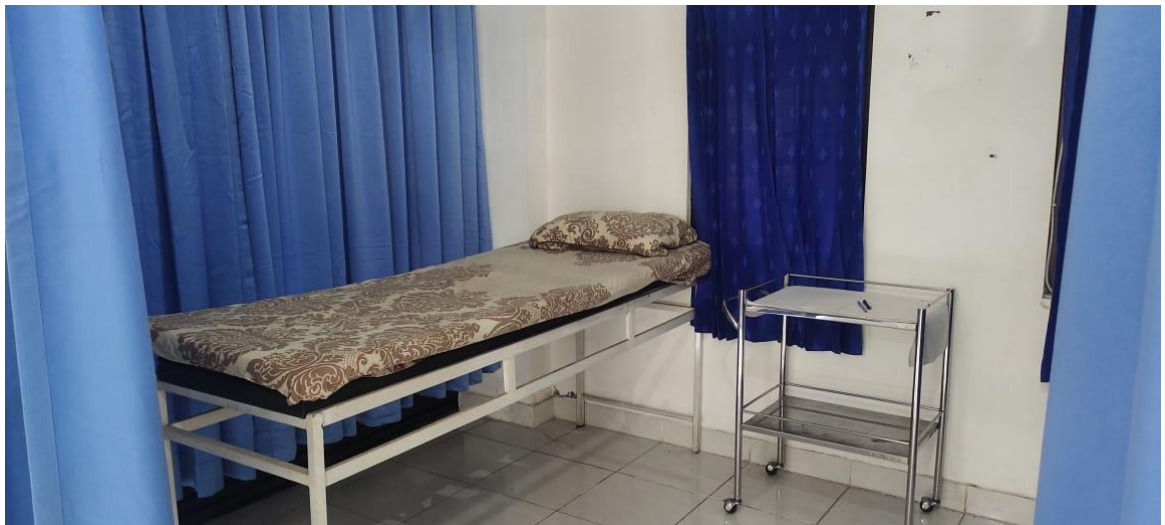


LAB KOMUNITAS

## LABORATORIUM KOMPLEMENTER



LAB PRENATAL YOGA



LAB PRENATAL MASSAGE



LAB POSTNATAL MASSAGE



LAB BABY MAASSAGE



LAB BABY SWIM



LAB HIPNOTERAPI

## LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT







## D. Lahan Praktik

### 1. Pengertian

Kegiatan lahan praktek merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dari mahasiswa.

### 2. Tujuan

Kegiatan Lahan Praktek ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Mahasiswa mampu menerapkan Ilmu Pembelajaran yang sudah diberikan dalam perkuliahan.
- b. Pengembangan diri dari pembelajaran yang dilakukan saat perkuliahan.
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir normal dan bermasalah serta manajemen terpadu bayi sehat / sakit dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan secara SOAP.
- d. Pengalaman belajar yang berharga untuk lebih memantapkan kemampuan skill mahasiswa sehingga mahasiswa bisa memiliki kompetensi yang unggul sebagai calon bidan yang profesional dan kompeten.

### 3. Daerah Lahan Praktik

Dalam Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, S1 Kesehatan Masyarakat dan Profesi Bidan terdapat kegiatan baik PKK (Praktik Klinik Kebidanan) dan PBL (Praktik Bimbingan Lapangan) yang masuk dalam kegiatan perkuliahan.

Adapun daerah lahan praktek yang sudah bekerjasama dengan SMRH Jakarta baik melalui MOU maupun surat di wilayah Jabodetabek diantaranya:

- a. Rumah Sakit
- b. Puskesmas
- c. Bidan Praktek Mandiri (BPM)
- d. Perusahaan

Terkait kerjasama baik ke Rumah Sakit Daerah dan Puskesmas kami harus bersurat dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Suku Dinas Kesehatan baik di daerah Jakarta ataupun Bogor

Rumah Sakit yang bekerjasama dengan SMRH Jakarta diantaranya :

- a. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja teletak di Jakarta Utara
- b. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Budi Asih teletak di Jakarta Timur

Puskesmas yang bekerjasama dengan SMRH Jakarta diantaranya :

- a. Puskesmas Pasar Rebo
- b. Puskesmas Kramat Jati
- c. Puskesmas Jatinegara
- d. Puskesmas Cipayung
- e. Puskesmas Ciracas

TPMB/Klinik yang bekerjasama dengan SMRH Jakarta diantaranya :

- a. PMB Bidan Jeanne Subiyah wilayah Depok
- b. PMB Bidan Handayani wilayah Bekasi
- c. PMB Bidan Rani Yosinta wilayah Depok
- d. PMB Bidan Lestari S Wilayah Cileungsi Bogor

- e. PMB Bidan Surani Wilayah Depok
- f. Klinik Utama Ani Raharjo Wilayah Pasar Rebo
- g. Klinik Utama Nazwa Medika Wilayah Bogor
- h. Klinik Reksa Medika Wilayah Cikarang
- i. Klinik Budi Luhur 1 Wilayah Cikarang
- j. Klinik Bidan Surki Wilayah Cakung Jakarta Timur
- k. Klinik Pratama Kesuma Medika Wilayah Jatiasih Bekasi
- l. Klinik Melania Cibinong Bogor

Untuk Perusahaan dalam lahan praktek hanya dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, diantaranya :

- a. PT Wijaya Karya (WIKA)
- b. PT Bukaka
- c. PT Indonesia Pondasi Raya (Indopora)

#### E. Fasilitas Lain

Fasilitas penunjang yang tersedia antara lain meliputi :

##### 1. Sarana Ibadah

Alhamdulillah atas dukungan dana dari Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila, saat ini telah berdiri Musholla Marwah yang menjadi pusat kerohanian mahasiswa, dosen dan karyawan.



##### 2. Sarana Olahraga

Di depan kampus SMRH Jakarta terhampar lapangan yang merupakan bagian dari keseluruhan area di bawah pengelolaan Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan Lapangan ini cukup luas dan setiap saat, khususnya hari Sabtu dan Minggu digunakan oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan olahraga.

Mahasiswa SMRH Jakarta memanfaatkan lapangan ini untuk berbagai latihan taek-wondo, voli, baris berbaris, dll. Di samping itu, di halaman dalam, SMRH Jakarta juga mempunyai lapangan yang dapat digunakan untuk futsal, tenis meja dan badminton

##### 3. Sarana Transportasi

Mitra RIA Husada memiliki tiga (2) buah minibus dan dua (2) kendaraan operasional bagi dosen dan karyawan. Kendaraan ini sangat bermanfaat dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan dosen untuk mencapai lahan praktikum dan praktek



#### 4. Fasilitas Kantin

Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan bagi mahasiswa, dosen dan karyawan, didalam kompleks Mitra RIA Husada disiapkan sebuah kantin dibawah binaan SMRH. Menu makanan yang ditawarkan oleh sekurangnya sepuluh stand cukup bervariasi dan padat gizi namun dengan harga terjangkau



#### 5. Fasilitas Fotokopi,Dll

Beberapa fasilitas lain yang tersedia adalah fotocopy dan warung ATK yang dapat menjawab kebutuhan mendesak para mahasiswa dan karyawan SMRH Jakarta.

## LAMPIRAN

### 1. DAFTAR DOSEN (NIDN, JAFUNG, HOMEBASE)

#### A. Program Studi Profesi Bidan



Nama : Bdn. Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes  
NIDN/NUPN : 0304078503  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Profesi Bidan



Nama : Bdn. Sinta Dwi J, SST, M.Keb  
NIDN/NUPN : 0318039501  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jabatan Struktural : Sekretaris Program Studi Profesi Bidan



Nama : Bdn. Imelda Diana, SKM., SST., M.Keb  
NIDN/NUPN : 0303038001  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Waket I Bid. Akademik



Nama : Nina Tresnayanti, S.SiT, M.Kes  
NIDN/NUPN : 0327057502  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag Kemahasiswaan



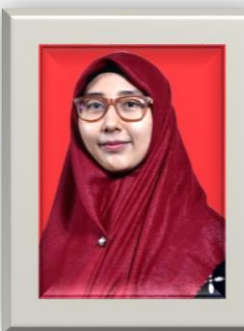
Nama : Yulia Herawati, S.SiT, MKM  
NIDN/NUPN : 0310078602  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : -



Nama : Dr. Yocki Yuanti, SST, SPd, M.Kes  
NIDN/NUPN : 0328077702  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag. SDM



Nama : Dina Arihta Tarigan, SST, MKM  
NIDN/NUPN : 0126108001  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Koordinator Kurikulum, Evaluasi dan Praktik



Nama : Nur Rahmah Hidayah, S.Tr., M.Keb  
NIDN/NUPN : 0318049801  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Jabatan Struktural : -

## B. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat



Nama : Diah Warastuti, S.SiT, M.Kes  
NIDN/NUPN : 0310057802  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kepala Program Studi Sarjana Kesmas



Nama : Yossi Fitria D, SKM, MKM  
NIDN/NUPN : 0309068001  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Sekretaris Program Studi Sarjana Kesmas



Nama : Carwadi, SKM, MM  
NIDN/NUPN : 0318027301  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Koordinator Kurikulum Evaluasi dan Praktik



Nama : Daniah, S.SiT, MKM  
NIDN/NUPN : 0317068102  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag. Kerjasama dan Marketing



Nama : Ridho Muhammad Dhani, MKKK  
NIDN/NUPN : 0313058704  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag. Audit Mutu Internal



Nama : Nuraini, SSiT, MKKK  
NIDN/NUPN : 0301037601  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag PPPM



Nama : Aan Hermawan, S.Kom, M.Si  
NIDN/NUPN : 0328087109  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jabatan Struktural : Kabag Pengembangan Sistem Mutu & Pengendalian Dokumen PPMI



Nama : Erny Elviany S, Spi, MSi  
NIDN/NUPN : 0326047701  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Nama : Dr. Siti Khodijah, SPdi, MSi  
NIDN/NUPN : 0311118602  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : -

### C. Program Sarjana Kebidanan



Nama : Dr. Nurhidayah, S.SiT, MKM  
NIDN/NUPN : 0323057501  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kepala Program Studi Sarjana Kebidanan



Nama : Eka Maulana N, S.SiT, MKM  
NIDN/NUPN : 0314128301  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jabatan Struktural : Sekretaris Program Studi Sarjana Kebidanan



Nama : Nurulicha, SST. M.Keb  
NIDN/NUPN : 0426028401  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kepala Pusat Penjaminan Mutu Internal



Nama : Sri Kubillawati, S.SiT, M.Kes  
NIDN/NUPN : 0314087301  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : Kabag. Laboratorium



Nama : Nurul Azmi Aprianti, S.SiT, M.Pd, M.Keb  
NIDN/NUPN : 0320088904  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jabatan Struktural : Koordinator Kurikulum, Evaluasi dan Praktik



Nama : Yati Nurhayati, S.ST., M.Keb  
NIDN/NUPN : 0402018601  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Jabatan Struktural : -

## 2. Salinan SK Institusi

SALINAN

**KEPUTUSAN  
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: 207/D/O/2004**

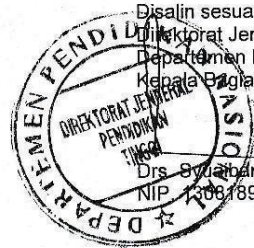
Tentang

**PEMBERIAN IJIN PENYELENGGARAAN PROGRAM-PROGRAM STUDI DAN PENDIRIAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MITRA RIA HUSADA JAKARTA  
DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN INDONESIA (YAPKINDO)  
DI CIBUBUR-JAKARTA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/O/2001, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Departemen di bidang pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Bahwa pemerintah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam rangka pembinaan dan perkembangan perguruan tinggi di Indonesia;
  - c. Bahwa untuk melaksanakan hal-hal tersebut diatas perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan:
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999;
  3. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
    - a. Nomor 85/M Tahun 1999;
    - b. Nomor 102 Tahun 2001;
    - c. Nomor 187/M Tahun 2004;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
    - a. Nomor 232/U/2000;
    - b. Nomor 234/U/2000;
    - c. Nomor 176/O/2001;
    - d. Nomor 045/U/2002;
- Memperhatikan** :
1. Surat pertimbangan dari Ditjen Pendidikan Tinggi No. 2210/D2.2/2004 tanggal 14 Desember 2004;
  2. Rekomendasi Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kesehatan Departemen Kesehatan No. HK.03.2.4.1.3970 dan No. HK.03.2.4.1.3971 tanggal 26 November 2004
  3. Hasil evaluasi akademik dan administratif yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Pendidikan Nasional;
2. Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional;
3. Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan Nasional;
4. Kepala Balitbang Departemen Pendidikan Nasional;
5. Koordinator Kopertis Wilayah I s/d XII;
6. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan Departemen Kesehatan;
7. Pimpinan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.



Disalin sesuai dengan aslinya  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Departemen Pendidikan Nasional  
Kepala Bagian Kepegawaian dan Tataaksana

Drs. Syahdan Muhammad  
NIP. 196818954

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Memberikan ijin penyelenggaraan Program-program Studi :  
**1. Kesehatan Masyarakat jenjang program Sarjana (S1),**  
**2. Kebidanan jenjang program Diploma III (DIII),**  
dan pendirian **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Ria Husada Jakarta** yang diselenggarakan oleh **Yayasan Pendidikan Kesehatan Indonesia (Yapkindo)** di **Cibubur-Jakarta.**
- Kedua** : Ijin penyelenggaraan program studi diberikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tahun akademik pertama setelah ditetapkannya Keputusan ini;
- Ketiga** : Pemrakarsa wajib menyampaikan laporan hasil penyelenggaraan program studi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan terhitung sejak akhir semester kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan bagi Perguruan Tinggi Swasta melalui Kopertis dengan menggunakan perangkat media data penyimpanan elektronik (CD) untuk dievaluasi. Kelalaian untuk melaksanakan "Diktum" ini, dapat menyebabkan dicabutnya ijin penyelenggaraan;
- Keempat** : Pemrakarsa wajib menandatangani surat pernyataan yang menyatakan bahwa pemrakarsa bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program studi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan bertanggung jawab terhadap segala akibat sebagai konsekwensi dinyatakannya program studi tidak layak berdasarkan hasil evaluasi selama 2 (dua) tahun penyelenggaraan;
- Kelima** : Ijin penyelenggaraan program studi ini tidak dapat dipakai sebagai dasar:  
1. Permohonan akreditasi BAN-PT;  
2. Untuk meminta fasilitas dan sumberdaya kepada Departemen Pendidikan Nasional;
- Keenam** : Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Ketujuh** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 30 Desember 2004

**A.n. MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL**  
**DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**  
Ttd,

**SATRYO SOEMANTRI BRODJONEGORO**  
**NIP. 130 889 802**

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

3. Salinan Sertifikat Akreditasi 3 Prodi  
A. Profesi Bidan



B. Sarjana Kesehatan Masyarakat



**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
**PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI**  
**PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA**

Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes  
0237/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2025

Menyatakan :  
2014

**SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA JAKARTA, JAKARTA**

**Terakreditasi Baik Sekali**

Sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2030

Jakarta, 28 Februari 2025



Supervised by : 

Recognized by :         

Member of :  

Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., PhD  
Ketua

C. Sarjana Kebidanan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

Nomor : 4021/E1/HK.03.00/2023 7 Juni 2023  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi Nomor 476/E/O/2023

- Yth.
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  2. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  3. Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
  4. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta di Jakarta;
  5. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III di Jakarta; dan
  6. Direktur Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi di Jakarta.

Berkenaan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 476/E/O/2023 tentang Perubahan Nama Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan menjadi Program Studi Kebidanan Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan, dengan hormat bersama ini kami sampaikan Salinan Keputusan Menteri tersebut untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal,

Tjitjik Sri Tjahjandarie  
NIP 196502061988102001

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 476/E/O/2023

TENTANG

PERUBAHAN NAMA PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
MENJADI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA PADA SEKOLAH  
TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA JAKARTA DI JAKARTA YANG  
DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN KARYA BHAKTI RIA PEMBANGUNAN

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa berdasarkan surat permohonan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta Nomor 641/Ketua SMRH/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 dan surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor Nomor 3607/LL3/KL.00.00/2022 tanggal 10 Agustus 2022, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Perubahan Nama Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan menjadi Program Studi Kebidanan Program Sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta di Jakarta yang Diselenggarakan oleh Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Keputusan Presiden Nomor 72/P Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Pengubahan Kementerian serta Pengangkatan Beberapa Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1059);
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33/D/O/2006 tentang Alih Kelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada di Cibubur Diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kesehatan Indonesia (YAPKINDO) kepada Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan (YKBRP) di Jakarta;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 227/P/2021 tentang Pemberian Kuasa kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Untuk dan Atas Nama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menandatangani Keputusan Mengenai Pemberian dan Pencabutan Izin di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERUBAHAN NAMA PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN MENJADI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA PADA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA RIA HUSADA JAKARTA DI JAKARTA YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN KARYA BHAKTI RIA PEMBANGUNAN.

**KESATU** : Mengubah nama Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan menjadi Program Studi Kebidanan Program Sarjana, pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Karya Bhakti Ria Pembangunan di Jakarta sesuai dengan Akta Nomor 3 tanggal 12 Januari 2004, Akta Nomor 13 tanggal 27 Juli 2006, dan Akta Nomor 1 tanggal 1 November 2006 yang dibuat oleh Notaris Achmad Abid, SH., dan telah dicatat dalam daftar yayasan berdasarkan surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor C-HT.01.09-138 tanggal 15 Maret 2007 sebagaimana telah dilakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar yayasan terakhir sesuai dengan akta Nomor 09 tanggal 19 September 2022 yang dibuat oleh Notaris Roza, S.H., dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.06-0037857 tanggal 3 Oktober 2022.

- KEDUA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku:
- a. peringkat akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan keputusan yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga akreditasi mandiri; dan
  - b. penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada Jakarta di Jakarta yang diselenggarakan sebelum Keputusan Menteri ini ditetapkan dinyatakan sah dan wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Juni 2023

a.n. MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA,  
Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM  
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,





## **Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) MITRA RIA HUSADA JAKARTA**

**Kampus** : Komplek Yayasan Karya Bhakti RIA Pembangunan  
Jl. Karya Bhakti No. 3 Cibubur Jakarta Timur 13720  
Telepon : (021) 877 50 551 / 877 50 552, Fax. : (021) 877 50 542  
Website : [www.mrhj.ac.id](http://www.mrhj.ac.id) Email : [info@mrh.ac.id](mailto:info@mrh.ac.id)